

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS FABEL MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR SERI SISWA KELAS VII.A SMP NEGERI 2 KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Strata Satu (S1) Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah**

Oleh :

LARA FEBRIANA AZIZ

E1C113075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN
DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2017**

HALAMAN JUDUL

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS FABEL MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR SERI SISWA KELAS VII.A SMP NEGERI 2 KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Strata Satu (S1) Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah**

Oleh :

LARA FEBRIANA AZIZ

E1C113075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN
DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM**

2017



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI

UNIVERSITAS MATARAM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Majapahit No. 62 Mataram 83125 Telp (0370) 623873 Fax. 634918

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar
Seri Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada tanggal 06 Juli 2017.

Dosen Pembimbing I

(Drs. Suyana, M.Pd.)
NIP.195802151984031001

Dosen Pembimbing II

(Dra. Siti Rohana Hariana Intiana, M.Pd.)
NIP. 196603311993032002

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

(Drs. Khairul Paridi, M.Hum.)
NIP.196012311987031018



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Majapahit No. 62 Mataram 83125 Telp (0370) 623873 Fax. 634918

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar
Seri Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017**

Skripsi ini telah diuji dan disahkan pada tanggal 06 Juli 2017 oleh tim penguji

Dewan Penguji,

Ketua,

(Drs. Suyanu, M.Pd.)
NIP.195802151984031001

Sekretaris,

(Dra. Siti Rohana Hariana Intiana, M.Pd.)
NIP. 196603311993032002

Anggota,

Anggota,

(Syaiful Musaddat, M.Pd.)
NIP.197712312005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mataram

(Dr. H. W. W. dan, M.Pd)
NIP.195712311983031037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain (QS. Al-Insyirah, Juz 30 (ayat: 6-7))”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak saya yakni Ana Maryana Isma'il dan Aziz Fauzi, S.Pd tercinta yang tiada hentinya mendo'akan, memberikan segalanya kepada saya dan telah banyak mengorbankan rasa lelahnya demi kebahagiaan serta keberhasilan saya. Terimakasih saya ucapkan, untuk saat ini, hanya skripsi ini yang dapat saya persembahkan untuk kalian.
2. Adik saya tercinta Yogi Andrian Aziz yang selalu menginspirasi saya dengan semangat nya yang luar biasa dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah.
3. Keluarga besar dan sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a dan dukungan kalian selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar seri Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017*" ini disusun untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah.

Ucapan Terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini, pada kesempatan ini secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Wildan, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
2. Ibu Dra. Siti Rohana Hariana Intiana, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, sekaligus sebagai dosen pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan, arahan, ilmu dan semua waktu yang telah diberikan.
3. Bapak Drs. Khairul Paridi, M.Hum., Ketua pengelola Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
4. Bapak Drs. Suyanu, M.Pd., Dosen Pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, arahan, ilmu dan dukungan yang telah diberikan.
5. Semua Dosen FKIP UNRAM yang telah memberikan banyak pelajaran dan bimbingan bagi penulis.
6. Kedua orang tua tercinta yang selalu berusaha memberikan segala bentuk kebutuhan serta dukungan, hingga Alhamdulillah semua perjuangan panjang ini dapat terlewatkan.

7. Semua Guru dan staf di SMP Negeri 2 Kediri, terimakasih atas motivasi dan bantuan yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman PBSID 2013 yang telah memberikan banyak kenangan indah, memberikan saran dan komentar untuk menjadi pribadi yang lebih baik, semangat dan dukungan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini. mohon maaf atas segala kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin

Mataram, 2017

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR DIAGRAM	
DAFTAR BAGAN	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	4
1.2.1 Rumusan Masalah	4
1.2.2 Pemecahan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN	8
2.1 Penelitian yang Relevan.....	8
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Evaluasi atau Penilaian Menulis.....	23
2.4 Kerangka Berfikir	24
2.5 Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Setting Penelitian	26
3.2.1 Tempat Penelitian.....	26
3.2.2 Waktu Penelitian	26
3.3 Subjek dan Observer Penelitian.....	26
3.3.1 Subjek Penelitian.....	26
3.3.2 Observer Penelitian	27
3.4 Faktor yang Diteliti.....	28
3.4.1 Faktor Guru	28
3.4.2 Faktor Siswa	28
3.5 Variabel Penelitian.....	28
3.5.1 Definisi Operasional Variabel Harapan.....	29
3.5.2 Definisi Operasional Variabel Tindakan	28
3.6 Rancangan Penelitian.....	29
3.7 Langkah-langkah Penelitian	31
3.8 Jenis Data	36

3.7 Teknik Pengumpulan Data	36
3.8 Instrumen Penelitian	37
3.9 Metode Analisis Data.....	45
3.10 Metode Penyajian Data	48
3.11 Indikator Kinerja.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Pelaksanaan Siklus I.....	49
4.1.2 Hasil Menulis Fabel Siswa Kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah	65
4.1.3 Pelaksanaan Siklus II.....	73
4.1.4 Hasil Menulis Fabel Siswa Kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah	89
4.2 Pembahasan	96
4.2.1 Peningkatan Proses Belajar Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri.....	96
4.2.2 Peningkatan Hasil Evaluasi Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri.....	101
4.2.3 Persentase Peningkatan Nilai Rata-rata Setiap Aspek Pembelajaran Menulis Fabel dari Siklus I ke Siklus II.....	103
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	106
5.1 Simpulan	106
5.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Nama Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri.....	27
Tabel 3.2	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	28
Tabel 3.3	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	40
Tabel 3.4	Pedoman Penilaian.....	43
Tabel 3.5	Lembar Instrumen Penilaian.....	44
Tabel 4.1	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	55
Tabel 4.2	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	58
Tabel 4.3	Lembar Hasil Evaluasi Pembelajaran Menulis Fabel Siklus I.....	64
Tabel 4.4	Analisis Penilaian Hasil Menulis Fabel Kategori Tinggi Siklus...	67
Tabel 4.5	Analisis Penilaian Hasil Menulis Fabel Kategori Sedang Siklus I.....	69
Tabel 4.6	Analisis Penilaian Hasil Menulis Fabel Kategori Rendah Siklus I.....	71
Tabel 4.7	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	79
Tabel 4.8	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	82
Tabel 4.9	Lembar Hasil Evaluasi Pembelajaran Menulis Fabel Siklus II.....	85
Tabel 4.10	Analisis Penilaian Hasil Menulis Fabel Kategori Tinggi Siklus II.....	91
Tabel 4.11	Analisis Penilaian Hasil Menulis Fabel Kategori Sedang Siklus II.....	92
Tabel 4.12	Analisis Penilaian Hasil Menulis Fabel Kategori Rendah Siklus II.....	94
Tabel 4.13	Persentase Peningkatan Proses Aktivitas Guru.....	96
Tabel 4.14	Persentase Peningkatan Proses Aktivitas Siswa.....	99
Tabel 4.15	Peningkatan Hasil Evaluasi Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri.....	101
Tabel 4.16	Peningkatan Nilai Rata-Rata Setiap Aspek Pembelajaran Menulis Fabel.....	103
Tabel 4.17	Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel.....	104

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siklus I.....	65
Diagram 4.2 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siklus II.....	89
Diagram 4.3 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I ke Siklus II.....	98
Diagram 4.4 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I ke Siklus II.....	100
Diagram 4.5 Peningkatan Rata-Rata Setiap Aspek Penilaian Menulis Fabel Siklus I ke Siklus II.....	104
Diagram 4.6 Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel Siklus I ke Siklus II.....	105

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Cerita Fabel.....	18
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	30
Bagan 3.2 Alur Penelitian.....	35

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS FABEL
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI SISWA KELAS VII.A SMP
NEGERI 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh Lara Febriana Aziz

NIM. E1C113075

ABSTRAK

Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis fabel. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kurangnya kreativitas guru ketika menggunakan media pembelajaran yang mudah dan menyenangkan, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis fabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses dan hasil keterampilan menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan II. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, metode tes (dalam bentuk penugasan menulis fabel), dan metode dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil proses pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut. Hasil peningkatan aktivitas guru siklus I mencapai 73,61% meningkat menjadi 83,34% pada siklus II. Pada siklus I aktivitas belajar siswa yaitu 76,39% meningkat menjadi 84,72% pada siklus II. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Perolehan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 73,07 meningkat menjadi 78,84 pada siklus II dengan ketuntasan belajar mencapai 84,61%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan mutu proses dan hasil belajar menulis fabel siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci: Keterampilan menulis, Fabel, Media Gambar Seri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap orang, karena melalui pendidikan orang dapat meningkatkan kualitas taraf hidupnya, dengan pendidikan pula setiap orang dapat mengasah dan mengembangkan semua potensi serta bakat yang ada dalam dirinya. Dalam dunia pendidikan dibutuhkan alat untuk menyampaikan informasi kepada siswa, alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut adalah bahasa.

Bahasa memegang peran penting untuk berkomunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dengan bahasa orang dapat mengungkapkan apa yang ia pikirkan dan rasakan sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang mendengar ataupun membacanya. Pembelajaran bahasa menjadi hal utama yang harus diberikan kepada siswa di sekolah, karena pembelajaran bahasa menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Berdasarkan kurikulum 2013, salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas VII yaitu memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar, dengan kegiatan pembelajaran yakni (1) menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh, (2) memerankan dan menceritakan fabel/legenda yang berasal dari daerah setempat.

Adapun indikator pencapaian kompetensi dalam menulis fabel/legenda antara lain: siswa mampu menentukan struktur fabel, mampu merencanakan ide untuk menulis fabel, dan mampu menulis fabel berdasarkan ide dan struktur fabel.

Menulis fabel tidak hanya sekedar menulis cerita hewan pada umumnya. Untuk menulis fabel yang baik dengan sajian yang menarik, siswa harus memperhatikan struktur fabel (orientasi, komplikasi, resolusi dan koda). Kenyataannya hal tersebut bertolak belakang dengan yang dialami siswa di sekolah. Sebagian besar siswa kurang antusias dalam menulis cerita, mereka menganggap menulis cerita adalah kegiatan yang sulit dan membosankan. Selain itu siswa merasa kesulitan merencanakan ide untuk dikembangkan menjadi sebuah cerita. Kondisi inilah yang terjadi di SMPN 2 Kediri, khususnya pada siswa kelas VIIA.

Kondisi yang telah diuraikan di atas menjadi penyebab rendahnya nilai menulis siswa kelas VII.A SMPN 2 Kediri. Hal tersebut terlihat dari nilai ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 40 % dengan standar KKM yang ditetapkan 75. Dalam hal ini dari jumlah seluruh siswa sebanyak 27, hanya 11 siswa yang tuntas, sedangkan 16 siswa tidak tuntas atau tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Adapun data hasil wawancara singkat yang didapatkan peneliti dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia (Bapak Anhar, S.Pd), mengakui adanya kesulitan dalam pembelajaran menulis cerita. Kondisi tersebut dapat dilihat dari keadaan siswa yang tidak memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran, sebagian besar siswa hanya bermain-main di dalam kelas, siswa susah diatur, dan pada saat pemberian tugas siswa merasa kesulitan menemukan ide yang akan ditulis

menjadi sebuah cerita. Beberapa hal tersebut terjadi karena kurangnya keterampilan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis. Hanya beberapa siswa yang mampu menulis cerita dengan baik, sedangkan hanya menulis cerita seadanya sehingga hasil menulis siswa banyak yang tidak tuntas.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil menulis siswa dalam menulis cerita adalah penggunaan media yang sering terabaikan. Guru lebih terfokus dengan penjelasan materi dan kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa semakin bosan dengan pembelajaran menulis. Padahal penggunaan media sangat mendukung untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran keterampilan menulis.

Berdasarkan Permasalahan di atas dan mengingat betapa pentingnya keterampilan menulis cerita bagi siswa, guru perlu mengupayakan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti memberikan solusi berupa penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis fabel.

Alasan peneliti menggunakan media gambar seri, yaitu untuk lebih memudahkan siswa menemukan ide dan merangkai kalimat yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan cerita fabel sesuai struktur. Serta akan lebih memudahkan guru dalam penyampaian pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran menulis fabel. Karena media gambar seri adalah media pembelajaran berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan cerita tertentu sehingga gambar yang satu dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan peristiwa.

Pentingnya penggunaan gambar seri dalam pembelajaran menulis fabel, yaitu untuk menarik minat dan antusiasme, serta memudahkan siswa dalam menulis cerita. Dengan harapan keterampilan siswa dalam menulis cerita akan lebih meningkat dengan pemerolehan nilai yang maksimal (memenuhi KKM). Jika dalam pembelajaran hanya berupa penyampaian materi maka proses pembelajaran akan tetap membosankan, siswa akan terus kesulitan dalam pembelajaran menulis dengan hasil yang kurang memenuhi KKM. Beberapa hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul *"Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII SMPN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017"*.

1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan proses belajar menulis fabel menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kediri?
2. Bagaimanakah peningkatan
- 3.
4. hasil menulis fabel menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kediri?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Kurangnya keterampilan siswa kelas VII SMPN 2 Kediri dalam keterampilan menulis khususnya fabel dapat diminimalisasikan dengan

menggunakan media gambar seri. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pemecahan masalah, antara lain:

- a. Siswa dijelaskan materi tentang fabel.
- b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- c. Memperkenalkan pada siswa tentang media gambar seri dan kegunaan media gambar seri.
- d. Siswa dijelaskan cara menulis fabel dengan media gambar seri serta memberikan contoh fabel yang telah ditulis berdasarkan media gambar seri kepada setiap kelompok.
- e. Siswa mengamati kesesuaian cerita dengan gambar seri yang dibagikan secara berkelompok.
- f. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang telah dijelaskan.
- g. Setelah siswa paham guru memberikan tugas kepada siswa dengan membagikan LKS dan media gambar seri yang belum ditulis menjadi cerita fabel kepada setiap siswa.
- h. Siswa akan mencoba mengamati gambar seri, menyebutkan struktur dan mengembangkan menjadi sebuah cerita fabel secara individu.
- i. Siswa akan menulis fabel berdasarkan struktur fabel dengan menggunakan media gambar seri yang telah dibagikan.
- j. Siswa akan mengumpulkan hasil kerjanya.
- k. Satu orang siswa akan mewakili kelompok nya untuk menceritakan hasil cerita fabel yang telah dibuat.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan proses keterampilan menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kediri.
2. Untuk meningkatkan hasil keterampilan menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kediri.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa, yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi, khususnya cerita fabel sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran bahasa, selain itu juga untuk meningkatkan imajinasi siswa ketika menulis cerita berdasarkan media yang sudah ada.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini guru dapat meningkatkan dan mengembangkan berbagai media pembelajaran dengan strategi atau desain pembelajaran yang bervariasi dan dapat meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran bahasa disekolah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran menulis

serta meningkatkan kualitas sekolah dengan menghasilkan siswa-siswa yang terampil dalam menulis.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas dalam mengajar dengan menggunakan media gambar seri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu keterampilan menulis Narasi atau fabel dengan menggunakan media gambar seri. Penelitian tentang menulis secara umum menggunakan media gambar dan media selain gambar banyak kita jumpai pada skripsi mahasiswa keguruan dan ilmu pendidikan universitas mataram. Adapun penelitian yang pernah dilakukan antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Kamariah (2010) dengan judul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTS. Darul Aman Tahun Pelajaran 2009/2010”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media gambar dalam menulis puisi dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan nilai rata-rata siswa siklus I sebesar 68,8 siklus II meningkat menjadi 76,4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamariah adalah sama-sama menggunakan media gambar pada keterampilan menulis kelas VII. Perbedaanya penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamariah terletak pada meterinya, penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis fabel, sedangkan Kamariah meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Lizazul Farida (2010) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Media Komik Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2009/2010”. Hasil Penelitian

menunjukkan bahwa media komik dalam menulis narasi dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan nilai rata-rata siswa siklus I sebesar 70,83 siklus II meningkat menjadi 76,52. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lizatul Farida adalah sama-sama meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis narasi. Perbedaan terletak pada media yang digunakan dan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VII, sedangkan penelitian yang dilakukan Lizatul Farida menggunakan media komik pada siswa kelas X.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Yanti Idayanti (2011) dengan Judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Media Lagu Melalui Video Klip Siswa Kelas XI A Madrasah Aliyah Daruln Amin Nw Aikmual Tahun Ajaran 2011”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media lagu melalui video klip dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan nilai rata-rata siswa siklus I sebesar 75,75 meningkat menjadi 82,56. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti Idayanti adalah sama-sama meningkatkan kemampuan menulis cerita. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti Idayanti terletak pada media yang digunakan dan subjek penelitian, penelitian ini menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VII, sedangkan penelitian yang dilakukan Yanti Idayanti menggunakan Media Lagu melalui video klip pada siswa kelas XI.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian menggunakan media gambar maupun media selain gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis, termasuk

menulis cerita (narasi) sudah banyak dilakukan. namun penulis belum menemukan penggunaan media gambar seri pada materi cerita fabel sebagai penelitian relevan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Kerampilan Menulis

2.2.1.1 Hakikat Menulis

Menurut Tarigan (2013: 3) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Sedangkan menurut Cohen (dalam Tarigan, 2013: 19) menulis adalah tindakan komunikasi sebagai upaya membagi hasil observasi, informasi, fikiran atau ide, dan pengalaman kepada orang lain. Berdasarkan pemaparan menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk penyampaian ide, gagasan, informasi yang bersifat apresiatif dan ekspresif kepada orang lain.

4.2.1.2 Tahapan Menulis

Atar Temi (2007: 46) mengatakan Tahapan atau proses penulisan bila dilihat secara garis besar dapat dibagi atas tiga tahap, yaitu (a) tahap pratulis, (b) tahap penulisan, (c) tahap pascatulis, adapun penjelasan tentang tiga tahap antara lain:

a. Tahap Pratulis

Tahap pertama dalam menulis yang sangat menentukan kelanjutan proses menulis ialah tahap pratulis. Artinya, sebelum menulis ada persiapan yang harus dilakukan. Kegiatan tersebut terdiri dari empat jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan topik. artinya, memilih secara tepat dan berbagai kemungkinan topik yang ada. Penulis, pada tahap ini mempertimbangkan menarik atau tidak nya sebuah topik.
2. Menetapkan tujuan. Artinya, menentukan apa yang hendak dicapai atau diharapkan penulis dengan tulisan yang hendak disusunnya.
3. Mengumpulkan informasi pendukung. Artinya sebuah topik yang dipilih akan layak ditulis setelah dikumpulkan informasi yang memadai tentang topik itu seperti pendapat beberapa ahli atau penulis tentang topik tersebut.
4. Merancang tulisan. Artinya, topik tulisan yang telah ditetapkan dipilah-pilah menjadi subtopic atau sub-subtopik. Hasil pemilihan ini disusun dalam suatu susunan yang disebut dengan kerangka tulisan atau *outline*.

b. Tahap Penulisan

Tahap penulisan merupakan tahap yang paling penting karena pada tahap ini semua persiapan yang telah dilakukan pada tahap pratulis dituangkan ke dalam kertas. Pada tahap ini diperlukan adanya konsentrasi penuh penulis terhadap apa yang sedang dituliskan. Tanpa konsentrasi penuh, tulisan yang berbobot sulit dihasilkan. Pada saat mencurahkan gagasan ke dalam konsep tulisan, penulis berkonsentrasi kepada tiga hal.

1. Konsentrasi terhadap gagasan pokok tulisan. Kalau gagasan pokok tulisan mengenai ajakan memelihat lingkungan hidup, maka penulis selama menulis harus terpusat ke arah itu.
2. Konsentrasi terhadap tujuan tulisan. Hal ini dilakukan agar tulisan tidak melenceng ke tujuan lain.
3. Konsentrasi terhadap kriteria calon pembaca. Artinya pada saat menulis, penulis selalu mengingat siapa calon pembacanya.
4. Konsentrasi terhadap kriteria penerbitan, khususnya untuk tulisan yang akan diterbitkan. Artinya, pada saat menulis kita senantiasa mengingat bagaimana kriteria yang ditetapkan penerbit tentang tulisan yang dikehendaki.

c. Tahap Pascatulis.

Setelah draf atau konsep tulisan selesai, ada tahap ketiga, yaitu tahap pascatulis, yaitu tahap penyesuaian akhir tulisan. Tahap ini penting dilakukan karena pada saat menulis draf atau naskah pertama tentu semuanya masih serba kasar, masih dipenuhi oleh berbagai kesalahan dan kelemahan. Dalam tahap pascatulis ini terdapat dua kegiatan utama, yaitu penyuntingan dan penulisan naskah jadi.

1. Kegiatan penyuntingan. Yaitu kegiatan membaca kembali dengan teliti draf tulisan dengan melihat ketepatannya dengan gagasan utama, tujuan tulisan, calon pembaca, dan kriteria penerbitan.
2. Penulisan naskah jadi. Yaitu, kegiatan paling akhir yang dilakukan setelah penyuntingan, barulah naskah jadi ditulis ulang dengan rapi dan dengan memperhatikan secara serius masalah perwajahan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tahapan dalam menulis berkonsentrasi pada tiga tahap yaitu tahap pratulis, tahap menulis, dan tahap pasca tulis. masing-masing tahap mempunyai beberapa persiapan yang harus diketahui dan diterapkan sehingga dapat mengantarkan seseorang untuk dapat menulis dengan baik.

2.2.1.3 Manfaat Menulis

Lebih dari itu, proses menulis mempunyai manfaat yang dapat dinikmati oleh penulis itu sendiri. Menurut Akhdiah (dalam Makmun, 2011: 18), manfaat menulis antara lain:

- a. Menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi diri;
- b. Menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan;
- c. Menulis dapat lebih banyak menyerap, mencari, dan menguasai informasi sehubungan dengan topic yang ditulis;
- d. Menulis dapat mengorganisasikan gagasan diri secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat;
- e. Menulis berarti mengorganisasikan gagasan diri sendiri secara objektif;
- f. Menulis dapat lebih mudah memecahkan permasalahan;
- g. Menulis mendorong untuk lebih belajar secara aktif;
- h. Menulis membiasakan diri berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur.

2.2.1.4 Ciri-ciri Tulisan yang baik

Menurut Mc. Mahan (dalam Tarigan 2013: 7) ciri-ciri tulisan yang baik yaitu: (1) jujur, jangan coba memalsukan gagasan atau ide anda, (2) jelas, jangan membingungkan pembaca, (3) singkat, jangan memboroskan waktu pembaca, (4)

usahakan terdapat keanekaragaman yaitu panjang kalimat setiap alenia tidaklah sama.

Menurut Tarigan (2013: 6-7) ciri-ciri tulisan yang baik agar pembaca memberikan tanggapan yang diinginkan oleh penulis terhadap tulisannya, antara lain:

- a) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis mempergunakan nada yang serasi.
- b) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.
- c) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar: memanfaatkan struktur kalimat, bahasa, dan contoh-contoh sehingga maknanya sesuai dengan yang diinginkan oleh penulis. Dengan demikian, para pembaca tidak perlu bergumul memahami makna yang tersurat dan tersirat.
- d) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis secara meyakinkan: menarik minat para pembaca terhadap pokok pembicaraan serta mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal dan cermat teliti mengenai hal itu. Dalam hal ini haruslah dihindari penggunaan kata-kata dan pengulangan frase-frase yang tidak perlu. Setiap kata haruslah menungjang pengertian yang serasi, sesuai dengan yang diinginkan oleh penulis.
- e) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan menulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya. Mau dan mampu

merevisi naskah pertama merupakan kunci bagi penulisan yang tepat-guna atau penulisan efektif

- f) Tulisan yang baik mencerminkan kebanggaan penulis dalam naskah, kesudian mempergunakan ejaan dan tanda baca secara baik, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasaannya dalam kalimat.

Berdasarkan pendapat Day dan Tarigan mengenai ciri-ciri tulisan yang baik maka dapat disimpulkan bahwa tulisan yang baik adalah tulisan yang dihasilkan oleh penulis dengan mengoptimalkan segala kemampuannya. Tulisan yang baik adalah tulisan yang melalui tahap pemeriksaan sebelum disajikan kepada pembaca. Tahap pemeriksaan dilakukan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dan menyempurnakan hasil tulisan.

2.2.1.5 Cerita Fabel

Cerita merupakan jenis teks narasi. Teks narasi mencakup semua jenis tulisan atau lisan yang mengandung unsur cerita. Sedangkan secara etimologis fabel berasal dari bahasa latin *fabulat*. Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Teks cerita fabel tidak hanya mengisahkan kehidupan binatang, tapi juga mengisahkan kehidupan manusia dengan segala karakternya. Binatang-binatang yang ada pada cerita fabel memiliki karakter seperti manusia. Karakter mereka ada yang baik dan ada juga tidak baik. Mereka mempunyai sifat jujur, sopan, pintar, dan senang bersahabat, serta melakukan perbuatan terpuji. Mereka ada juga berkarakter licik, culas, sombong, suka menipu, dan ingin menang sendiri. Cerita fabel tidak hanya

ditujukan kepada anak-anak, tetapi juga kepada orang dewasa. Cerita fabel menjadi salah satu sarana yang potensial dalam menanamkan nilai-nilai moral. (Kemendikbud, 2016: 194)

2.2.1.6 Struktur Cerita Fabel

Struktur cerita adalah bagian-bagian cerita, yang secara umum dibedakan menjadi pembukaan atau biasa disebut *opening*, kemudian bagian inti cerita, dan penutup atau biasa disebut *ending*. (Kemendikbud, 2016: 209) Fabel memiliki empat bagian dalam strukturnya, keempat bagian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Orientasi

Orientasi merupakan bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan, tokoh, latar atau tempat, alur dan waktu.

- 1) Tokoh, penokohan : Tokoh adalah pelaku dalam sebuah cerita, tokoh dalam cerita fabel biasanya hewan jinak dan hewan liar. Misalnya fabel kelinci dan serigala dan cerita hewan lainnya. Sedangkan penokohan adalah salah satu cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Karakter tokoh cerita fabel biasanya baik dan jahat, jujur dan pembohong, sopan dan tidak sopan, pintar dan bodoh, menyukai persahabatan dan tidak menyukai persahabatan, licik dan culas, sombong angkuh, suka menipu dan sebagainya.
- 2) Latar (Setting) : Latar dalam suatu cerita biasanya bersifat faktual atau bisa pula imajiner. Latar berfungsi untuk memperkuat atau mempertegas keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita. Cerita fabel biasanya berlatar alam (hutan, sungai, kolam, lembah)

atau alam bebas yang tidak dapat diubah menjadi latar rumah atau sekolah.

- 3) Alur (Plot) : Merupakan sebagian dari unsur intrinsik suatu karya sastra. Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Cerita fabel biasanya menggunakan alur maju (dari awal bergerak maju hingga terjadi akibat dari peristiwa sebelumnya)
- 4) Latar Waktu : Merupakan waktu berlansungnya cerita, mungkin pagi hari, malam hari, dan waktu-waktu lainnya. Latar waktu merupakan bagian dari latar (setting).

b. Komplikasi

Komplikasi merupakan konflik atau permasalahan antara satu tokoh dengan tokoh yang lain. Konflik biasanya menuju klimaks.

- 1) Konflik : Merupakan pengungkapan peristiwa. Dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokoh. Konflik fabel biasanya diakibatkan oleh penghinaan, kecurigaan, penghinaan, kesombongan, persahabatan, perilaku buruk yang akhirnya diperbaiki, kecerdikan, keluarga, dan sebagainya. Konflik-konflik tersebut mengemban amanat berupa nilai-nilai moral dan karakter manusia yang baik.
- 2) Klimaks : Biasanya disebut puncak konflik. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan. Pada bagian ini pula ditentukan perubahan nasib beberapa tokohnya.

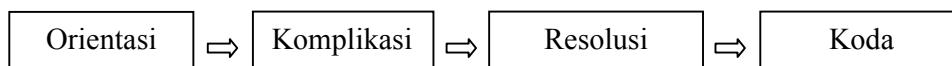
c. Resolusi

Resolusi merupakan bagian yang berisi pemecahan masalah. Dalam cerita fabel Pemecahan masalah biasanya berisi cerita tentang cara penyelesaian dari masalah yang terjadi pada tokoh yang terjadi di bagian komplikasi.

d. Koda

Koda atau yang biasa disebut amanat merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya. bagian terakhir fabel ini berisi perubahan sikap dan sifat yang terjadi pada tokoh. Pada bagian ini biasanya tokoh jahat berubah menjadi baik, terjadi penyesalan, permusuhan menjadi persahabatan dan sebagainya. Adapun struktur cerita fabel dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

Struktur cerita fabel **Bagan 2.1**



2.2.2 Media Pembejaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Gerlach (dalam Arsyad, 2011: 3) mengatakan bahwa apa bila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Gagne’ (dalam Arsyad, 2011: 4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video

camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise dan computer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Sedangkan menurut Vernon S. Gerlach (dalam Musfiqon, 2012: 26) Pengertian media ada dua macam, yaitu arti sempit dan arti luas. “Arti sempit”, bahwa media itu berwujud: grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi. Menurut “arti luas”, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Berdasarkan pengertian media di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.

2.2.2.1 Fungsi Media Pembelajaran

Levie & Lentz (dalam Arsyad, 2011: 16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.

1. *Fungsi atensi* media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkomunikasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2. *Fungsi afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
3. *Masalah kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. *Fungsi kompensatoris* media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

2.2.2.2 Jenis dan Kriteria Memilih Media Pengajaran

Ada beberapa jenis media pengajaran yang bisa digunakan dalam proses pengajaran. Pertama, *media grafis* seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis sering juga dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua, *media tiga dimensi* yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, *diaroma* dan lain-lain. Ketiga, media proyeksi seperti slide, film strifs, film, penggunaan OHP dan lain-lain. Keempat penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran. Sudjana & Rivai (2015: 3). Adapun kriteria dalam memilih media pengajaran antara lain:

- a) *Ketepatannya dengan tujuan* pengajaran; artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan intruksional yang berisikan unsure pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakan media pengajaran.
- b) *Dukungan terhadap isi bahan pelajaran*; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c) *Kemudahan memperoleh media*; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat oleh guru tanpa biaya yang mahal, di samping sederhana dan praktis penggunaannya.
- d) *Keterampilan guru dalam menggunakannya*; apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya. Adanya OHP, proyektor film, computer, dan alat-alat canggih lainnya, tidak mempunyai arti apa-apa, bila guru tidak dapat menggunakannya dalam pengajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran.
- e) *Tersedia waktu untuk menggunakannya*; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f) *Sesuai dengan taraf berfikir siswa*; memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas jenis dan kriteria pemilihan media harus disesuaikan dengan materi pembelajaran serta tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan media tersebut.

2.2.2.3 Peran Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis

Wright (dalam Utama, 2016: 43) menyatakan bahwa media gambar dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa serta dapat memberi stimulus dan informasi dalam menulis maupun bercerita. Media gambar memainkan sejumlah peran berikut ini dalam proses belajar-mengajar berbicara maupun menulis, antara lain:

1. Gambar dapat memotivasi siswa dan menarik perhatian mereka.
2. Gambar dapat member konteks penggunaan bahasa dan membawa dunia nyata ke dalam kelas.
3. Gambar dapat bercerita sebagaimana adanya, diinterpretasikan, atau dikomentari secara subjektif.
4. Gambar dapat memberikan isyarat tentang jawaban suatu pertanyaan.
5. Gambar dapat member stimulus dan informasi untuk diacu dalam bercakap-cakap, diskusi, dan bercerita.

2.2.2.4 Media Gambar Seri

Menentukan media pembelajaran haruslah disesuaikan dengan materi pembelajaran. Demikian pula dengan pembelajaran menulis cerita fabel (narasi) di kelas VII SMP. Penggunaan media gambar seri dirasa tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis narasi.

Menurut Warsito (dalam Terindolo, 2014) media gambar berseri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan cerita tertentu sehingga antara gambar yang

satu dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan peristiwa.

Berbeda Sapari (dalam Sharon, 2014) mengemukakan bahwa media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraf.

Berdasarkan definisi mengenai gambar seri yang diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa gambar seri adalah gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan. Media gambar seri alat praga ilustrasi untuk memperjelas isi cerita yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

kelebihan penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis menurut Nurjaya,dkk.(dalam Utama, 2016: 42) antara lain:

1. Siswa senang melakukan kegiatan menulis yang dibantu dengan media gambar seri.
2. Model gambar yang kaya variasi atau ide dan lengkap mendorong mereka menulis secara lengkap dan detail.
3. Skor tulisan siswa sebagian besar di atas 75 dalam skala 100.

2.3 Evaluasi atau Penilaian menulis

Evaluasi hasil pembelajaran bertujuan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam menguasai kompetensi dasar. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui kompetensi dasar mana, materi mana, atau indikator mana yang belum mencapai ketuntasan. Dengan mengevaluasi hasil pembelajaran, guru akan mendapatkan

manfaat yang besar untuk melakukan program perbaikan yang tepat (Aries, Febru Erna S, 2011: 17).

Evaluasi pembelajaran menulis cerita dengan media gambar seri hampir sama dengan evaluasi pembelajaran keterampilan lainnya. Dalam hal ini menggunakan dua jenis evaluasi. Kedua jenis evaluasi dimaksud adalah evaluasi proses dan evaluasi produk. Evaluasi proses pembelajaran keterampilan menulis dilakukan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil pembelajaran keterampilan menulis dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. (Musaddat, 2014 :59)

2.4 Kerangka Berfikir

Menulis merupakan keterampilan dasar bahasa yang sangat penting dikuasai siswa karena menulis merupakan media berkomunikasi. Melalui menulis seseorang dapat mengungkapkan perasaan, ide, atau gagasan yang didalamnya termasuk menulis cerita fabel. Pembelajaran menulis khususnya cerita fabel memerlukan perhatian khusus dari guru dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk mengikutinya. Selain itu, guru juga harus mampu merangsang siswa untuk menumbuhkan imajinasi mengenai ide mengarang dan menumbuhkan kreatifitas siswa.

Hasil belajar menulis cerita fabel (narasi) pada siswa kelas VII SMPN 2 Kediri masih rendah. Siswa menganggap menulis merupakan hal yang sulit dan membosankan. Pembelajaran menulis selama ini menjadi sulit sekarena Kurangnya keterampilan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis cerita, siswa merasa bosan ketika hanya dijelaskan materi secara terus menerus, siswa

merasa kesulitan menemukan ide yang akan ditulis menjadi sebuah cerita tanpa adanya media sebagai pendukung dalam menulis cerita.

Penggunaan media gambar seri dapat menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk belajar menulis cerita fabel (narasi). Disamping itu siswa dengan mudah mengembangkan ide untuk menulis sebuah cerita fabel, karena Media gambar seri dianggap mampu merangsang daya imajinasi siswa dalam menemukan ide gagasan menulis sebuah cerita fabel (narasi). Media gambar seri mampu membantu siswa mengembangkan kemampuan menyusun sebuah kronologi cerita. Media gambar seri mentun siswa menghubungkan antara kejadian yang satu dengan kejadian yang lain sehingga siswa dapat merangkainya menjadi sebuah cerita yang utuh.

Media Gambar seri juga dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan secara konkret dan memberikan visualisasi yang jelas yang dapat di amati oleh indra penglihatan sehingga membantu siswa memahami konsep materi pembelajaran. Penggunaan media gambar seri juga dapat dikatakan mudah dan ekonomis sebagai alternatif media pembelajaran menulis cerita fabel (narasi).

2.5 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori diatas, peneliti dapat mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut. Jika dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri ini diterapkan dengan maksimal, maka hasil pembelajaran menulis fabel siswa kelas VII.A SMPN 2 Kediri tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII SMPN 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017” merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Kurt Lewin (dalam Kunandar: 42).

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Kediri, Desa Banyumulek, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat. SMP ini terletak di pinggir jalan sehingga dapat dikatakan strategis.

3.2.4 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (genap) Tahun Pelajaran 2016/2017. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan selama satu bulan, berlangsung sekitar Pertengahan Mei sampai Juni 2017 dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia kelas VII.A yang telah ditetapkan di Sekolah.

3.3 Subjek dan Observer Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIA SMPN 2 Kediri. Jumlah Siswa sebanyak 27 orang, laki-laki 17 orang dan perempuan sebanyak 10

orang. Kelas ini dipilih karena siswa nya kurang dalam hal keterampilan menulis.

Adapun nama-nama siswa sebagai subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel. 3.1
Daftar nama siswa kelas VIIA SMPN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	A. Fathir Rahman	L
2	Ahmad Ramdani	L
3	Ahmad Saleh	L
4	Ahmad Samsul Wahid	L
5	Ahmad Zakarian	L
6	Andita Oktavia Mazriyani	P
7	Arya Putra Pratama	L
8	Firza Husni A.	L
9	Hikmayani	P
10	Ilham	L
11	Lisa Aulia	P
12	M. Azizil Fiqri	L
13	Miftahul Ilmi	P
14	Mita Rahmawati	P
15	Muh. Rifai Amrullah	L
16	Muhammad Samsul Hadi	L
17	Nanda Ulandari	P
18	Nuraini	P
19	Pendi Bayu Saputra	L
20	Prayodik	L
21	Rahman Hakim	L
22	Rizky Janwar	L
23	Rosiana	P
24	Rosidatun Anwariah	P
25	Sri Wahyuni Setrobery	P
26	Sulhan Hadi	L
27	Zainul Kahfi	L

3.3.2 Observer Penelitian

Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti dibantu dua orang observer. Observer tersebut yaitu teman peneliti. Peran observer dalam hal ini,

untuk membantu peneliti memonitoring setiap aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri. Selain itu, observer juga bertugas untuk mengambil gambar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.4 Faktor yang Diteliti

3.4.1 Faktor Guru

Faktor guru yang diteliti berkaitan dengan aktivitas pembelajaran, yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dalam menulis fabel sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

3.4.2 Faktor Siswa

Faktor siswa yang diteliti berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri. Sedang hasil belajar siswa berupa kemampuan siswa dalam menulis fabel menggunakan media gambar seri.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Definisi Operasional Variabel Harapan

Variabel harapan penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis. Dalam hal ini, keterampilan menulis yang dimaksud adalah keterampilan siswa dalam menulis fabel dengan menggunakan media gambar seri.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel Tindakan

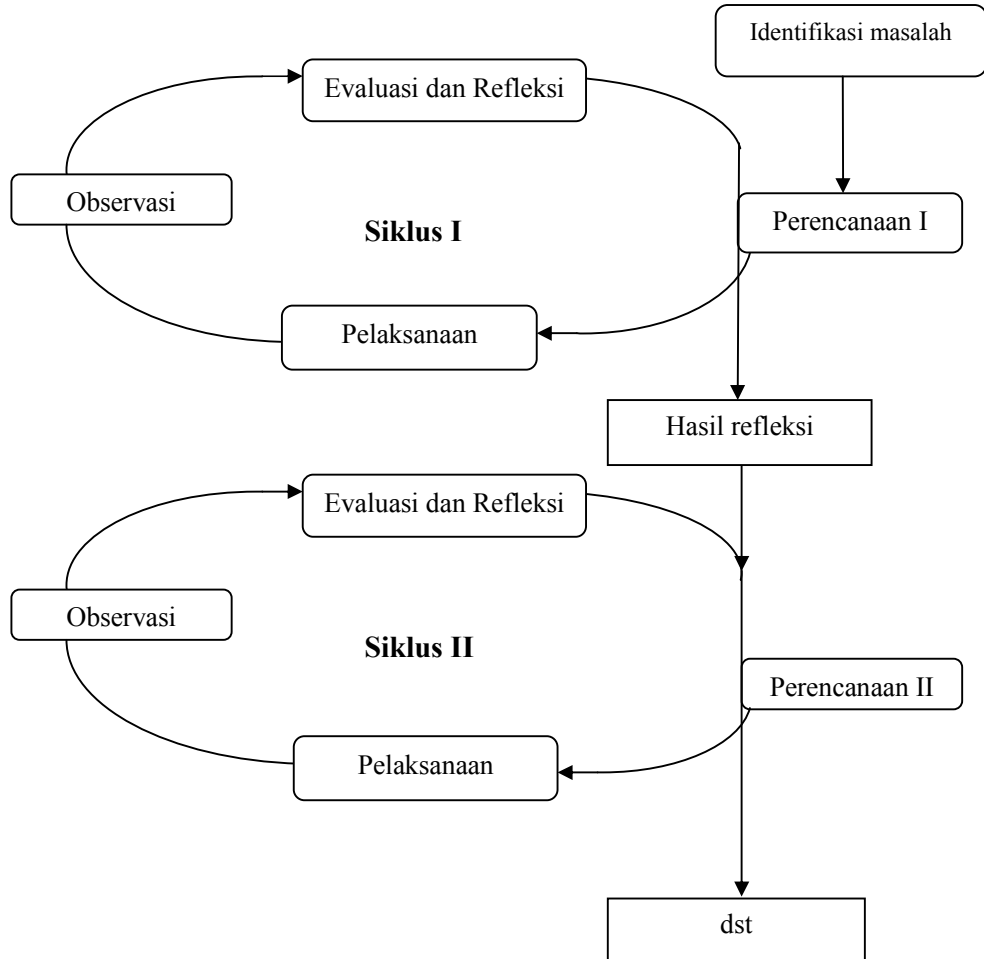
Variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar seri. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan media gambar seri

adalah media pembelajaran yang berfungsi untuk menunjukkan beberapa gambar pada setiap seri yang memiliki keterkaitan antara gambar satu dengan yang lainnya sehingga memudahkan siswa merencanakan ide dan merangkai kalimat untuk ditulis menjadi cerita fabel. Dengan menekankan bahwa siswa belajar dengan cara mengamati gambar pada setiap seri, menentukan struktur dan menulis fabel berdasarkan struktur yang telah ditentukan.

3.6 Rancangan Penelitian

PTK yang dipilih adalah model Kemmis dan Mc Taggart dengan siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral), yaitu proses pembelajaran yang semakin lama semakin meningkat pencapaiannya (Suharsimi Arikunto, 2010:86). Pemilihan ini didasarkan pada alasan model PTK ini banyak digunakan oleh para guru. Adapun model rancangannya dapat dilihat pada bagan 3.1

Bagan 3.1
Rancangan Kemmis & Mc Taggart mengenai Model Penelitian
Tindakan Kelas



Keterangan :

: kegiatan

: hasil kegiatan

———— : kegiatan berlangsung secara bersamaan

————> : urutan pelaksanaan kegiatan

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan merupakan tahap awal. Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan terhadap tindakan yang akan dilakukan. Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

1. Peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran untuk menentukan permasalahan pokok atau kendala apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis fabel.
2. Diskusi bersama guru kelas untuk menyatukan persepsi tentang penggunaan media gambar seri.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis fabel.
4. Menyiapkan bahan dan sumber belajar (Buku, contoh cerpen).
5. Membuat media yang akan digunakan yaitu media gambar seri.
6. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
7. Membuat format instrumen penilaian sesuai dengan Kempotensi Dasar
8. Membuat alat evaluasi berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktifitas guru

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan kegiatan penerapan rencana tindakan. Peneliti sebagai guru melaksanakan pembelajaran menulis cerpen dengan media gambar seri. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa, memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa siap belajar.

2. Guru menyiapkan media pembelajaran
3. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran
4. Guru menyampaikan indikator, tujuan dan tahapan pembelajaran
5. Guru menjelaskan materi pelajaran menulis fabel.
6. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dijelaskan
7. Guru memperkenalkan media gambar seri dan menjelaskan kegunaannya dalam pembelajaran menulis fabel
8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
9. Guru membagikan media gambar seri kepada setiap kelompok dan mendiskusikannya dengan teman kelompoknya.
10. Guru meminta siswa untuk menyebutkan struktur cerita fabel berdasarkan gambar seri yang telah di amati siswa.
11. Siswa dibagikan cerita fabel yang telah dikembangkan dengan media gambar seri yang telah diamati siswa.
12. Siswa akan membaca dan melihat kesesuaian cerita fabel dengan gambar seri yang dibagikan.
13. Guru dan siswa bertanya jawab terkait dengan apa yang telah dibahas
14. Guru memberikan tugas secara individu kepada siswa untuk menulis fabel menggunakan gambar seri yang belum dikembangkan menjadi cerita fabel di LKS yang telah dibagikan
15. Guru tetap mengarahkan dan mengawasi siswa selama proses menulis fabel
16. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.
17. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu.
18. Guru dan siswa melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran.

19. Guru dan siswa sama-sama menutup pembelajaran.

3.7.3 Tahap Observasi

Selama melakukan tahap pelaksanaan, guru juga melakukan tahap observasi. Pada tahap ini diadakan pengamatan, melihat, memantau jalannya proses belajar mengajar. Pada tahap ini peneliti meminta bantuan kepada observer yang paham dan dipercaya oleh peneliti untuk ikut mengamati proses belajar mengajar.

Pada tahap ini dilaksanakan proses pelaksanaan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan aktivitas siswa dalam merespon penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal-hal yang perlu diamati dan dicatat dalam lembar observasi yaitu; (1) respon siswa, (2) perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran, (3) keterampilan guru dalam melaksanakan semua proses pembelajaran yang ada di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan (4) kesesuaian antara rencana dan implementasi tindakan.

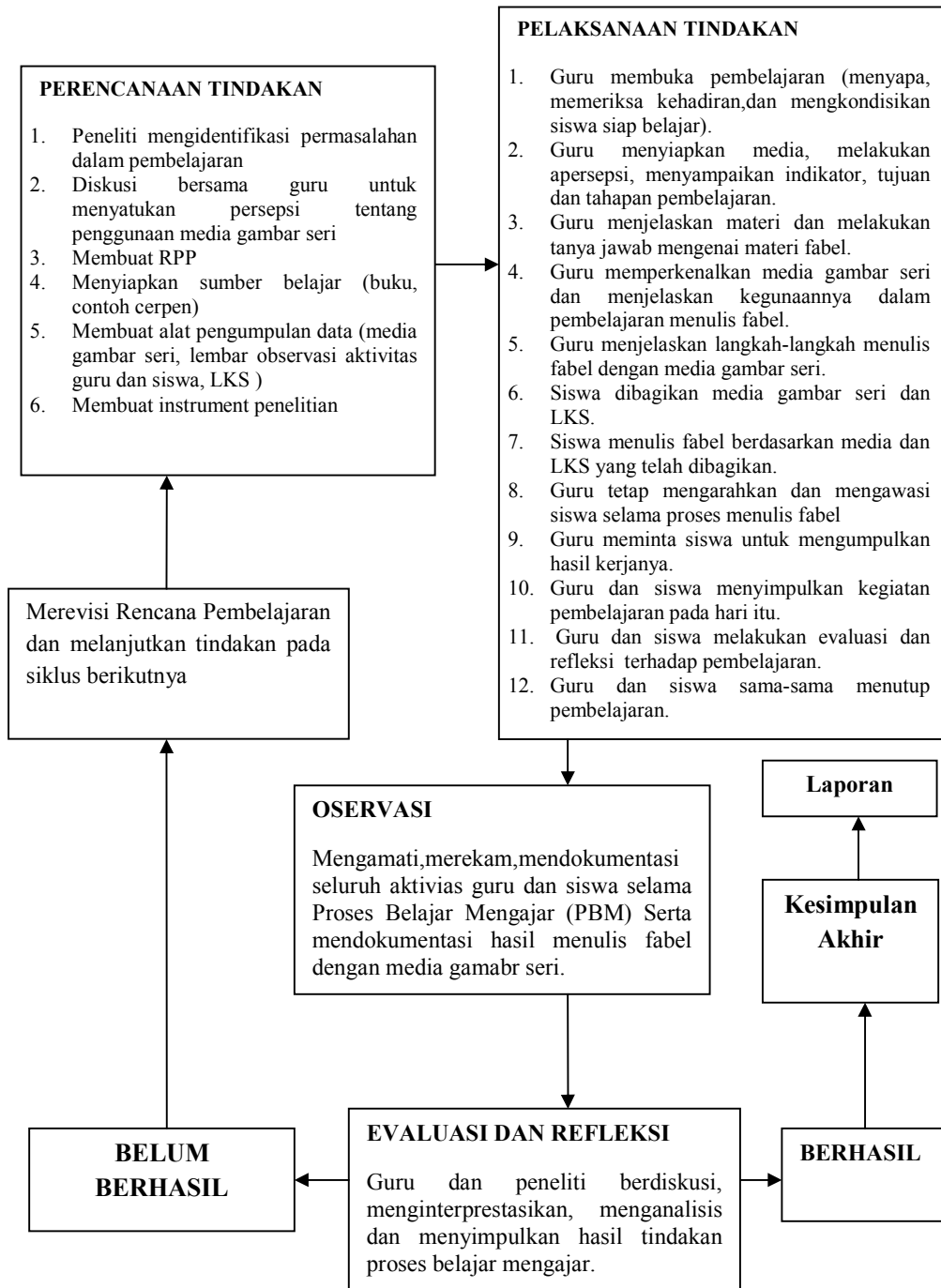
3.7.4 Tahap Evaluasi dan Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru membahas temuan selama kegiatan observasi dilaksanakan. Tahap evaluasi dan refleksi ini akan dilakukan setelah semua data yang diperoleh dalam tahap pelaksanaan tindakan dan observasi terkumpul. Sasaran dari evaluasi adalah untuk menentukan hasil akhir yang dicapai siswa di akhir kegiatan pembelajaran. Adapun yang dilakukan pada tahap evaluasi yaitu memeriksa dan menghitung ketercapaian proses dan hasil yang didapatkan pada tahap observasi, serta menentukan apa saja kendala yang

ditemukan selama kegiatan observasi sehingga dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Sedangkan pada tahap refleksi peneliti dan guru akan merefleksi diri dengan melihat data observasi yang dilakukan, yakni apakah telah sesuai dengan rencana atau tidak. Tujuan dari tindakan evaluasi dan refleksi adalah peneliti dan guru dapat mengetahui kualitas penggunaan media dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah ditetapkan dan dapat membantu siswa mengalami perubahan positif yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan siswa selama aktivitas pembelajaran berlangsung. Adapun alur penelitian untuk setiap siklus dapat dilihat pada bagan 3.2

Bagan 3.2

Alur Penelitian Tindakan Pembelajaran Menulis Cerita Fabel dengan Media Gambar Seri



3.8. Jenis Data

Jenis data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti terdiri dari dua jenis. Data tersebut adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif penelitian berupa hasil belajar siswa yaitu hasil menulis fabel siswa. Dan data kualitatif penelitian berupa hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa dan guru.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

3.9.1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Lembar observasi aktivitas siswa diisi oleh guru atau peneliti sedangkan lembar observasi guru diisi oleh seorang observer. Lembar dari kegiatan observasi berisi daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

3.9.2. Penugasan/Tes

Penugasan merupakan salah satu teknik yang akan digunakan untuk melihat produk siswa atau hasil menulis siswa dengan media gambar seri. Adapun teknik penugasan yang akan dilakukan adalah memberikan atau membagikan media gambar seri yang belum dikembangkan menjadi sebuah cerita fabel kepada setiap siswa. Setelah gambar seri dibagikan, siswa akan merangkai cerita dalam bentuk kalimat sesuai dengan struktur cerita fabel berdasarkan gambar seri.

3.9.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan terlewatnya data yang diperlukan dari hasil observasi. Dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi foto. Dokumentasi ini difokuskan pada kegiatan (1) menulis cerita fabel dengan media gambar seri, (2) ketika siswa bekerja dalam menulis cerita fabel.

3.10 Intrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu instrument non tes berupa lembar observasi atau pengamatan yang terdiri atas lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen kedua yang digunakan adalah instrument tes kemampuan menulis siswa (penugasan).

3.10.1 Instrumen Non Tes

Instrumen non tes digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar mengajar guru dan siswa selama pembelajaran menulis fabel dengan menggunakan media gambar seri. Instrumen tes yang digunakan antara lain :

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan guru selama proses pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar seri. Adapun aktivitas guru yang akan diamati dalam penelitian ini dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru tabel 3.2

Tabel 3.2
Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Menulis Cerita Fabel dengan
Media Gamba Seri

Kegiatan	No	Uraian Kegiatan	Keterlaksanaan dan Skor			
			SB	B	CB	KB
			4	3	2	1
Kegiatan Awal	1	Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, memeriksa kehadiran siswa, dan mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran.				
	2	Guru menyiapkan media dan sumber belajar.				
	3	Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran				
	4	Guru menyampaikan indikator, tujuan dan tahapan pembelajaran.				
Kegiatan Inti	5	Guru menjelaskan materi pembelajaran menulis fabel.				
	6	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dijelaskan				
	7	Guru memperkenalkan media gambar seri dan menjelaskan kegunaannya dalam pembelajaran menulis fabel.				
	8	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.				
	9	Guru membagikan media gambar seri kepada setiap kelompok untuk diamati.				
	10	Guru meminta siswa untuk mencoba menyebutkan struktur fabel berdasarkan media yang telah diamati.				
	11	Guru membagikan contoh fabel yang telah ditulis berdasarkan media gambar seri yang diamati siswa.				
	12	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya ke siswa mengenai media gambar seri yang telah dijelaskan.				
	13	Guru memberikan tugas secara individu untuk menulis fabel menggunakan media gambar seri.				
	14	Guru mengarahkan dan mengawasi kegiatan siswa pada saat mengerjakan tugas.				
	15	Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan				

		tugasnya tepat waktu.				
Kegiatan Akhir	16	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran				
	17	Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari itu				
	18	Guru menutup pembelajaran				
		Jumlah				
		Presentase				

Keterangan :

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

Indikator Penilaian :

1. Skor 4 = Jika direspon oleh semua siswa
2. Skor 3 = Jika direspon oleh sebagian besar siswa
3. Skor 2 = Jika direspon oleh sedikit atau beberapa siswa
4. Skor 1 = Jika tidak ada siswa yang merespon

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengumpulkan data siswa selama proses pembelajaran keterampilan menulis dengan penggunaan media gambar seri. Adapun indikator aktivitas siswa yang akan diamati dalam penelitian ini dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru tabel 3.3

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Cerita
Fabel dengan Media Gambar Seri

Kegiatan	No	Uraian Kegiatan	Keterlaksanaan dan Skor			
			4	3	2	1
			SS	SBS	BS	TAS
Kegiatan Awal	1	Siswa merespon sapaan guru dan menanggapi absen kehadiran.				
	2	Siswa memperhatikan dan menulis materi, indikator, tujuan pembelajaran.				
Kegiatan Inti	3	Siswa menyimak guru ketika guru menyampaikan materi tentang pembelajaran menulis fabel				
	4	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dijelaskan.				
	5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang media gambar seri dan kegunaannya.				
	6	Siswa mengamati media gambar seri yang telah dibagikan.				
	7	Siswa mencoba mencoba menyebutkan struktur fabel berdasar media gambar seri yang telah diamati.				
	8	Siswa membaca contoh cerpen yang dibuat berdasarkan media gambar seri serta melihat kesesuaian isi cerpen dengan media gambar seri yang telah diamati.				
	9	Siswa bertanya terkait dengan media gambar seri yang telah dijelaskan dan diamati.				
	10	Siswa mengerjakan tugas menulis menggunakan fabel media gambar seri				
	11	Siswa menyebutkan struktur sebelum menulis fabel				
	12	Siswa menulis fabel berdasarkan struktur yang telah disebutkan				

	13	Siswa berinteraksi dengan guru di sela-sela menulis fabe				
	14	Siswa mengumpulkan tugas menulis fabel.				
Kegiatan Akhir	15	Siswa mengikuti refleksi pembelajaran				
	16	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran hari itu.				
	17	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				
	18	Siswa menjawab salam penutup guru.				
		Jumlah				
		Presentase				

Keterangan :

SS = Semua Siswa

SBS = Sebagian Besar Siswa

BS = Beberapa Siswa

TAS = Tidak Ada Siswa

Indikator Penilaian:

1. Skor 4 = Jika dilaksanakan oleh semua siswa
2. Skor 3 = Jika dilaksanakan oleh sebagian siswa
3. Skor 2 = Jika dilaksanakan oleh beberapa siswa
4. Skor 1 = Jika tidak ada siswa yang melaksanakan

3.8.2 Instrumen Tes

Instrumen tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki individu (Arikunto, 2010: 15). Individu yang dimaksud dalam hal ini adalah siswa yang diteliti. Hasil tes yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil yang mendukung dalam keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri.

Adapun tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis fabel dengan menggunakan media gambar seri adalah tes subjektif. Tes ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan menulis fabel siswa. Aspek-aspek yang dinilai adalah kelengkapan struktur fabel meliputi (1) orientasi, (2) komplikasi, (3) resolusi, dan (4) koda. Skor pada setiap aspek sudah ditentukan, skor Maksimum Setiap aspek 4, sedangkan skor terendah setiap aspek 1

a. Pedoman penilaian Keterampilan Menulis Fabel

Lembar atau pedoman penilaian keterampilan menulis digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil menulis siswa dengan menggunakan media gambar seri. Pedoman dan Lembar Instrumen penilaian keterampilan menulis siswa dapat dilihat pada tabel 3.4 dan tabel 3.5

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian Hasil Menulis Fabel dengan Media Gambar Seri

No	Aspek yang dinilai	Tingkatan Skor			
		4	3	2	1
1	Orientasi	Jika di dalam orientasi terdapat pengenalan dengan lengkap (tokoh, latar tempat, waktu dan alur)	Jika di dalam orientasi hanya terdapat 3 pengenalan	Jika di dalam orientasi hanya terdapat 2 pengenalan	Jika di dalam orientasi hanya terdapat 1 pengenalan
2	Komplikasi	Jika semua kronologis komplikasi tersusun benar sehingga cerita mudah dipahami	Jika sebagian besar kronologis komplikasi tersusun benar namun cerita masih mudah dipahami	Jika sebagian kecil kronologis komplikasi tersusun benar sehingga agak sulit dipahami	Jika semua kronologis komplikasi tersusun salah sehingga cerita sulit dipahami
3	Resolusi	Jika semua kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi nyambung dan cerita mudah dipahami	Jika sebagian besar kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi sedikit tidak nyambung namun cerita masih mudah dipahami	Jika sebagian kecil kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi tidak terlalu nyambung dan cerita agak sulit dipahami	Jika semua kronologis resolusi tersusun salah sehingga komplikasi dan resolusi tidak nyambung dan cerita sulit dipahami
4	Koda (amanat)	Semua uraian/isi koda sesuai cerita fabel	Sebagian besar uraian/isi koda sesuai cerita fabel	Sebagian kecil uraian/isi koda sesuai cerita fabel	Semua uraian/isi koda tidak sesuai cerita fabel

3.9 Metode Analisis Data

Data yang terkumpul melalui pelaksanaan metode pengumpulan data selanjutnya diproses sehingga diketahui simpulan hasil pada setiap siklus yang dilaksanakan. Selain itu, analisis tersebut akan menjadi gambaran hasil akhir dan bahan pertimbangan dalam mengambil kesimpulan akhir.

Data yang diperoleh melalui metode observasi aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan melihat ketercapaian indikator tindakan yang disyaratkan, baik dari aspek guru maupun dari aspek siswa. Tingkatan skor tertinggi dari setiap aspek yang dinilai adalah 4 sedangkan terendah 1, jumlah indikator aktivitas Guru dan siswa 18. Apabila aktivitas guru dan siswa memperoleh skor tertinggi (skor 4) dari setiap indikator tersebut, maka skor maksimum yang akan di peroleh adalah 72, adapun pedoman lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3.

Nilai akhir berdasarkan format tersebut dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{fx}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Presentasi nilai akhir

fx = Skor Pemerolehan

N = Skor Maksimal x 100 %

Sedangkan data produk atau cerpen hasil karya tulis siswa yang diperoleh melalui metode tes, dianalisis menggunakan format penelitian tes. Karya akhir siswa diberikan skor sesuai dengan pencapaian indikator pada setiap aspek yang dinilai.

Tingkatan skor tertinggi dari setiap aspek yang dinilai menggunakan pedoman penilaian metode tes tersebut adalah 4. sedangkan skor terendah adalah 1. Jumlah aspek yang dinilai sebanyak 4 aspek yaitu struktur cerita fabel (orientasi, komplikasi, resolusi dan koda. Apabila siswa memperoleh skor tertinggi (skor 4) dari setiap aspek tersebut, maka skor maksimum yang akan dicapai adalah 16 adapun format penilaian metode tes tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 3.4

Nilai akhir berdasarkan format tersebut dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum (16)}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Harapan pada akhir penelitian ini yaitu diketahui peningkatan keterampilan menulis cerita fabel pada siswa kelas VII SMP Negari 2 Kediri tersebut yang ditandai dengan peningkatan presentase pada: (1) nilai rata-rata siswa secara klasikal, (2) jumlah siswa yang mendapat kan nilai standar minimplal keatas (ketuntasan belajar secara klasikal), dan (3) rata-rata setiap aspek (klasikal). Maka untuk mengetahui presentase peningkatan tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus untuk mengetahui nilai rata-rata siswa secara klasikal

$$\bar{X} = \frac{\sum f(x)}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata siswa

$\sum f(x)$ = jumlah nilai siswa

n = jumlah siswa

(Sujana, dalam Farida 2010: 36)

- b. Rumus untuk mengetahui persentase jumlah siswa yang tuntas secara klasikal

$$\text{Rumus } \frac{Qr}{T} \times 100 \%$$

Keterangan :

Qr = jumlah siswa tuntas belajar (mendapat nilai di atas standar ≥ 75)

T = jumlah seluruh siswa

(Muzanni, 2008: 28 dalam Farida 2010: 36)

- c. Rumus untuk mengetahui rata-rata setiap aspek penilaian

$$\text{Rumus : } Xn = \frac{As}{Js(x)} \times 100$$

Keterangan :

Xn = nilai rata-rata setiap aspek (klasikal)

As = jumlah nilai setiap aspek secara keseluruhan

Js(x) = jumlah ideal (jumlah siswa x nilai tertinggi setiap aspek)

(Suryani dalam Farida 2010:36)

Hasil akhir berupa meningkatkan kemampuan menulis fabel dengan menggunakan media gambar seri berupa presentasi peningkatan kemampuan, dapat diketahui dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan kemampuan} = \frac{\text{Selisih skor(siklus II-silus I)}}{\text{Siklus II}} \times 100\%$$

3.8 Metode Penyajian Data

Berdasarkan hasil analisis data, metode penyajian data yang digunakan berupa narasi-deskripsi dan visual gambar agar mudah dipahami, lalu disajikan secara sistematis dan logis (Musaddat, 2014: 68).

3.9 Indikator Kinerja

Indikator kinerja penelitian ini dilihat dari dua segi, yakni proses dan produk (hasil). Dari segi proses, tindakan penelitian ini dikatakan berhasil jika respon tindakan dalam semua tahapan pembelajaran dilaksanakan oleh sebagian besar atau semua siswa dengan presentase peningkatan 80%. Sama halnya dengan produk (hasil), tindakan dianggap berhasil jika kualitas keterampilan menulis fabel telah mencapai 80 %, Artinya, 80% siswa memperoleh rata-rata nilai lebih besar atau sama dengan 75 (sesuai KKM yang berlaku di sekolah).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan subjek penelitian siswa kelas VII.A telah dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan II. Pada bagian ini disajikan hasil penelitian siklus I dan II, adapun hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan II di jelaskan sebagai berikut.

4.1.1 Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Tiap pertemuan berlangsung 2 jam pelajaran (2x 40 menit) yaitu pada hari Senin, 15 Mei 2017 pukul 08.10-09.30 WITA dan hari Sabtu, 20 Mei 2017 pukul 07.30-08.50 WITA. Siklus I ini dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, serta (4) evaluasi dan refleksi. Penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu: (1) mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran untuk menentukan permasalahan pokok atau kendala apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis fabel, adapun permasalahan yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam merencanakan ide, kesulitan dalam meragkai kalimat untuk menulis fabel dengan struktur yang benar, (2) diskusi bersama guru bidang studi bahasa Indonesia (Anhar, S.Pd.) untuk menyatukan persepsi tentang penggunaan

media gambar seri, (3)membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar dengan kegiatan pembelajaran yakni (a) menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh, (b) memerankan dan menceritakan fabel /legenda yang berasal dari daerah setempat. Adapun indikator pencapaian kompetensi menulis fabel/legenda antara lain, siswa mampu menentukan struktu fabel, mampu merencanakan ide untuk menulis fabel, dan mampu menulis fabel berdasarkan ide dan struktur fabel, (4) menyiapkan bahan dan sumber belajar berupa buku paket Bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VII (Kemendikbud,2016. Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, kemendikbud) contoh cerita febel yang telah ditulis berdasarkan media gambar dengan judul singa dan tikus, (5) membuat media yang akan digunakan yaitu media gambar seri, terdiri dari enam seri dengan judul singa dan tikus, (6) membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terdiri dari tiga instruksi, adapun bunyi instruksi yakni, (a) amatilah media gambar seri yang telah dibagikan !, (b) tulislah 4 strukur cerita fabel !, (c) buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah diamati!, (7) membuat format instrumen penilaian menulis fabel sesuai dengan kompetensinsi dasar, adapun aspek yang dinalai yakni struktur fabel (orientasi, komplikasi, resolusi dan koda), (8)membuat alat evaluasi berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktifitas guru yang terdiri dari 18 indikator penilaian, skor tertinggi setiap indikator 4, terendah 1, (9)menentukan observer dan yang akan mengambil gambar atau mendokumentasi, dalam hal ini yang menjadi observer adalah guru bidang studi bahasa Indonesia (Anhar, S.Pd.) dan seorang mahasiswa semsestar

VIII (Farhiyah) bertugas mengambil gambar atau dokumentasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti melaksanakan kegiatan dengan menerapkan rencana pembelajaran yang telah dirancang berdasarkan hasil identifikasi permasalahan pokok atau kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya narasi (fabel) sehingga menyebabkan rendahnya nilai siswa. Oleh sebab itu tujuan utama penelitian tindakan ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis narasi (fabel). Sehingga dalam pelaksanaan tindakan dilakukan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengupayakan peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis fabel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Pada tahap kegiatan awal ini langkah-langkah kegiatan yang dilakukan guru yaitu (1) membuka pembelajaran dengan mengucapkan atau menjawab salam, (2) menyapa dan memeriksa kehadiran siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa 27, hanya 1 orang yang tidak hadir dikarenakan pindah, dan 26 siswa hadir, (3) mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran, (4) guru juga menyiapkan media pembelajaran berupa gambar seri "Singa dan tikus" beserta cerita untuk dijadikan contoh dan Gambar seri yang digunakan pada siklus I berjudul "Kura-kura dan monyet", terdiri dari enam seri, gambar pada setiap seri berbeda namun berkaitan hingga seri keenam, gambar seri ini dipilih karena banyak pesan moral yang disampaikan melalui gambar seri tersebut dan sesuai

dengan siswa kelas VII SMP. Selanjutnya pada kegiatan ini (5) guru melakukan apersepsi. Pada tahap apersepsi ini guru bertanya seputaran materi yang dipelajari yaitu menulis fabel, adapun pertanyaan yang diajukan yaitu *“Apakah kalian pernah menulis cerita dan apakah kalian tahu apa itu fabel?”* disamping itu guru mengajukan kembali pertanyaan terkait media yang digunakan dalam pembelajaran menulis fabel, dalam hal ini penggunaan media gambar seri *“Apakah kalian pernah mendengar yang namanya gambar seri dan pernah melihatnya?”*. Dua contoh pertanyaan tersebut sekaligus menjadi gambaran siswa bahwa mereka akan belajar materi fabel dengan menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan beberapa pertanyaan yang diajukan terkait materi fabel dan media gambar seri sebagian besar siswa mengetahui apa itu cerita dan pernah menulis cerita, serta mengetahui fabel adalah cerita, namun kemampuan mereka untuk mendefinisikan fabel masih kurang tepat. Terkait pertanyaan tentang media, tidak ada siswa yang menjawab, karena mereka masih ragu untuk mengeluarkan jawaban terkait pertanyaan tersebut. Sejauh ini siswa belum pernah menulis cerita dengan media sebagai pendukung, mereka menulis cerita (narasi) hanya berdasarkan penjelasan materi, sehingga hasil menulis siswa masih tergolong rendah. Adapun langkah-langkah kegiatan selanjutnya pada siklus I yaitu setelah guru melakukan apersepsi dan menginformasikan materi pelajaran yaitu menulis fabel menggunakan media gambar seri, (6) guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran. Adapun indikator pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri ini siswa diharapkan: (a) mampu menentukan struktur fabel,

(b) mampu merencanakan ide untuk menulis fabel, dan (c) mampu menulis fabel berdasarkan ide dan struktur fabel.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru menjelaskan materi pelajaran menulis fabel, berupa definisi fabel dan struktur fabel (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda). Kemudian mengaitkan dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu. Setelah menjelaskan materi, guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi fabel. Salah satu siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban yang tepat, siswa lain pun mencoba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sehingga tanya jawab berlangsung cukup lama.

Kegiatan selanjutnya yaitu siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok dibagikan media gambar seri “Singa dan tikus” untuk diperkenalkan dan dijelaskan kegunaannya. Masing-masing kelompok mulai mengamati media gambar seri untuk menentukan struktur. Setelah mengamati, siswa diminta untuk menyebutkan struktur dan beberapa siswa mampu menyebutkan struktur fabel berdasarkan gambar pada setiap seri. Selanjutnya guru membagikan cerita yang ditulis berdasarkan media gambar seri “Singa dan tikus”. Siswa membaca dan melihat kesesuaian cerita dengan media gambar seri “Singa dan tikus”. Setelah itu siswa mengumpulkan kembali media beserta ceritanya.

Selanjutnya guru masuk ke siklus I dengan membagikan lembar kerja dan media gambar seri “Monyet dan kura-kura” kepada setiap siswa. Seperti kegiatan sebelumnya, siswa terlebih dahulu mengamati media, menentukan struktur fabel, dan menulis fabel berdasarkan struktur fabel. Pada saat kegiatan menulis fabel

siswa masih kesulitan dalam mengembangkan orientasi dan resolusi. Sebagian besar siswa bertanya terkait penyusunan orientasi dan resolusi berdasarkan media tersebut. Guru pun tetap mengarahkan dan menjawab pertanyaan siswa selama kegiatan pembelajaran menulis. Setelah siswa selesai menulis fabel, guru meminta salah satu siswa untuk mewakili setiap kelompoknya mempresentasikan hasil menulis nya dan ditanggapi oleh kelompok lain.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran yaitu (1) guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan hasil kerja menulis fabel mereka sebagai bahan evaluasi. Dari hasil kerja siswa tersebut dapat diketahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis fabel untuk dijadikan sebagai bahan refleksi, sehingga dapat dilakukan perbaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, (2) guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, serta memotivasi siswa untuk terus belajar dan berlatih menulis, khususnya menulis fabel menggunakan media gambar seri, dan yang terakhir (3) guru bersama siswa menutup pembelajaran.

3) Tahap Observasi

Hasil observasi ini, diharapkan dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri. Data hasil observasi diperoleh melalui kegiatan mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan berlangsung. Melalui metode observasi, data yang berkaitan dengan data proses dan hasil penelitian dicatat pada lembar hasil observasi. Dalam kegiatan observasi peneliti dibantu oleh observer, dalam hal ini yang bertindak sebagai observer adalah bapak Anhar, S.Pd. selaku guru bidang studi bahasa Indonesia di

kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri dan mahasiswa semester VII bernama Farhiyah yang bertindak sebagai pengambil gambar atau dokumentasi sesuai komitmen yang telah dibuat dan disepakati sebelumnya.

Berikut disajikan tabel hasil dari proses aktivitas guru dan siswa yang telah diisi oleh observer melalui lembar observasi yang dilakukan dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri. Adapun data hasil observasi aktivitas tersebut sebagai berikut.

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siklus I

Kegiatan	No	Uraian Kegiatan	Keterlaksanaan dan Skor				Jumlah Skor
			SB	B	CB	KB	
			4	3	2	1	
Kegiatan Awal	1	Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, memeriksa kehadiran siswa, dan mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran.		√			3
	2	Guru menyiapkan media dan sumber belajar.		√			3
	3	Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran.			√		2
	4	Guru menyampaikan indikator, tujuan dan tahapan pembelajaran.			√		2
Kegiatan Inti	5	Guru menjelaskan materi pembelajaran menulis fabel.		√			3
	6	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dijelaskan.		√			3
	7	Guru memperkenalkan media gambar seri dan menjelaskan kegunaannya dalam		√			3

		pembelajaran menulis fabel.					
	8	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.				√	1
	9	Guru membagikan media gambar seri kepada setiap kelompok untuk diamati.		√			3
	10	Guru meminta siswa untuk mencoba menyebutkan struktur fabel berdasarkan media yang telah diamati.		√			3
	11	Guru membagikan contoh fabel yang telah ditulis berdasarkan media gambar seri yang diamati siswa.	√				4
	12	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya ke siswa mengenai media gambar seri yang telah dijelaskan.	√				4
	13	Guru memberikan tugas secara individu untuk menulis fabel menggunakan media gambar seri.	√				4
	14	Guru mengarahkan dan mengawasi kegiatan siswa pada saat mengerjakan tugas.	√				4
	15	Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugasnya tepat waktu.		√			3
Kegiatan Akhir	16	Guru menyimpulkan pelajaran pada hari itu		√			3
	17	Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari itu.			√		2
	18	Guru menutup pembelajaran.		√			3
		Jumlah	4x4= 16	3x10= 30	2x3=6	1x1= 1	53
Presentase							73,61%

Keterangan :

- SB = Sangat Baik
 B = Baik
 CB = Cukup Baik
 KB = Kurang Baik

Indikator Penilaian :

5. Skor 4 = Jika direspon oleh semua siswa
 6. Skor 3 = Jika direspon oleh sebagian besar siswa
 7. Skor 2 = Jika direspon oleh sedikit atau beberapa siswa
 8. Skor 1 = Jika tidak ada siswa yang merespon

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil observasi aktivitas guru di atas dipaparkan beberapa hal sebagai berikut.

- a) Poin 11, 12, 13 dan 14 direspon oleh semua siswa sehingga memperoleh skor 4 dengan jumlah skor 16.
- b) Poin 1, 2, 5, 6, 7, 9, 10, 15, 16, dan 18 direspon oleh sebagian besar siswa sehingga memperoleh skor 3 dengan jumlah skor 30.
- c) Poin 3, 4, dan 17 direspon oleh beberapa siswa sehingga memperoleh skor 2 dengan jumlah skor 6.
- d) Poin 8 tidak direspon siswa sehingga memperoleh skor 1 dengan jumlah skor 1.
- e) Dari 18 kegiatan, total skor yang diperoleh pada aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebanyak 53, dengan presentase kemunculan sebesar 73,6 %. Adapun presentase kemunculannya dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P &= \frac{fx}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{53}{72} \times 100 \% \\ &= 73,66\% \end{aligned}$$

Selain data observasi aktivitas guru, dalam hal ini juga akan disajikan data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kediri dipaparkan sebagai berikut.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Fabel
Menggunakan Media Gambar Seri Siklus I

Kegiatan	No	Uraian Kegiatan	Keterlaksanaan dan Skor				Jumlah Skor
			4	3	2	1	
			SS	SBS	BS	TAS	
Kegiatan Awal	1	Siswa merespon sapaan guru dan menanggapi absen kehadiran.	√				4
	2	Siswa memperhatikan dan menulis materi, indikator, tujuan pembelajaran.			√		2
Kegiatan Inti	3	Siswa menyimak guru ketika guru menyampaikan materi tentang pembelajran menulis fabel.		√			3
	4	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dijelaskan.			√		2
	5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang media gambar seri dan kegunaannya.		√			3
	6	Siswa mengamati media gambar seri yang telah dibagikan.		√			3
	7	Siswa mencoba mencoba menyebutkan struktur fabel berdasar media gambar seri yang telah diamati.			√		2
	8	Siswa mebaca contoh cerpen yang dibuat berdasarkan media gambar seri serta melihat kesesuaian isi cerpen dengan media gambar seri yang telah diamati.	√				4
	9	Siswa bertanya terkait dengan media gambar seri yang telah dijelaskan dan diamati.				√	1
	10	Siswa mengerjakan tugas menulis menggunakan fabel media gambar seri.	√				4
	11	Siswa menyebutkan struktur sebelum menulis fabel.	√				4
	12	Siswa menulis fabel berdasarkan struktur yang telah disebutkan.	√				4
	13	Siswa berinteraksi dengan guru di sela-sela menulis fabel.			√		2
14	Siswa mengumpulkan tugas menulis fabel.	√				4	
Kegiatan Akhir	15	Siswa mengikuti refleksi pembelajaran.		√			3
	16	Siwa mendengarkan kesimpulan					3

		pembelajaran hari itu.		√			
	17	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.		√			3
	18	Siswa menjawab salam penutup guru.	√				4
		Jumlah	$4 \times 7 = 28$	$3 \times 6 = 18$	$2 \times 4 = 8$	$1 \times 1 = 1$	55
Presentase							76,39 %

Keterangan :

- SS = Semua Siswa
SBS = Sebagian Besar Siswa
BS = Beberapa Siswa
TAS = Tidak Ada Siswa

Indikator Penilaian:

5. Skor 4 = Jika dilaksanakan oleh semua siswa
6. Skor 3 = Jika dilaksanakan oleh sebagian siswa
7. Skor 2 = Jika dilaksanakan oleh beberapa siswa
8. Skor 1 = Jika tidak ada siswa yang melaksanakan

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil observasi aktivitas siswa di atas dipaparkan beberapa hal sebagai berikut.

- a) Poin 1, 8, 10, 11, 12, 14 dan 18 dilaksanakan oleh semua siswa sehingga memperoleh skor 4 dengan jumlah skor 28.
- b) Poin 3, 5, 6, 15, 16, dan 17 dilaksanakan oleh sebagian besar siswa sehingga memperoleh skor 3 dengan jumlah skor 18.
- c) Poin 2, 4, 7, dan 13 dilaksanakan oleh beberapa siswa sehingga memperoleh skor 2 dengan jumlah skor 8.
- d) Poin 9 tidak ada siswa yang melaksanakan sehingga memperoleh skor 1 dengan jumlah skor.

f) Dari 18 kegiatan, total skor yang diperoleh pada aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu sebanyak 55, dengan presentase kemunculan sebesar 76,39%. Adapun presentse kemunculannya dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P &= \frac{fx}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{55}{72} \times 100 \% \\ &= 73,39\% \end{aligned}$$

4) Tahap Evaluasi dan Refleksi

A. Hasil Evaluasi Menulis Fabel Siklus I

Tahap evaluasi terhadap pembelajaran menulis fabel ini dilakukan setiap akhir pertemuan kedua, hal tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran fabel menggunakan media gambar seri. Adapun Aspek yang dinilai dari hasil menulis fabel yaitu (1)orientasi, (2)komplikasi, (3)resolusi, dan (4)koda. Hasil penilaian menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri dapat dilihat pada Tabel 4.3

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil evaluasi pembelajaran menulis fabel siswa secara lebih rinci dipaparkan sebagai berikut.

a) Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari jumlah seluruh siswa yaitu sebanyak 27, terdapat 26 siswa yang mengikuti tes dan 1 siswa tidak mengikuti tes. Nilai tertinggi yang diperoleh pada silus I yaitu 87,50 dan terendah 37,50. Pada siklus ini, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dan tidak tuntas sebanyak 8 siswa, Total nilai keseluruhan yang diperoleh siswa sebesar 1900. Adapun nilai rata-rata siswa secara klasikal sebesar 73,07 dengan nilai presentase ketuntasan klasikal sebesar 69,23%.

Untuk mencari nilai rata-rata siswa secara klasikal dianalisis menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma f(x)}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1900}{26}$$

$$\bar{X} = 73,07$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata siswa

$\Sigma f(x)$ = jumlah nilai siswa

n = jumlah siswa

Presentase jumlah siswa yang tuntas secara klasikal dianalisis menggunakan rumus:

$$KK = \frac{Qr}{T} \times 100 \%$$

$$KK = \frac{18}{26} \times 100 \%$$

$$KK = 69,23\%$$

Keterangan :

Qr = jumlah siswa tuntas belajar (mendapat nilai di atas standar ≥ 75)

T = jumlah seluruh siswa

- b) Penilaian aspek orientasi fabel yang berupa (pengenalan tokoh, tempat, waktu dan alur) dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini terdapat 3 siswa yang memperoleh skor 4, 20 siswa memperoleh skor 3, 3 siswa memperoleh skor 2, dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 1. Adapun total nilai keseluruhan yang diperoleh siswa pada aspek ini, yaitu sebesar 78. Untuk nilai rata-rata siswa secara klasikal yaitu 75.

- c) Penilaian aspek komplikasi dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini, terdapat 5 siswa yang memperoleh skor 4, 18 siswa memperoleh skor 3, 3 siswa memperoleh skor 2 dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 1. Adapun total nilai keseluruhan yang diperoleh pada aspek ini, yaitu sebesar 80. Untuk nilai rata-rata siswa secara klasikal yaitu 76,92.
- d) Penilaian aspek resolusi dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini, terdapat 3 siswa yang memperoleh skor 4, 14 siswa memperoleh skor 3, 7 siswa memperoleh skor 2 dan 2 siswa yang memperoleh skor 1. Adapun total nilai keseluruhan yang diperoleh pada aspek ini, yaitu sebesar 70. Untuk nilai rata-rata siswa secara klasikal yaitu 60,31.
- e) Penilaian aspek koda dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini, terdapat 6 siswa yang memperoleh skor 4, 15 siswa memperoleh skor 3, 2 siswa memperoleh skor 2 dan 3 siswa yang memperoleh skor 1. Adapun total nilai keseluruhan yang diperoleh pada aspek ini, yaitu sebesar 76. Untuk nilai rata-rata siswa secara klasikal yaitu 73,07.

Rumus untuk mengetahui rata-rata setiap aspek penilaian

$$\text{Rumus : } X_n = \frac{A_s}{J_s(x)} \times 100$$

Keterangan :

X_n = nilai rata-rata setiap aspek (klasikal)

A_s = jumlah nilai setiap aspek secara keseluruhan

$J_s(x)$ = jumlah ideal (jumlah siswa x nilai tertinggi setiap aspek)

➤ X_n = Penilaian aspek orientasi fabel dihitung sebagai berikut

$$X_n = \frac{78}{104} \times 100$$

$$X_n = 75$$

- X_n = Penilaian aspek komplikasi fabel di dihitung sebagai berikut

$$X_n = \frac{80}{104} \times 100$$

$$X_n = 76,92$$

- X_n = Penilaian aspek resolusi fabel di dihitung sebagai berikut

$$X_n = \frac{70}{104} \times 100$$

$$X_n = 60,31$$

- X_n = Penilaian aspek koda fabel di dihitung sebagai berikut

$$X_n = \frac{76}{104} \times 100$$

$$X_n = 73,07$$

Tabel 4.3
Hasil Evaluasi menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri
Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Orientasi	Komplikasi	Resolusi	Koda			
1	A. Fatir Rahman	3	3	2	3	11	68,75	TT
2	Ahmad Ramdani	4	3	3	4	14	87,50	T
3	Ahmad Saleh	3	3	3	3	12	75	T
4	Ahmad Samsul Wahid	2	2	2	1	7	43,75	TT
5	Ahmad Zakarian	3	3	3	4	13	81,25	T
6	Andita Oktavia Mazriyani							PINDAH
7	Arya Putra Pratama	3	3	3	3	12	75	T
8	Firza Husni A.	3	3	3	3	12	75	T
9	Hikmayani	3	3	2	2	10	62,50	TT
10	Ilham	3	4	3	2	12	75	T
11	Lisa Aulia	3	3	3	4	13	81,25	T
12	M. Azizil Fiqri	3	3	3	4	13	81,25	T
13	Miftahul Ilmi	3	4	4	3	14	87,50	T
14	Mita Rahmawati	4	3	1	3	11	68,75	TT
15	Muh. Rifai Amrullah	2	2	2	3	9	56,25	TT
16	Muhammad Samsul Hadi	3	3	3	3	12	75	T
17	Nanda Ulandari	4	3	2	3	12	75	T
18	Nuraini	3	3	4	4	14	87,50	T
19	Pendi Bayu Saputra	3	3	3	1	10	62,50	TT
20	Prayodik	3	4	2	3	12	75	T
21	Rahman Hakim	3	3	2	3	11	68,75	TT
22	Rizky Januar	3	3	4	3	13	81,25	T
23	Rosiana	2	2	1	1	6	37,50	TT
24	Rosidatun Anwariah	3	3	3	4	13	81,25	T
25	Sri Wahyuni Setrobery	3	3	3	4	13	81,25	T
26	Sulhan Hadi	3	3	3	3	12	75	T
27	Zainul Kahfi	3	4	4	3	14	87,50	T
Jumlah Nilai		78	80	70	76		1900	
Rata-rata		75	76,92	60,31	73,07		73,07	
Nilai Tertinggi							87,50	
Nilai Terendah							37,50	
Jumlah Siswa Tidak Ikut Tes							1	
Jumlah Siswa Tuntas							18	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas							8	
Ketuntasan Klasikal							69,23 %	TT

Berikut ini disajikan perbandingan data siswa yang tuntas dan tidak tuntas pada siklus I dapat dilihat pada Diagram 4.1 di bawah ini.

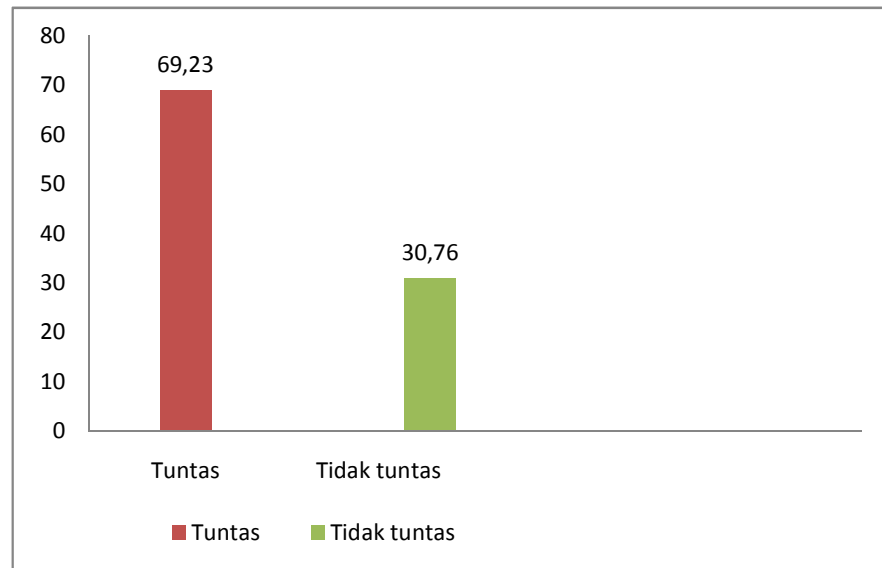


Diagram 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siklus I

Berdasarkan data Diagram 4.1 diketahui bahwa perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis fabel yaitu jumlah yang tuntas sebanyak 18 siswa atau sekitar 69,23%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa atau sekitar 30,77%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal 80 %, sehingga perlu untuk ditingkatkan pada siklus berikutnya.


4.1.2 Hasil Menulis Fabel Siswa Kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah Siklus I

Selain data perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa, berikut ini disajikan pula beberapa sampel data hasil menulis fabel siswa pada siklus I. Adapun kriteria penilaian yaitu siswa yang mendapatkan nilai tinggi, sedang, dan rendah

Hasil menulis fabel siswa (Zainul Kahfi) menggunakan media gambar seri yang berjudul "Kura-kura dan monyet" dengan kategori tinggi

LEMBAR KERJA SISWA (SIKLUS I)

Nama : Zainul Kahfi
No Absen : 27
Kelas : VII-A



Soal

- Tulislah 4 struktur cerita fabel!
- Buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah dibagikan!

Jawaban

- orientasi
- komplikasi
- resolusi
- koda

Orientasi = 3
Komplikasi = 21
Resolusi = 4
Koda = $\frac{3}{14}$

$NA = \frac{14}{16} \times 100 = 87,50$

- Disebuah hutan tinggalah seekor monyet dan kura-kura, monyet adalah hewan yang serakah dan kura-kura hewan yang baik. kura-kura dan monyet pergi ke dalam hutan untuk mencari makanan, tiba-tiba kura-kura menemukan dua pohon pisang yang masih kecil, "monyet lihatlah ada pohon pisang bagaimana kalo kita merawatnya supaya berbuah" kata kura-kura, "iya kita rawat, kamu satu dan aku satu ya" kata monyet. lalu mereka merawatnya setiap hari, monyet merawat pohon pisangannya dan kura-kura juga merawat pohon pisangannya.

Setelah sekian lama akhirnya pohon pisang kura-kura berbuah sedangkan pohon pisang monyet tidak berbuah, tetapi kura-kura tidak bisa memanjat untuk mengambil buah pisangannya, akhirnya dia meminta monyet untuk memetikkan buah pisangannya, "monyet pisangku sudah berbuah tolong petikkan buahnya, kan kamu pun tar memanjat" kata kura-kura, "pohon pisangku kenapa tidak bisa berbuah ~~sekarang~~ padahal aku juga rajin merawatnya" kata monyet, tapi baiklah aku akan mengambilkan dari buah pisangmu" kata kura-kura, monyetpun segera naik untuk memetik buah pisang milik kura-kura, di atas pohon, monyet memetik satu per satu dan memakannya, "monyet mana buah pisangku kenapa tidak memetik hanya terdiri memakan buah pisang yang rasanya manis, monyet memanjat semakin keatas, tiba-tiba pohon pisang itu tumbang karena pohon pisang monyet bertetak kesakitan, monyetpun terjatuh dan tertimpa aku sakit sekali" kata monyet.

kura-kura segera menolong monyet, kura-kura berusaha memindahkan pohon pisang yang menimpa tubuh monyet sampai lelah dan monyetpun terelamatkan. "terimakasih kura-kura telah menyelamatkan ku" kata monyet sambil memohon kepada kura-kura, "iya, tidak apa-apa aku sudah memaafkan kamu monyet" kata kura-kura, "maafkan aku kamu baik sekali kura-kura padahal aku sudah menghabiskan buah pisangmu tapi kamu tetap menolong" kata monyet. "kita kan berteman jadi harus tetap saling menolong, tidak boleh dendam ke orang yang tidak baik" kata kura-kura, "kita harus tetap baik meskipun jahat" kata kura-kura menasihati monyet. sejak kejadian itu monyet tidak serakah lagi dan monyet.

Tabel 4.4 Analisis penilaian hasil menulis fabel dengan kategori tinggi pada siklus I karya Zainul Kahfi


No.	Apek yang dinilai	Skor maksimal	Skor	Keterangan
1.	Orientasi	4	3	Dalam aspek orientasi hanya tercantum tiga pengenalan yaitu (pengenalan tokoh, latar tempat, dan alur), aspek yang belum tercantum pada bagian ini yaitu tidak terdapat waktu.
2.	Komplikasi	4	4	Semua kronologis komplikasi sudah tersusun benar sehingga cerita mudah dipahami.
3.	Resolusi	4	3	Sebagian besar kronologis resolusi sudah tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi nyambung dan cerita mudah dipahami
4.	Koda	4	4	Semua uraian/isi koda sesuai cerita fabel yang telah dibuat
Total skor			14	
Nilai			87,50	

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil belajar menulis fabel menggunakan media gambar seri karya Zainul Kahfi dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh sebesar 14 dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada setiap aspek penilaian sebesar 87,50. Hasil karyanya tersebut termasuk dalam ketegori nilai tertinggi, karena apabila dilihat dari skor yang diperoleh pada masing-masing aspek penilaian menulis fabel menggunakan media gambar seri menunjukkan suatu karya dengan kriteria baik.

Hasil menulis fabel siswa (M. Rifai Amrullah) menggunakan media gambar seri yang berjudul "Kura-kura dan monyet" dengan kategori sedang

LEMBAR KERJA SISWA (SIKLUS I)

Nama : M. Rifai Amrullah
No Absen : 15
Kelas : VII (A)



Soal

- Tulislah 4 struktur cerita fabel !
- Buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah dibagikan !

Jawaban

- orientasi
- Komplikasi
- Resolusi
- Koda

Orientasi = 2
 Komplikasi = 2
 Resolusi = 2
 Koda = 3

$$NA = \frac{9}{16} \times 100 = 56,25$$

- Pada suatu hari ada seekor kura-kura dan monyet berjalan jalan mencari makanan, tiba-tiba ada dua buah pohon pisang lalu mereka menemukannya dan merencanaknya sebagai kura-kura adalah hewan yang rajin dia memuat pohon pisangnyanya sedangkan monyet hewan yang malas tidak pernah merencanai pohon pisangnyanya.

Tak lama kemudian pohon pisang kura-kura berbuah tapi tidak bisa memanjat, kura-kura monyet memanjat pohon kura-kura dan memakan buah pisang kura-kura sampai habis dan tidak memberikan kura-kura dan monyet terjatuh dari pohon

Lalu kura-kura menolong simonyet jatuh, dan monyet meminta maaf kepada kura-kura dengan bersujud, kura-kura merasa sedih melihat sikap monyet yang baik kepadanya.

Kura-kura tidak marah sedikitpun kepada monyet meskipun pisangnyanya habis dimakan monyet namun kura-kura dan monyet tetap berteman dan tidak saling memusuhi karena buah pisang tersebut.

Tabel 4.5 Analisis penilaian hasil menulis fabel dengan kategori sedang siklus I karya M. Rifai Amrullah

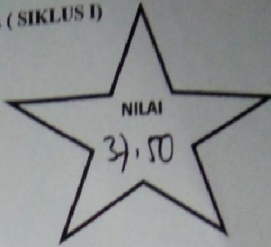
No.	Apek yang dinilai	Skor maksimal	Skor	Keterangan
1.	Orientasi	4	2	Dalam aspek orientasi hanya tercantum dua pengenalan yaitu (pengenalan tokoh dan alur), aspek yang belum tercantum pada bagian ini yaitu tidak terdapat pengenalan tempat dan waktu.
2.	Komplikasi	4	2	Sebagian kecil kronologis komplikasi tersusun benar sehingga cerita agak sulit dipahami
3.	Resolusi	4	2	Sebagian kecil kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi tidak terlalu nyambung dan cerita agak sulit dipahami
4.	Koda	4	3	Sebagian besar uraian/isi koda sesuai cerita fabel yang telah dibuat
Total skor			9	
Nilai			56,25	

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil belajar menulis fabel menggunakan media gambar seri karya M. Rifai Amrullah dapat disimpulkan skor yang diperoleh sebanyak 9 dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada setiap aspek penilaian sebesar 56,25. Hasil karyanya tersebut termasuk dalam kategori nilai sedang, karena apabila dilihat dari skor yang diperoleh pada masing-masing aspek penilaian menulis fabel menggunakan media gambar seri menunjukkan suatu karya dengan kriteria cukup atau sedang.

Hasil menulis fabel siswa (Rosiana) menggunakan media gambar seri yang berjudul "Kura-kura dan monyet" dengan kategori rendah

LEMBAR KERJA SISWA (SIKLUS I)

Nama : Rosiana
No Absen : 13
Kelas : Vb. 11



Soal

- Tuliskan 4 struktur cerita fabel !
- Buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah dibagikan !

Jawaban

- Orientasi
 - Komplikasi
 - Resolusi
 - Koda
- Pada suatu hari monyet dan kura-kura mencari makanan ketengah hutan dan menemukan pohon pisang lalu mereka memakannya, kura-kura hewan yang rajin merawat pohon pisang dan monyet malas, tiba-tiba pohon pisang kura-kura sudah berbuah sedangkan monyet tidak berbuah monyet marah

Monyet memetik buah pisang kura-kura dan memakannya sampai habis, kura-kura sedih karena buah pisang dihabiskan monyet, "monyet kenapa kamu makan buah pisangku" kata kura-kura

Tiba-tiba monyet jatuh dari pohon pisang, monyet kesakitan karena jatuh

Kura-kura menolong monyet dan monyet menyesal karena makan buah pisang kura-kura.

orientasi = 2
komplikasi = 2
resolusi = 1
koda = 1

6

HA = $\frac{6}{16} \times 100 = 37,50$

Tabel 4.6 Analisis penilaian hasil menulis fabel dengan nilai rendah pada siklus I karya Rosiana

No.	Apek yang dinilai	Skor maksimal	Skor	Keterangan
1.	Orientasi	4	2	Dalam aspek orientasi hanya tercantum dua pengenalan yaitu (pengenalan tokoh, latar tempat), aspek yang belum tercantum pada bagian ini yaitu tidak terdapat waktu dan alur
2.	Komplikasi	4	2	Sebagian kecil kronologis komplikasi sudah tersusun benar sehingga cerita agak sulit dipahami.
3.	Resolusi	4	1	Sebagian besar kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi tidak terlalu nyambung dan cerita agak sulit dipahami
4.	Koda	4	1	Semua uraian/isi koda tidak sesuai dengan cerita fabel yang telah dibuat
Total skor			6	
Nilai			37,50	

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil belajar menulis fabel menggunakan media gambar seri karya Rosiana ada beberapa hal yang dapat dipaparkan yaitu sebagai berikut. dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh 6 dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada setiap aspek penilaian sebesar 37,50. Hasil karyanya tersebut termasuk dalam ketegori nilai rendah, karena apabila dilihat dari skor yang diperoleh pada masing-masing aspek penilaian menulis fabel menggunakan media gambar seri menunjukkan suatu karya dengan kriteria kurang baik.

B. Refleksi

Refleksi penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran menulis fabel siklus I dilaksanakan. Tahap refleksi bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kelebihan selama pelaksanaan penelitian siklus I ini antara lain: (1) guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cukup baik, (2) guru dapat mengetahui sejauh mana

kemampuan siswa dalam menulis karya sastra khususnya dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri, (3) siswa lebih mudah dalam menulis fabel karena penggunaan media gambar seri, siswa mudah menemukan ide dan merangkai kalimat demi kalimat lalu menyusun nya menjadi sebuah cerita fabel, (4) siswa lebih paham tentang aspek-aspek apa saja yang harus tercantum didalam cerita fabel.

Disamping itu terdapat pula kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran siklus I, diantaranya: (1) guru tidak bisa mengondisikan dan memaksa siswa untuk ikut berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) guru masih kurang dalam memberikan motivasi siswa untuk lebih bersemangat pada saat pembelajaran, (3) sebagian besar siswa masih belum bisa menyusun aspek resolusi dengan kronologis yang benar sehingga masih banyak siswa yang belum tuntas pada aspek ini, (4) siswa belum bisa memanfaatkan waktu dengan efisien pada saat menulis fabel, sebagian waktunya habis untuk mengamati media gambar seri yang dibagikan.

Permasalahan yang terjadi pada tindakan siklus I, selain disebabkan oleh keterbatasan keterampilan siswa dalam menulis fabel, tetapi juga disebabkan oleh kurang terlatihnya siswa dalam menulis fabel. Oleh karena itu, adapun alternative atau solusi yang dapat diberikan sebagai bentuk perbaikan dan mengatasi kekurangan yang terjadi pada siklus I diantaranya: (1) untuk pelaksanaan siklus selanjutnya atau siklus II guru harus mengkondisikan suasana pada saat pembelajaran berlangsung atau membuat kontrak pembelajaran agar tidak ada lagi siswa yang ribut, (2) memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan memberikan bimbingan kepada siswa untuk memperbaiki hasil menulis fabel dari

semua aspek yang belum tepat, (3) lebih menekankan penjelasan mengenai penyusunan resolusi yang benar sehingga siswa bisa memperbaiki penyusunan resolusi (4) memberikan media gambar seri yang lebih mudah di amati dan dipahami keterkaitan antar gambar nya sehingga waktu siswa tidak habis untuk mengamati gambar pada setiap seri dengan itu siswa akan menulis fabel berdasarkan struktur yang lengkap dengan waktu yang efisien.

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri yang telah dilaksanakan pada siklus I, dapat diketahui bahwa hasil menulis fabel siswa masih kurang maksimal. Maka perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya (siklus II) sebagai bentuk evaluasi dan perbandingan terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam menulis fabel yang telah dilaksanakan pada siklus I. Pelaksanaan siklus I dengan siklus II tidak jauh berbeda. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut.

2.1.3 Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan. Tiap pertemuan berlangsung 2 jam pelajaran (2x 40 menit) yaitu pada hari Senin, 22 Mei 2017 pukul 08.10-09.30 WITA dan hari Senin 29 Mei 2017 pukul 08.10-09.30 WITA. Siklus II ini dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, serta (4) evaluasi dan refleksi. Penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu: (1) mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran untuk menentukan permasalahan pokok atau kendala apa saja yang dialami siswa dalam

pembelajaran menulis fabel, adapun permasalahan yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam merencanakan ide, kesulitan dalam meragkai kalimat untuk menulis fabel dengan struktur yang benar, (2) diskusi bersama guru bidang studi bahasa Indonesia (Anhar, S.Pd.) untuk menyatukan persepsi tentang penggunaan media gambar seri, (3) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar dengan kegiatan pembelajaran yakni (a) menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh, (b) memerankan dan menceritakan fabel /legenda yang berasal dari daerah setempat. Adapun indikator pencapaian kompetensi menulis fabel/legenda antara lain, siswa mampu menentukan struktu fabel, mampu merencanakan ide untuk menulis fabel, dan mampu menulis fabel berdasarkan ide dan struktur fabel, (4) menyiapkan bahan dan sumber belajar berupa buku paket Bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VII (Kemendikbud,2016. Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, kemendikbud) contoh cerita febel yang telah ditulis berdasarkan media gambar dengan judul singa dan tikus, (5) membuat media yang akan digunakan yaitu media gambar seri, terdiri dari enam seri dengan judul kupu-kupu berhati mulia, (6) membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terdiri dari tiga instruksi, adapun bunyi instruksi yakni, (a) amatilah media gambar seri yang telah dibagikan !, (b) tulislah 4 strukur cerita fabel !, (c) buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah diamati!, (7) membuat format instrumen penilaian menulis fabel sesuai dengan kompetensinsi dasar, adapun aspek yang dinalai yakni struktur fabel (orientasi, komplikasi, resolusi dan koda), (8)membuat alat evaluasi berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar

observasi aktifitas guru yang terdiri dari 18 indikator penilaian, skor tertinggi setiap indikator 4, terendah 1, (9)menentukan observer dan yang akan mengambil gambar atau mendokumentasi, dalam hal ini yang menjadi observer adalah guru bidang studi bahasa Indonesia (Anhar, S.Pd.) dan seorang mahasiswa semsestar VIII (Farhiyah) bertugas mengambil gambar atau dokumentasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti melaksanakan kegiatan dengan menerapkan rencana pembelajaran yang telah dirancang berdasarkan hasil identifikasi permasalahan pokok atau kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya narasi (fabel) sehingga menyebabkan rendahnya nilai siswa. Oleh sebab itu tujuan utama penelitian tindakan ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis fabel. Sehingga dalam pelaksanaan tindakan dilakukan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengupayakan peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis fabel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Pada tahap kegiatan awal ini langkah-langkah kegiatan yang dilakukan guru yaitu (1) membuka pembelajaran dengan mengucapkan atau menjawab salam, (2) menyapa dan memeriksa kehadiran siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa 27, hanya 1 orang yang tidak hadir dikarenakan pindah, dan 26 siswa hadir, (3)mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran, (4) guru juga

menyiapkan media pembelajaran berupa gambar seri. Gambar seri yang digunakan pada siklus satu ini berjudul “Kupu-kupu berhati mulia”, terdiri dari enam seri, gambar pada setiap seri berbeda namun berkaitan hingga seri keenam, gambar seri ini dipilih karena banyak pesan moral yang disampaikan melalui gambar seri tersebut dan sesuai dengan siswa kelas VII SMP. Selanjutnya pada kegiatan ini (5) guru melakukan apersepsi. Pada tahap apersepsi ini guru bertanya seputaran materi yang dipelajari yaitu menulis fabel, adapun pertanyaan yang diajukan yaitu “*Apakah kalian pernah menulis cerita dan apakah kalian tahu apa itu fabel?*” disamping itu guru mengajukan kembali pertanyaan terkait media yang digunakan dalam pembelajaran menulis fabel, dalam hal ini penggunaan media gambar seri “*Apakah kalian pernah mendengar yang namanya gambar seri dan pernah melihatnya?*”. Dua contoh pertanyaan tersebut sekaligus menjadi gambaran siswa bahwa mereka akan belajar materi fabel dengan menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan beberapa pertanyaan yang diajukan terkait materi fabel dan media gambar seri sebagian besar siswa mengetahui apa itu cerita dan pernah menulis cerita, serta mengetahui fabel adalah cerita, serta kemampuan mereka untuk mendefinisikan fabel sudah tepat. Terkait pertanyaan tentang media, sebagian besar siswa menjawab atau mengetahui apa itu media gambar seri, karena telah diperkenalkan dan dijelaskan pada pertemuan sebelumnya, serta menulis fabel menggunakan media gambar seri pada siklus I sehingga hasil menulis siswa sedikit meningkat dari data awal atau sebelum penelitian. Adapun langkah-langkah kegiatan selanjutnya pada siklus I yaitu setelah guru melakukan apersepsi dan menginformasikan materi pelajaran yaitu menulis fabel

menggunakan media gambar seri, (6) guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran. Adapun indikator pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri ini siswa diharapkan: (a) mampu menentukan struktur fabel, (b) mampu merencanakan ide untuk menulis fabel, dan (c) mampu menulis fabel berdasarkan ide dan struktur fabel.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru kembali menjelaskan materi pelajaran menulis fabel, berupa definisi fabel dan struktur fabel (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda). Akan tetapi lebih menekankan penjelasan strukturnya, karena ketuntasan klasikal siswa masih kurang dari indikator pencapaian. Setelah menjelaskan materi, guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi fabel. Sebagian besar siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban yang tepat, siswa lainnya pun antusias menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sehingga tanya jawab berlangsung cukup lama. Pada Siklus II ini siswa lebih berani mengangkat tangan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dibandingkan siklus I.

Selanjutnya guru masuk ke siklus II dengan membagikan lembar kerja dan media gambar seri “Kupu-kupu Berhati Mulia” kepada setiap siswa. Seperti kegiatan siklus I, siswa terlebih dahulu mengamati media, menentukan struktur fabel, dan menulis fabel berdasarkan struktur fabel. Pada saat kegiatan menulis fabel siswa semakin mudah menyusun fabel berdasarkan struktur. Hal tersebut disebabkan oleh antusiasme siswa yang semakin bertambah. Hanya beberapa siswa yang masih takut bertanya, namun guru tetap mengarahkan dan menjawab pertanyaan siswa lainnya selama kegiatan pembelajaran menulis. Setelah siswa

selesai menulis fabel, guru meminta salah satu siswa untuk mewakili setiap kelompoknya mempresentasikan hasil menulis nya dan ditanggapi oleh kelompok lain.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran yaitu (1) guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan hasil kerja menulis fabel mereka sebagai bahan evaluasi. Dari hasil kerja siswa tersebut dapat diketahui perbandingan hasil menulis fabel siswa pada siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan, (2) guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, serta memotivasi siswa untuk terus belajar dan berlatih menulis, khususnya menulis fabel menggunakan media gambar seri, dan yang terakhir (3) guru bersama siswa menutup pembelajaran.

3 Tahap Observasi

Hasil observasi ini, diharapkan dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri. Data hasil observasi diperoleh melalui kegiatan mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan berlangsung. Melalui metode observasi, data yang berkaitan dengan data proses dan hasil penelitian dicatat pada lembar hasil observasi. Dalam kegiatan observasi peneliti dibantu oleh observer, dalam hal ini yang bertindak sebagai observer adalah bapak Anhar, S.Pd. selaku guru bidang studi bahasa Indonesia di kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri dan salah seorang teman yaitu Farhiyah yang bertindak sebagai pengambil gambar atau dokumentasi sesuai komitmen yang telah dibuat dan disepakati sebelumnya.

Berikut disajikan tabel hasil dari proses aktivitas guru dan siswa yang telah diisi oleh observer melalui lembar observasi yang dilakukan dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri. Adapun data hasil observasi aktivitas tersebut sebagai berikut.

A. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siklus II

Kegiatan	No	Uraian Kegiatan	Keterlaksanaan dan Skor				Jumlah Skor
			SB	B	CB	KB	
			4	3	2	1	
Kegiatan Awal	1	Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, memeriksa kehadiran siswa, dan mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran.	√				4
	2	Guru menyiapkan media dan sumber belajar.	√				4
	3	Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran.		√			3
	4	Guru menyampaikan indikator, tujuan dan tahapan pembelajaran.		√			3
Kegiatan Inti	5	Guru menjelaskan materi pembelajaran menulis fabel.		√			3
	6	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dijelaskan.		√			3
	7	Guru memperkenalkan media gambar seri dan menjelaskan kegunaannya dalam pembelajaran menulis fabel.		√			3
	8	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.			√		2
	9	Guru membagikan media gambar seri kepada setiap kelompok untuk diamati.		√			3
	10	Guru meminta siswa untuk		√			3

		mencoba menyebutkan struktur fabel berdasarkan media yang telah diamati.					
	11	Guru membagikan contoh fabel yang telah ditulis berdasarkan media gambar seri yang diamati siswa.	√				4
	12	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya ke siswa mengenai media gambar seri yang telah dijelaskan.	√				4
	13	Guru memberikan tugas secara individu untuk menulis fabel menggunakan media gambar seri.	√				4
	14	Guru mengarahkan dan mengawasi kegiatan siswa pada saat mengerjakan tugas.	√				4
	15	Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugasnya tepat waktu.		√			3
Kegiatan Akhir	16	Guru menyimpulkan pelajaran pada hari itu		√			3
	17	Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari itu.		√			3
	18	Guru menutup pembelajaran.	√				4
		Jumlah	4X7= 28	3X10= 30	2X1= 2	1X0= 0	60
Presentase							83,34 %

Keterangan :

- SB = Sangat Baik
 B = Baik
 CB = Cukup Baik
 KB = Kurang Baik

Indikator Penilaian :

1. Skor 4 = Jika direspon oleh semua siswa
2. Skor 3 = Jika direspon oleh sebagian besar siswa
3. Skor 2 = Jika direspon oleh sedikit atau beberapa siswa
4. Skor 1 = Jika tidak ada siswa yang merespon

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil observasi aktivitas guru di atas dipaparkan beberapa hal sebagai berikut.

- a) Poin 1, 2, 11, 12,13, 14 dan 18 direspon oleh semua siswa sehingga memperoleh skor 4 dengan jumlah skor 28.
- b) Poin 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 15, 16 dan 17 direspon oleh sebagian besar siswa sehingga memperoleh skor 3 dengan jumlah skor 30.
- c) Poin 8 direspon oleh beberapa siswa sehingga memperoleh skor 2 dengan jumlah skor 2.
- d) Dapat diketahui bahwa dari semua kegiatan guru yaitu sebanyak 18 kegiatan, tidak terdapat aktivitas yang memperoleh skor 1.
- g) Dari 18 kegiatan, total skor yang diperoleh pada aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebanyak 60, dengan presentase kemunculan sebesar 83,34 %. Adapun presentse kemunculannya dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P &= \frac{fx}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{60}{72} \times 100 \% \\ &= 83,34\% \end{aligned}$$

Selain data observasi aktivitas guru, dalam hal ini juga akan disajikan data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kediri dipaparkan sebagai berikut.

B. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Fabel
Menggunakan Media Gambar Seri Siklus II

Kegiatan	No	Uraian Kegiatan	Keterlaksanaan dan Skor				Jumlah Skor
			4	3	2	1	
			SS	SBS	BS	TAS	
Kegiatan Awal	1	Siswa merespon sapaan guru dan menanggapi absen kehadiran.	√				4
	2	Siswa memperhatikan dan menulis materi, indikator, tujuan pembelajaran.		√			3
Kegiatan Inti	3	Siswa menyimak guru ketika guru menyampaikan materi tentang pembelajaran menulis fabel.		√			3
	4	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dijelaskan.		√			3
	5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang media gambar seri dan kegunaannya.		√			3
	6	Siswa mengamati media gambar seri yang telah dibagikan.	√				4
	7	Siswa mencoba mencoba menyebutkan struktur fabel berdasar media gambar seri yang telah diamati.		√			3
	8	Siswa membaca contoh cerpen yang dibuat berdasarkan media gambar seri serta melihat kesesuaian isi cerpen dengan media gambar seri yang telah diamati.	√				4
	9	Siswa bertanya terkait dengan media gambar seri yang telah dijelaskan dan diamati.			√		2
	10	Siswa mengerjakan tugas menulis menggunakan fabel media gambar seri.	√				4
	11	Siswa menyebutkan struktur sebelum menulis fabel.	√				4
	12	Siswa menulis fabel berdasarkan struktur yang telah disebutkan.	√				4
	13	Siswa berinteraksi dengan guru di sela-sela menulis fabel.		√			3

	14	Siswa mengumpulkan tugas menulis fabel.	√				4
Kegiatan Akhir	15	Siswa mengikuti refleksi pembelajaran.		√			3
	16	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran hari itu.		√			3
	17	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.		√			3
	18	Siswa menjawab salam penutup guru.	√				4
		Jumlah	4x8= 32	3x9= 27	2x1= 2	1x0= 1	61
Presentase							84,72 %

Keterangan :

- SS = Semua Siswa
 SBS = Sebagian Besar Siswa
 BS = Beberapa Siswa
 TAS = Tidak Ada Siswa

Indikator Penilaian:

9. Skor 4 = Jika dilaksanakan oleh semua siswa
10. Skor 3 = Jika dilaksanakan oleh sebagian siswa
11. Skor 2 = Jika dilaksanakan oleh beberapa siswa
12. Skor 1 = Jika tidak ada siswa yang melaksanakan

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil observasi aktivitas siswa di atas dipaparkan beberapa hal sebagai berikut.

- a) Poin 1, 6, 8, 10, 11, 12, 14, dan 18 dilaksanakan oleh semua siswa sehingga memperoleh skor 4 dengan jumlah skor 32.
- b) Poin 2, 3, 4, 5, 7, 13, 15, 16, dan 17 dilaksanakan oleh sebagian besar siswa sehingga memperoleh skor 3 dengan jumlah skor 27.
- c) Poin 9 dilaksanakan oleh beberapa siswa sehingga memperoleh skor 2 dengan jumlah skor 2.
- d) Dapat diketahui bahwa dari semua kegiatan guru yaitu sebanyak 18 kegiatan, tidak terdapat aktivitas yang memperoleh skor 1.
- e) Total skor yang diperoleh pada aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu sebanyak 61, dengan presentase kemunculan sebesar 84,72%. Adapun presentase kemunculannya dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P &= \frac{fx}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{61}{72} \times 100 \% \\ &= 84,72 \% \end{aligned}$$

1) Tahap Evaluasi dan Refleksi

A. Hasil Evaluasi Menulis Fabel Siklus II

Tahap evaluasi terhadap pembelajaran menulis fabel ini dilakukan setiap akhir pertemuan kedua, hal tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran fabel menggunakan media gambar seri. Adapun Aspek yang dinilai dari hasil menulis fabel yaitu (1)orientasi, (2)komplikasi, (3)resolusi, dan (4)koda. Berikut disajikan hasil penilaian menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri

Tabel 4.9
Hasil Evaluasi menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Orientasi	Komplikasi	Resolusi	Koda			
1	A. Fatir Rahman	3	3	3	3	12	75	T
2	Ahmad Ramdani	4	3	3	4	14	87,50	T
3	Ahmad Saleh	3	3	3	3	12	75	T
4	Ahmad Samsul Wahid	3	3	2	3	11	68,75	TT
5	Ahmad Zakarian	3	3	3	4	13	81,25	T
6	Andita Oktavia Mazriyani							PINDA H
7	Arya Putra Pratama	3	3	3	3	12	75	T
8	Firza Husni A.	3	3	3	4	13	81,25	T
9	Hikmayani	3	3	3	3	12	75	T
10	Ilham	3	3	3	3	12	75	T
11	Lisa Aulia	3	3	4	4	14	87,50	T
12	M. Azizil Fiqri	3	4	3	4	14	87,50	T
13	Miftahul Ilmi	4	3	4	4	15	93,73	T
14	Mita Rahmawati	3	3	3	3	12	75	T
15	Muh. Rifai Amrullah	2	3	2	3	10	62,50	TT
16	Muhammad Samsul Hadi	3	3	3	3	12	75	T
17	Nanda Ulandari	3	3	3	4	13	81,25	T
18	Nuraini	3	3	4	4	14	87,50	T
19	Pendi Bayu Saputra	3	3	3	2	11	68,75	TT
20	Prayodik	3	3	2	4	12	75	T
21	Rahman Hakim	3	3	3	4	13	81,25	T
22	Rizky Januar	3	4	4	3	14	87,50	T
23	Rosiana	2	2	1	1	6	37,50	TT
24	Rosidatun Anwariah	3	3	4	3	13	81,25	T
25	Sri Wahyuni Setrobery	4	3	3	4	14	87,50	T
26	Sulhan Hadi	3	4	4	4	15	93,75	T
27	Zainul Kahfi	4	4	3	4	15	93,75	T
Jumlah Nilai		80	81	79	88		2050	
Rata-rata		76,92	77,88	75,96	84,61		78,84	
Nilai Tertinggi							93,75	
Nilai Terendah							37,50	
Jumlah Siswa Tidak Ikut Tes							1	
Jumlah Siswa Tuntas							22	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas							4	
Ketuntasan Klasikal							84,61 %	T

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil evaluasi pembelajaran menulis fabel siswa di atas secara lebih rinci dipaparkan sebagai berikut.

- a) Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari jumlah seluruh siswa yaitu sebanyak 27, terdapat 26 siswa yang mengikuti tes dan 1 siswa tidak mengikuti tes. Nilai tertinggi yang diperoleh pada silus I yaitu 93,75 dan terendah 37,50. Pada siklus ini, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dan tidak tuntas sebanyak 4 siswa, Total nilai keseluruhan yang diperoleh siswa sebesar 2050. Adapun nilai rata-rata siswa secara klasikal sebesar 78,84 dengan nilai presentase ketuntasan klasikal sebesar 84,61%.

Untuk mencari nilai rata-rata siswa secara klasikal dianalisis menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f(x)}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2050}{26}$$

$$\bar{X} = 78,84$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata siswa

$\sum f(x)$ = jumlah nilai siswa

n = jumlah siswa

Presentase jumlah siswa yang tuntas secara klasikal dianalisis menggunakan rumus:

$$KK = \frac{Qr}{T} \times 100 \%$$

$$KK = \frac{22}{26} \times 100 \%$$

$$KK = 84,61\%$$

Keterangan :

Qr = jumlah siswa tuntas belajar (mendapat nilai di atas standar ≥ 75)

T = jumlah seluruh siswa

- b) Penilaian aspek orientasi fabel yang berupa (pengenalan tokoh, tempat, waktu dan alur) dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini terdapat 4 siswa yang memperoleh skor 4, 20 siswa memperoleh skor 3, 2 siswa memperoleh skor 2, dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 1. Adapun total nilai keseluruhan yang diperoleh siswa pada aspek ini, yaitu sebesar 80. Untuk nilai rata-rata siswa secara klasikal yaitu 76,92.
- c) Penilaian aspek komplikasi dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini, terdapat 4 siswa yang memperoleh skor 4, 21 siswa memperoleh skor 3, 1 siswa memperoleh skor 2 dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 1. Adapun total nilai keseluruhan yang diperoleh pada aspek ini, yaitu sebesar 81. Untuk nilai rata-rata siswa secara klasikal yaitu 77,88.
- d) Penilaian aspek resolusi dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini, terdapat 6 siswa yang memperoleh skor 4, 15 siswa memperoleh skor 3, 3 siswa memperoleh skor 2 dan 1 siswa yang memperoleh skor 1. Adapun total nilai keseluruhan yang diperoleh pada aspek ini, yaitu sebesar 79. Untuk nilai rata-rata siswa secara klasikal yaitu 75,96.
- e) Penilaian aspek koda dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Pada aspek ini, terdapat 13 siswa yang memperoleh skor 4, 11 siswa memperoleh skor 3, 1 siswa memperoleh skor 2 dan 1 siswa yang memperoleh skor 1. Adapun total nilai keseluruhan yang diperoleh pada aspek ini, yaitu sebesar 88. Untuk nilai rata-rata siswa secara klasikal yaitu 84,61.

Rumus untuk mengetahui rata-rata setiap aspek penilaian

$$\text{Rumus : } X_n = \frac{As}{Js(x)} \times 100$$

Keterangan :

X_n = nilai rata-rata setiap aspek (klasikal)

As = jumlah nilai setiap aspek secara keseluruhan

$Js(x)$ = jumlah ideal (jumlah siswa x nilai tertinggi setiap aspek)

➤ X_n = Penilaian aspek orientasi fabel dihitung sebagai berikut

$$X_n = \frac{80}{104} \times 100$$

$$X_n = 76,92$$

➤ X_n = Penilaian aspek komplikasi fabel di dihitung sebagai berikut

$$X_n = \frac{81}{104} \times 100$$

$$X_n = 77,88$$

➤ X_n = Penilaian aspek resolusi fabel di dihitung sebagai berikut

$$X_n = \frac{79}{104} \times 100$$

$$X_n = 75,96$$

➤ X_n = Penilaian aspek koda fabel di dihitung sebagai berikut

$$X_n = \frac{88}{104} \times 100$$

$$X_n = 84,61$$

Berikut ini disajikan perbandingan data siswa yang tuntas dan tidak tuntas pada siklus II dapat dilihat pada Diagram 4.2 di bawah ini.

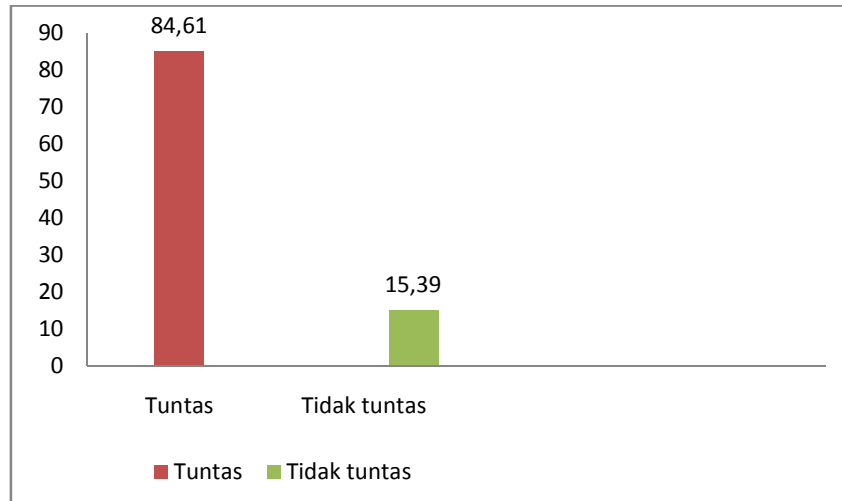


Diagram 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siklus II

Berdasarkan data Diagram 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis fabel siklus II yaitu jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa atau sekitar 84,61%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa atau sekitar 15,39%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa, jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya (siklus I).

4.1.4 Hasil Menulis Fabel Siswa Kategori Tinggi, Sedang dan Rendah Siklus II

Selain data perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa, berikut ini disajikan pula beberapa sampel data hasil menulis fabel siswa pada siklus II. Adapun kriteria penilaian yaitu siswa yang mendapatkan nilai tinggi, sedang, dan rendah.

Hasil menulis fabel siswa (Zainul Kahfi) menggunakan media gambar seri yang berjudul "Kupu-kupu berhati mulia" dengan kategori tinggi

Orientasi = 4
 Kompleksi = 4
 Kerasulan = 3
 Koda = 4
 $HA = \frac{15}{16} \times 100 = 93,75$

LEMBAR KERJA SISWA (SIKLUS II)

Nama : Zainul Kahfi
 No Absen : 27
 Kelas : VII-A

NILAI

93,75

Soal

- Tuliskan 4 struktur cerita fabel!
- Buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah dibagikan!

Jawaban

- Orientasi
 - Kompleksi
 - Kerasulan
 - Koda
- Di sebuah hutan tinggalah seekor semut dan hewan lainnya, semut adalah hewan kecil yang nakal dan suka mengejek hewan lainnya, pada sore hari semut pergi jalan-jalan mengelilingi hutan ia bertemu dengan hewan lainya dan menyapanya, namun tetap mengejek-ejek nya. Di tengah perjalanan semut melihat kepompong yang bergelantungan di ranting itu, kasian sekali kamu tidak bisa kemana-mana ha-ha-ejek si semut sudah sangat sore si semutpun pulang kerumahnya.

Keesokan harinya semut kembali berjalan-jalan mengelilingi hutan dengan biasa mengejek hewan-hewan lainnya, ditengah perjalanan tiba-tiba hujan turun lalu semut memetik daun untuk dijadikan payung dan ia tetap berjalan, namun hujan semakin deras sehingga air menggenangi dimana-mana, tiba-tiba semut tenggelam karena air yang mengalir di jalan yang ia lewati, semut betorot minta tolong "tolong-tolong, selamatkan aku, aku tidak bisa berenang aku akan tenggelam" terak si semut, tapi tidak ada satu pun hewan yang mendengar dan menolongnya.

Setelah lama semut terbawa air, tiba-tiba datang seekor kupu-kupu cantik yang menolongnya, "kupu-kupu bukankah kamu kepompong yang aku ejek kemarin?" tanya semut, "iya semut, aku sudah menjadi kupu-kupu sekarang" jawab kupu-kupu.

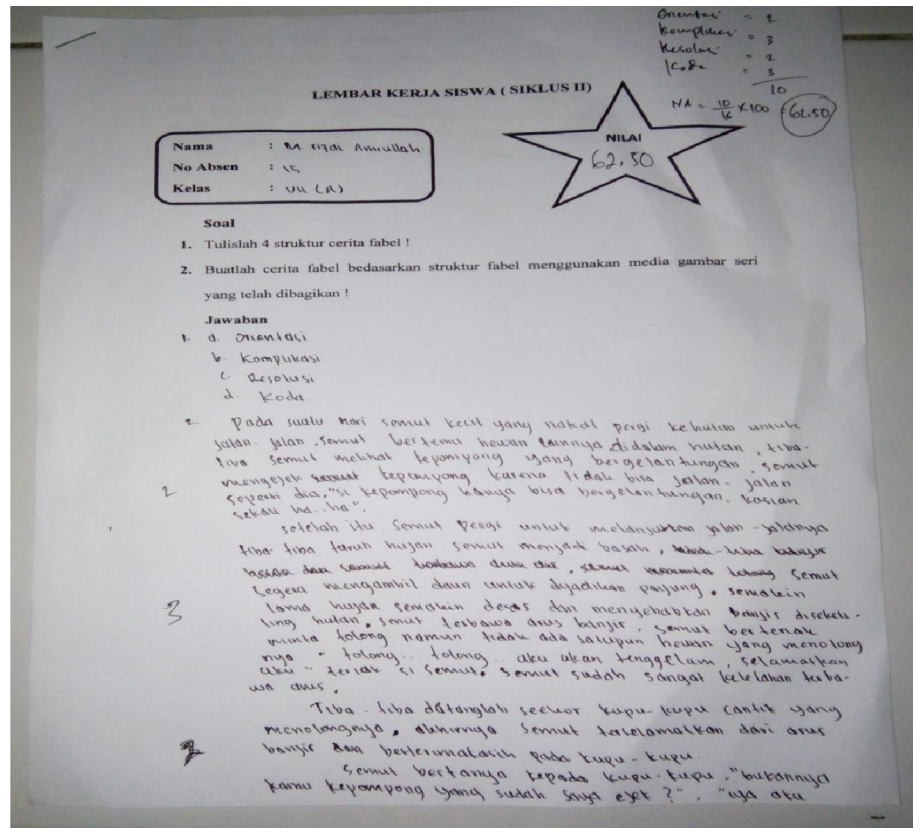
Meskipun semut si semut sudah mengejek kupu-kupu ketika masih jadi kepompong namun ser kupu-kupu tetap berbuat baik kepada semut, kupu-kupu mengantar semut pulang, di perjalanan mereka berbasa-basi, semut bertanya kepada kupu-kupu "kupu-kupu kenapa kamu baik sekali dan menolongku? Padahal aku sudah jahat dan mengejek mu". "tidak apa-apa semut aku sudah lhas menolongmu, kita harus tetap saling menolong satu sama lain" dan kata kupu-kupu, "kamu tidak dendam pada ku dan marah?" tanya semut lagi, "kita bisa boleh dendam semut meskipun hewan lain jahat pada kita dan tidak perlu marah, kita harus tetap sabar" balas kupu-kupu. Semenjak itu semut tidak lagi suka mengejek dan meremehkan hewan lain, semut juga sering menolong orang lain. Kupu-kupu dan semut tetap bermain bersama dan menjadi teman baik.

Tabel 4.10 Analisis penilaian hasil menulis fabel dengan nilai tinggi pada siklus II karya Zainul Kahfi

No.	Apek yang dinilai	Skor maksimal	Skor	Keterangan
1.	Orientasi	4	4	Dalam aspek orientasi tercantum empat pengenalan yaitu (pengenalan tokoh, latar tempat,waktu dan alur), tidak ada aspek yang belum tercantum pada bagian ini.
2.	Komplikasi	4	4	Semua kronologis komplikasi sudah tersusun benar sehingga cerita mudah dipahami.
3.	Resolusi	4	3	Sebagian besar kronologis resolusi sudah tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi nyambung dan cerita masih mudah dipahami
4.	Koda	4	4	Semua uraian/isi koda sesuai dengan cerita fabel yang telah dibuat
Total skor			15	
Nilai			93,75	

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil belajar menulis fabel menggunakan media gambar seri karya Zainul Kahfi, dapat disimpulkan bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 15 dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada setiap aspek penilaian sebesar 93,75. Hasil karyanya tersebut termasuk dalam ketegori nilai tertinggi, karena apabila dilihat dari skor yang diperoleh pada masing-masing aspek penilaian menulis fabel menggunakan media gambar seri menunjukkan suatu karya dengan kriteria baik.

Hasil menulis fabel siswa (M. Rifai Amrullah) menggunakan media gambar seri yang berjudul “Kura-kupu berhati mulia” dengan kategori sedang



Tabel 4. 11 Analisis penilaian hasil menulis fabel dengan kategori sedang pada siklus II karya M. Rifai Amrullah

No.	Apek yang dinilai	Skor maksimal	Skor	Keterangan
1.	Orientasi	4	2	Dalam aspek orientasi hanya tercantum dua pengenalan yaitu (pengenalan tokoh dan alur), aspek yang belum tercantum pada bagian ini yaitu tidak terdapat pengenalan tempat dan waktu.
2.	Komplikasi	4	3	Sebagian besar kronologis komplikasi tersusun benar namun cerita masih mudah dipahami
3.	Resolusi	4	2	Sebagian kecil kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi tidak terlalu nyambung dan cerita agak sulit dipahami
4.	Koda	4	3	Sebagian besar uraian/isi koda sesuai cerita fabel yang telah dibuat
Total skor			10	
Nilai			62,50	

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil belajar menulis fabel menggunakan media gambar seri karya M. Rifai Amrullah dapat disimpulkan bahwa jumlah skor yang diperoleh yaitu 10 dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada setiap aspek penilaian sebesar 62,50. Hasil karyanya tersebut termasuk dalam kategori nilai sedang, karena apabila dilihat dari skor yang diperoleh pada masing-masing aspek penilaian menulis fabel menggunakan media gambar seri menunjukkan suatu karya dengan kriteria cukup atau sedang.

Hasil menulis fabel siswa (Rosiana) menggunakan media gambar seri yang berjudul “Kupu-kupu berhati mulia” dengan kategori rendah

Oransi = 2
Komplikasi = 2
Resolusi = 1
Koda = 1

NA = $\frac{6}{16} \times 100 = 37,50$

LEMBAR KERJA SISWA (SIKLUS II)

Nama : Rosiana
No Absen : 72
Kelas : VII 1

NILAI
37,50

Soal

- Tulislah 4 struktur cerita fabel !
- Buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah dibagikan !

Jawaban

- Oransi
 - Komplikasi
 - Resolusi
 - Koda
1. Pada suatu hari semut kecil pergi ke kebun hutan dan bertemu dengan kawan lamanya, semut bertemu dengan kepompong semut mengajari kepompong karena kupu yang jelek "haha... kenapa kamu sangat jelek" kata semut kepada kepompong, namun kepompong hanya bisa tertawa dan sabar diajari ~~semut~~ semut, semut pun ya

2. Tiga-tiga hujan lebat semut kejuguran oleh kawah, hujan semakin besar dan semut pun tergeletak, semut minta tolong tapi tidak ada yang menolongnya

1. lalu ditolong kupu-kupu cantik dan dibawa ke rumahnya kupu-kupu senang dan berteman dengan semut, setiap hari mereka bermain bersama

1. Kupu-kupu sangat baik dan menolong semut saat semut sangat ~~kecewa~~ kecewa, bertemanlah pada kupu-kupu.

Tabel 4.12 Analisis penilaian hasil menulis fabel dengan nilai rendah pada siklus II karya Rosiana

No.	Apek yang dinilai	Skor maksimal	Skor	Keterangan
1.	Orientasi	4	2	Dalam aspek orientasi hanya tercantum dua pengenalan yaitu (pengenalan tokoh, latar tempat), aspek yang belum tercantum pada bagian ini yaitu tidak terdapat waktu dan alur
2.	Komplikasi	4	2	Sebagian kecil kronologis komplikasi sudah tersusun benar sehingga cerita agak sulit dipahami.
3.	Resolusi	4	1	Sebagian besar kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi tidak terlalu nyambung dan cerita agak sulit dipahami
4.	Koda	4	1	Semua uraian/isi koda tidak sesuai dengan cerita fabel yang telah dibuat
Total skor			6	
Nilai			37,50	

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil belajar menulis fabel menggunakan media gambar seri karya Rosiana dapat disimpulkan bahwa total skor yang diperoleh yaitu 6 dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada setiap aspek penilaian sebesar 37,50. Hasil karyanya tersebut termasuk dalam kategori nilai rendah, karena apabila dilihat dari skor yang diperoleh pada masing-masing aspek penilaian menulis fabel menggunakan media gambar seri menunjukkan suatu karya dengan kriteria kurang baik.

4. Refleksi

Refleksi penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran menulis fabel siklus I dilaksanakan. Tahap refleksi bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kelebihan selama pelaksanaan penelitian siklus I ini antara lain: (1) guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cukup baik, (2) guru dapat mengetahui sejauh mana

kemampuan siswa dalam menulis karya sastra khususnya dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri, (3) siswa lebih mudah dalam menulis fabel karena penggunaan media gambar seri, siswa mudah menemukan ide dan merangkai kalimat demi kalimat lalu menyusun nya menjadi sebuah cerita fabel, (4) siswa lebih paham tentang aspek-aspek apa saja yang harus tercantum didalam cerita fabel, (5) guru telah mengondisikan sebagian besar siswa untuk ikut berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, (6) guru telah maksimal dalam memberikan motivasi siswa untuk lebih bersemangat pada saat pembelajaran, (7) sebagian besar siswa tuntas dalam menyusun aspek resolusi dengan kronologis yang benar, (8) siswa telah memanfaatkan waktu dengan efisien pada saat menulis fabel

Namun disamping itu masih terdapat pula kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran siklus II yaitu masih terdapat beberapa siswa yang mndapatkan nilai di bawah KKM, akan tetapi nilai yang diperoleh secara keseluruhan sudah cukup memuaskan. Hal ini disebabkan siswa telah mampu memahami dan mulai terbiasa untuk menulis fabel menggunakan media gambar seri. Adapun solusi yang dapat diberikan sebagai bentuk perbaikan dan mengatasi kekurangan pada siklus II diantaranya: (1) memberikan perhatian khusus kepada siswa yang belum paham terkait penulisan fabel menggunakan media gambar seri, (2) guru harus memperbanyak melakukan diskusi dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang menulis fabel. Hal ini dilakukan agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif, efektif dan menyenangkan. Oleh sebab itu, secara keseluruhab dapat disimpulkan bahwa

pelaksanaan pembelajaran siklus II ini berjalan dengan lancar dan hasilnya lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

tuk mene

4.2 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ditujukan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Permasalahan pertama yaitu, adakah peningkatan terhadap proses belajar menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2016/2017. Permasalahan yang kedua, yaitu adakah peningkatan terhadap hasil belajar menulis fabel siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2016/2017.

4.2.1 Peningkatan Proses Belajar Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri

Pada bagian ini akan disajikan presentase peningkatan proses aktivitas guru siklus I ke siklus II dan presentase peningkatan proses aktivitas siswa siklus I dan II pada pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri dijelaskan sebagai berikut.

4.2.1.1 Presentase Peningkatan Proses Aktivitas Guru Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan hasil perhitungan skor observasi aktivitas guru yang didapatkan pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri siklus I dan II. Pada bagian ini akan disajikan selisih skor serta peningkatan persen (%) proses aktivitas siswa siklus I ke siklus II.

Tabel 4.13
Presentase Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I ke Siklus II

Aspek	Presentase jumlah skor yang dicapai			Persen (%) peningkatan
	Siklus I	Siklus II	Selisih Skor	
Guru	73,61%	83,34%	9,73%	11,67

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, tentang peningkatan proses aktivitas guru dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri. Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun presentase jumlah skor yang dicapai pada siklus I sebesar 73,61% meningkat menjadi 83,34 pada siklus II. Selisih skor 9,73%, dengan presentase peningkatan sebesar 11,67%. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persen peningkatan yaitu sebagai berikut.

- Peningkatan aktivitas guru = $\frac{\text{Selisih skor(siklus II-silus I)}}{\text{Siklus II}} \times 100\%$

$$= \frac{9,73}{83,34} \times 100\%$$

$$= 11,67$$

Berdasarkan pembahasan di atas, berikut diuraikan penyebab terjadinya peningkatan terhadap proses aktivitas mengajar guru di sekolah. Salah satu penyebab peningkatan aktivitas dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri yaitu: (1) guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri dengan maksimal, (2) guru lebih mudah mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dengan memanfaatkan media gambar seri sebagai alat bantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (3) guru berhasil merangsang minat, motivasi, dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri.

Penjelasan di atas membuktikan bahwa peran media sangat berpengaruh terhadap peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Seperti fungsi media yang dikemukakan oleh Dale (1969:180) bahan-bahan audio-visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam pembelajaran. Hubungan guru-siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam

pendidikan modern saat ini. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa. Begitu pula dengan menggunakan media berupa gambar seri yang dapat membantu aktivitas guru dalam merangsang motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran menulis fabel.

Untuk lebih jelas mengenai peningkatan aktivitas guru siklus I ke siklus II dapat dilihat melalui diagram 4.3 berikut.

Diagram 4.3
Peningkatan Proses Aktivitas Guru Siklus I ke siklus II

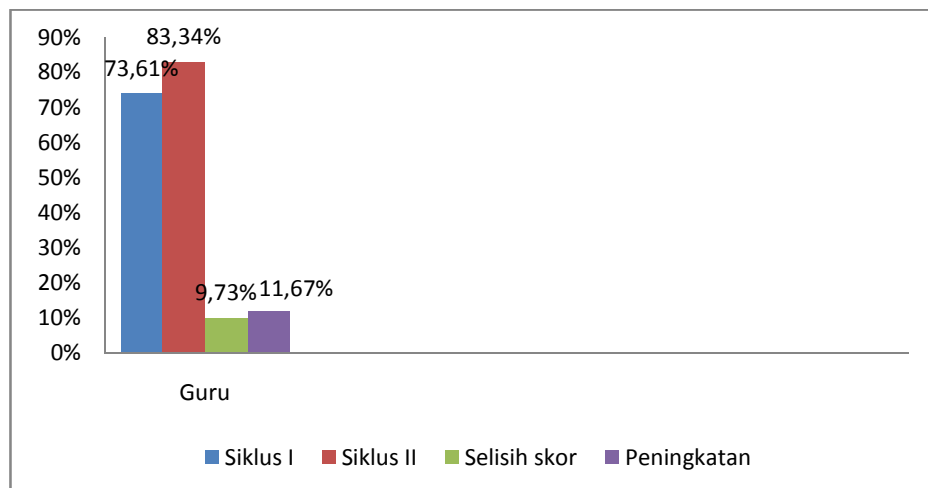


Diagram 4.3 di atas, menunjukkan besarnya peningkatan proses aktivitas guru dan bukti pencapaian aktivitas guru selama proses pembelajaran. Data hasil aktivitas guru tersebut menunjukkan bahwa guru telah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4.2.1.2 Presentase Peningkatan Proses Aktivitas Siswa Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan hasil perhitungan skor observasi aktivitas siswa yang didapatkan pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis fabel menggunakan

media gambar seri siklus I dan II. Pada bagian ini akan disajikan selisih skor serta peningkatan persen (%) proses aktivitas siswa siklus I ke siklus II.

Tabel 4.14
Persentase Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I ke Siklus II

Aspek	Presentase jumlah skor yang dicapai			Persen (%) peningkatan
	Siklus I	Siklus II	Selisih Skor	
Siswa	76,39%	84,72%	8,33%	9,83

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, tentang peningkatan proses aktivitas guru dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri. Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun presentase jumlah skor yang dicapai pada siklus I sebesar 73,61% meningkat menjadi 83,34 pada siklus II. Selisih skor 9,73%, dengan presentase peningkatan sebesar 9,38 %. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persen peningkatan yaitu sebagai.

- Peningkatan aktivitas siswa = $\frac{\text{Selisih skor(siklus II-silus I)}}{\text{Siklus II}} \times 100\%$

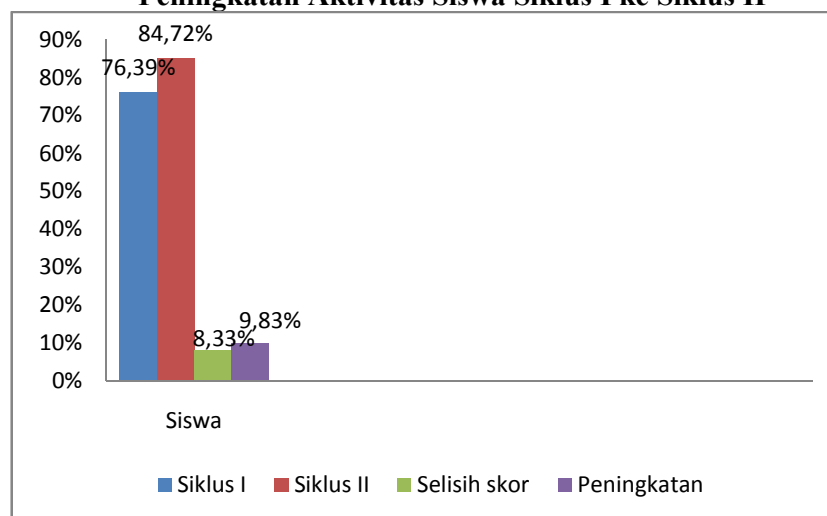
$$= \frac{8,33}{84,72} \times 100\%$$

$$= 9,83 \%$$

Berdasarkan pembahasan di atas, berikut diuraikan penyebab terjadinya peningkatan terhadap proses aktivitas mengajar guru di sekolah. Salah satu penyebab peningkatan aktivitas dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri yaitu: (1) siswa mampu mengaplikasikan dengan baik penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis fabel, (2) siswa lebih percaya diri dan terampil menulis fabel, (3) minat dan motivasi belajar siswa meningkat sehingga menumbuhkan perubahan signifikan terhadap tingkah laku siswa. Penyebab kondisi di atas, Nurjaya,dkk. (dalam Utama, 2016:

42) mengemukakan bahwa: (1) siswa senang melakukan kegiatan menulis yang dibantu dengan media gambar seri, (2) model gambar yang kaya variasi atau ide dan lengkap mendorong mereka menulis secara lengkap dan detail, (3) skor tulisan siswa sebagian besar di atas 75 dalam skala 100. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Hamalik (dalam Arsyad, 2011:15) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi alternatif yang dapat dipilih untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan aktivitas siswa siklus I ke siklus II dapat dilihat pada Diagram 4.4 di bawah ini.

Diagram 4.4
Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I ke Siklus II



4.2.2 Peningkatan Hasil Evluasi Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.15

Analisis Peningkatan Nilai Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri dalam pembelajaran menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri dari Siklus I ke Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Ket.
1	A. Fatir Rahman	68,75	75	Meningkat (T)
2	Ahmad Ramdani	81,25	87,50	Meningkat (T)
3	Ahmad Saleh	75	75	Tetap (T)
4	Ahmad Samsul Wahid	43,75	68,75	Meningkat (TT)
5	Ahmad Zakarian	81,25	81,25	Tetap (T)
6	Andita Oktavia Mazriyani			PINDAH
7	Arya Putra Pratama	75	75	Tetap (T)
8	Firza Husni A.	75	81,25	Meningkat (T)
9	Hikmayani	62,50	75	Meningkat (T)
10	Ilham	75	75	Tetap (T)
11	Lisa Aulia	81,25	87,50	Meningkat (T)
12	M. Azizil Fiqri	81,25	87,50	Meningkat (T)
13	Miftahul Ilmi	87,50	93,73	Meningkat (T)
14	Mita Rahmawati	68,75	75	Meningkat (T)
15	Muh. Rifai Amrullah	56,25	62,50	Meningkat (TT)
16	Muhammad Samsul Hadi	75	75	Tetap (T)
17	Nanda Ulandari	75	81,25	Meningkat (T)
18	Nuraini	87,50	87,50	Tetap (T)
19	Pendi Bayu Saputra	62,50	68,75	Meningkat (TT)
20	Prayodik	75	75	Tetap (T)
21	Rahman Hakim	68,75	81,25	Meningkat (T)
22	Rizky Januar	81,25	87,50	Meningkat (T)
23	Rosiana	37,50	37,50	Tetap (TT)
24	Rosidatun Anwariah	81,25	81,25	Tetap (T)
25	Sri Wahyuni Setrobery	81,25	87,50	Meningkat (T)
26	Sulhan Hadi	75	93,75	Meningkat (T)
27	Zainul Kahfi	87,50	93,75	Meningkat (T)
Jumlah Nilai		1900	2050	
Rata-rata		73,07	78,84	
Nilai Tertinggi		87,50	93,75	
Nilai Terendah		37,50	37,50	
Jumlah Siswa Tuntas		18	22	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		8	4	
Jumlah Siswa Tidak Ikut Tes		1	1	
Ketuntasan Klasikal		69,23%	84,61%	

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas terkait hasil belajar menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa VII.A SMP Negeri 2 Kediri, diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 1900. Adapun nilai rata-rata siswa secara klasikal yaitu 73,07. Pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang siswa, dengan persentase ketuntasan klasikan sebesar 69,23%.

Pembelajaran menulis fabel pada siklus II diketahui total nilai yang diperoleh sebesar 2050. Nilai rata-rata siswa secara klasikal yaitu 78,84. Dalam hal ini, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa, dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu mencapai 84,61%

Melalui data hasil belajar siswa, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2015;3) bahwa penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berfikir siswa. Penggunaan media pengajaran erat kaitannya dengan tahapan berfikir tersebut, sebab melalui media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat kongkritkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media baik teks maupun visual dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran menulis fabel menggunakan media seri siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

4.2.3 Presentase Peningkatan Nilai Rata-rata Setiap Aspek Pembelajaran Menulis Fabel dari Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pembelajaran menulis fabel, dapat dikatakan bahwa siswa ikut berperan aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Skor yang diperoleh siswa pada tindakan siklus I masih jauh dari skor maksimum yang kemungkinan bisa dicapai oleh siswa pada pembelajaran menulis fabel. Dari hasil menulis fabel siswa pada siklus I ini, masih terdapat banyak kekurangan yang harus disempurnakan, sedangkan skor yang diperoleh siswa pada siklus II sudah baik walaupun belum mencapai skor maksimum. Adapun data persentase peningkatan nilai rata-rata setiap aspek yang dinilai menggunakan media gambar seri siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri dapat dilihat pada Tabel 4.16 sebagai berikut.

Tabel 4.16
Persentase Peningkatan Nilai Rata-rata Setiap Aspek Siklus I Ke Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor yang dicapai			Persen (%) Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	Selisih Skor	
1	Orientasi	78	80	2	2,5%
2	Komplikasi	80	81	1	1,2%
3	Resolusi	70	79	9	11,3%
4	Koda	76	88	12	13,6%

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa pada setiap aspek yang dinilai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Data di atas dapat dikemukakan bahwa peningkatan setiap aspek yang dinilai dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} 1. \text{ Aspek Orientasi} &= \frac{\text{Selisih skor}}{\text{Siklus II}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{80} \times 100\% \\ &= 2,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Aspek Komplikasi} &= \frac{\text{Selisih skor}}{\text{Siklus II}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{81} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 1,2 \%$$

$$3. \text{ Aspek Resolusi} = \frac{\text{Selisih skor}}{\text{Siklus II}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{79} \times 100\%$$

$$= 11,3 \%$$

$$4. \text{ Aspek Koda} = \frac{\text{Selisih skor}}{\text{Siklus II}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{88} \times 100\%$$

$$= 13,6 \%$$

Untuk lebih jelas mengenai peningkatan nilai rata-rata setiap aspek, siklus I ke siklus II dapat dilihat pada Diagram 4.5 di bawah ini.

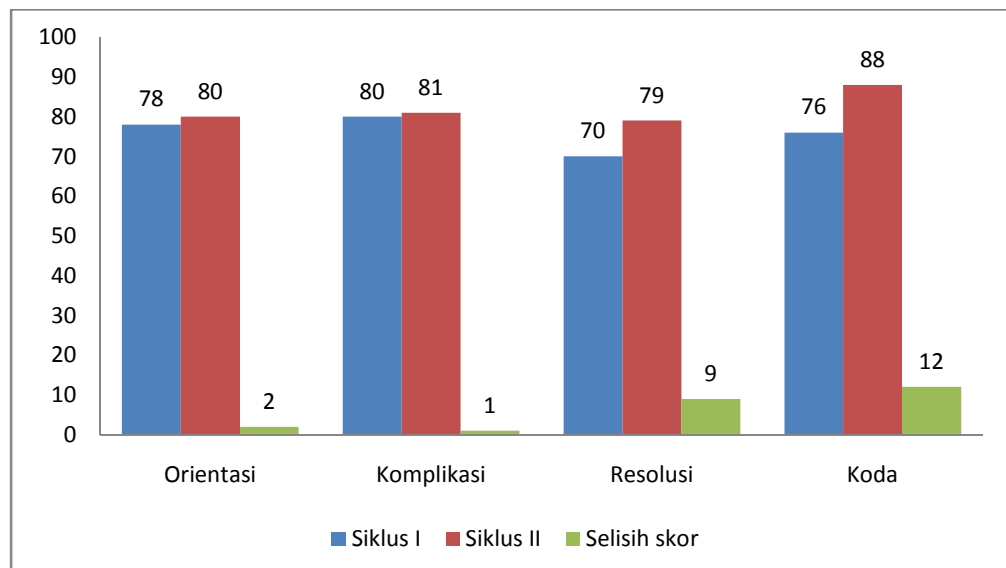


Diagram 4.5
Peningkatan rata-rata setiap aspek penilaian pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri siklus I ke siklus II

Tabel 4.17
Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel Siklus I ke Siklus II

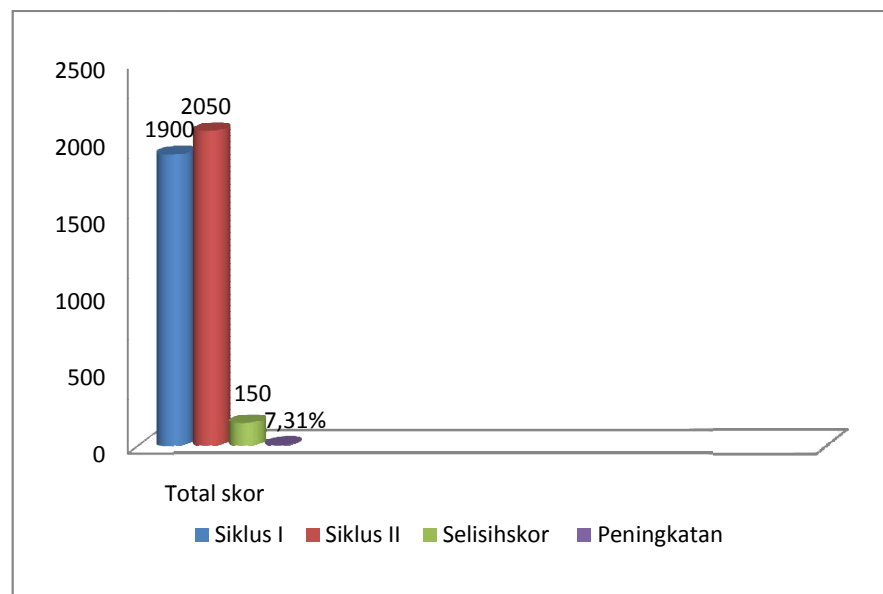
Jumlah Nilai dicapai			Peningkatan %
Siklus I	Siklus II	Selisih Skor	
1900	2050	150	7,31%

Perolehan persentase peningkatan tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

- Peningkatan kemampuan = $\frac{\Sigma s (\text{siklus II} - \text{siklus I})}{\text{Siklus II}} \times 100\%$
 $= \frac{150}{2050} \times 100\%$
 $= 7,31 \%$

Berikut gambaran mengenai persentase peningkatan kemampuan menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri, siklus I ke siklus II dapat dilihat pada Diagram 4.6 di bawah ini

Diagram 4.6
Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel Siklus I ke siklus II



Berdasarkan Tabel 4.6 di atas terlihat jelas bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Total skor yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu sebesar 1900 meningkat menjadi 2050 pada siklus II dengan selisih skor sebesar 150, sedangkan untuk peningkatan perennya sebesar 7,31%

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan, secara keseluruhan pemanfaatan media gambar seri sebagai media pembelajaran telah mampu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menulis fabel siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri. Adapun peningkatan proses dan hasil belajar menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase total skor yang di peroleh pada setiap aspek aktivitas guru dan siswa yaitu sebagai berikut. (1)aktivitas guru pada siklus I dengan persentase total skor yang diperoleh yaitu 73,61% meningkat menjadi 83,34% pada siklus II. (2) aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase total skor yang diperoleh yaitu 76,39% meningkat menjadi 84,72% pada siklus II. Data tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan proses dari segi guru dan siswa dalam pembelajaran menulis fabel menggunakan media gambar seri.
2. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklu II yaitu sebagai berikut. (1) total nilai seluruh siswa pada siklus I mencapai 1900, (2)nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 87,50 dan terendah 37,50, (3) nilai rata-rata siswa secara klasikal yaitu 73,07 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 69,23%. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu (1) total nilai mencapai 2050, (2) nilai tertinggi yang diperoleh sisa

yaitu 93,75 dan terendah 37,50, (3) nilai rata-rata siswa secara klasikal yaitu 78,84 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 84,61%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya menanamkan minat belajar pada setiap pembelajaran. Karena tanpa adanya minat maka akan semakin sulit untuk mengetahui potensi yang ada pada diri mereka. Mulailah berlatih untuk mengeksplor minat dan bakat, khususnya dalam pembelajaran menulis fabel. Karena semakin banyak berlatih maka semakin besar pula peluang untuk menjadi siswa yang aktif, kreatif dan inovatif.

2. Bagi Guru

Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya menggunakan media sebagai pendukung peningkatan proses dan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran menulis fabel agar tidak timbul rasa bosan, jenuh dan kurangnya minat belajar pada diri siswa.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran agar lebih mempermudah guru dalam merancang pembelajaran terutama menulis fabel dengan bahan-bahan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk menarik minat siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries, Erna Febru. 2011. *Asesmen dan Evaluasi*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Barnawi & Arifin, M. 2015. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Farida, Lizazul. 2010. "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Menggunakan Media Komik Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2009/2010". Skripsi. Mataram: Perpustakaan FKIP Universitas Mataram.
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTS Skelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widia.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Motivasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Makmun, Sukran. 2011. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS. Darul Aman Tahun Pelajaran 2009/2010". Skripsi. Mataram: Perpustakaan FKIP Universitas Mataram.
- Musaddat, Syaiful. 2014. *Materi Penelitian Tindakan Kelas*. Mataram: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Rayon 122 Universitas Mataram.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. PT. Prestasi Pustakaraya : Jakarta-Indonesia.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Berung Bandung: Angkasa.
- Shaoran. 2016. *Medi Gambar Seri*. (<http://shaoran1401.blogspot.co.id/2014/01/media-gambar-seri.html>) diakses pada tanggal 2 februari 2017
- Sudjana, Nana. dan Rivai, A. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Sutama, I Made. 2016. *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tenrindolo, Alya. 2014. *Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa kelas III X.*(<http://thekingbigboss.blogspot.co.id/2014/02/penggunaan-media-gambar-seri-dalam.html>) diakses pada tanggal 2 Februari 2017.

Tarigan, Henri Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Kediri
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/ II (Genap)
Jenis Teks : Fabel (KD 4.16)
Alokasi Waktu : 160 menit (4x40)/ 2x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran materi fabel siswa diharapkan dapat:

1. Menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh.
2. Menceritakan fabel/legenda yang berasal dari daerah setempat.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	4.16.1 Siswa mampu menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh. 4.16.2 Siswa mampu memerankan dan menceritakan fabel/ legenda yang berasal dari daerah setempat.

C. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks fabel/legenda:
 - Orientasi
 - Komplikasi
 - Resolusi
 - Koda

2. Menulis Fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : Discovery, inquiry, diskusi (kelompok), penugasan.

E. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media gambar seri (terlampir)
2. Contoh cerita yang ditulis berdasarkan media gambar seri (terlampir)
3. LKS yang berisi dua butir soal untuk menulis fabel (terlampir)

F. Sumber Belajar

Bahasa Indonesia Kelas VII/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Edisi Revisi) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit) x 2

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap/menjawab salam, menyapa siswa, memeriksa kehadiran siswa, dan mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran.
2. Guru menyiapkan media dan sumber belajar.
3. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran
4. Guru menyampaikan indikator, tujuan dan tahapan pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

PERTEMUAN PERTAMA

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran menulis fabel.
2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dijelaskan
3. Guru memperkenalkan media gambar seri dan menjelaskan kegunaannya dalam pembelajaran menulis fabel.
4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

5. Guru membagikan media gambar seri kepada setiap kelompok untuk diamati.
6. Guru meminta siswa untuk mencoba menyebutkan struktur fabel berdasarkan media gambar seri yang telah diamati.
7. Guru membagikan contoh fabel yang telah ditulis berdasarkan media gambar seri yang diamati siswa.
8. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya ke siswa mengenai media gambar seri yang telah dijelaskan.

Kegiatan Inti (60 Menit)

PERTEMUAN KEDUA

9. Guru memberikan tugas secara individu untuk menulis fabel menggunakan media gambar seri dengan membagikan Media gambar seri dan LKS kepada masing-masing siswa.
10. Guru mengarahkan dan mengawasi kegiatan siswa pada saat mengerjakan tugas.
11. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas menulis fabel tepat waktu.
12. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan Tugas
13. Guru meminta beberapa siswa untuk menceritakan hasil kerjanya berdasarkan kelompok masing-masing.

Kegiatan Akhir (10 Menit) x 2

14. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
15. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya
16. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari itu
17. Guru menutup pembelajaran

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/ jurnal (pengajaran tidak langsung/*indirect teaching*).
- b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes tulis (Menulis fabel)

2. Instrumen Penilaian

a) Instrumen Tes Tulis (Menulis fabel)

Instrumen tes tulis digunakan untuk menilai hasil menulis siswa menggunakan media gambar seri.

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian dan bentuk soal
1	4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	<ul style="list-style-type: none">• Struktur Cerita Fabel (orientasi, komplikasi, resolusi, koda)• Menulis ceruta fabel / Legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh	<ul style="list-style-type: none">• Menuliskan struktur fabel• menulis fabel berdasarkan struktur fabel	(Tertulis) dengan bentuk soal uraian

Rangkuman Materi Menulis Fabel

A. Fabel

Fabel adalah dongeng tentang binatang yang bisa berbicara dan bertingkah laku seperti manusia, sebagai lambang pengajaran moral (biasa pula disebut sebagai cerita binatang). Jadi Fabel adalah cerita yang menggunakan hewan sebagai tokoh utamanya.

B. Struktur Fabel

Struktur cerita adalah bagian-bagian cerita, yang secara umum dibedakan menjadi pembukaan atau biasa disebut *opening*, kemudian bagian inti cerita, dan penutup atau biasa disebut *ending*. (Kemendikbud, 2016: 209) Fabel memiliki empat bagian dalam strukturnya, keempat bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Orientasi

Orientasi merupakan bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan, tokoh, latar atau tempat, alur dan waktu.

- 5) Tokoh, penokohan : Tokoh adalah pelaku dalam sebuah cerita, tokoh dalam cerita fabel biasanya hewan jinak dan hewan liar. Misalnya fabel kelinci dan serigala dan cerita hewan lainnya. Sedangkan penokohan adalah salah satu cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Karakter tokoh cerita fabel biasanya baik dan jahat, jujur dan pembohong, sopan dan tidak sopan, pintar dan bodoh, menyukai persahabatan dan tidak menyukai persahabatan, licik dan culas, sombong angkuh, suka menipu dan sebagainya.
- 6) Latar (Setting) : Latar dalam suatu cerita biasanya bersifat faktual atau bisa pula imajiner. Latar berfungsi untuk memperkuat atau mempertegas keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita. Cerita fabel biasanya berlatar alam (hutan, sungai, kolam, lembah) atau alam bebas yang tidak dapat diubah menjadi latar rumah atau sekolah.
- 7) Alur (Plot) : Merupakan sebagian dari unsur intrinsik suatu karya sastra. Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Cerita fabel biasanya menggunakan alur maju (dari awal bergerak maju hingga terjadi akibat dari peristiwa sebelumnya)

8) Latar Waktu :Merupakan waktu berlansungnya cerita, mungkin pagi hari, malam hari, dan waktu-waktu lainnya. latar waktu merupakan bagian dari latar (setting).

2. Komplikasi

Komplikasi merupakan konflik atau permasalahan antara satu tokoh dengan tokoh yang lain. konflik biasanya menuju klimaks.

3) Konflik : Merupakan pengungkapan peristiwa. Dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokoh. Konflik fabel biasanya diakibatkan oleh penghianatan, kelicikan, penghinaan, kesombongan, persahabatan, perilaku buruk yang akhirnya diperbaiki, kecerdikan, keluarga, dan sebagainya. Konflik-konflik tersebut mengemban amanat berupa nilai-nilai moral dan karakter manusia yang baik.

4) Klimaks : Biasanya disebut puncak konflik. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan. Pada bagian ini pula ditentukan perubahan nasib beberapa tokohnya.

3. Resolusi

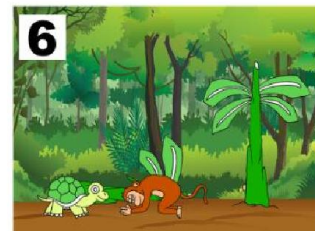
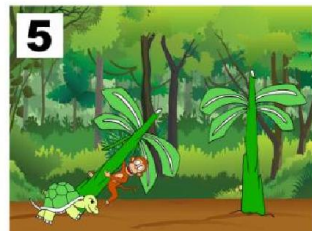
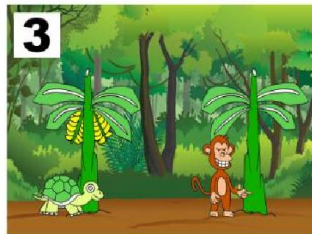
Resolusi merupakan bagian yang berisi pemecahan masalah. Dalam cerita fabel Pemecahan masalah biasanya berisi cerita tentang cara penyelesaian dari masalah yang terjadi pada tokoh yang terjadi di bagian komplikasi.

4. Koda

Koda atau yang biasa disebut amanat merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya. bagian terakhir fabel ini berisi perubahan sikap dan sifat yang terjadi pada tokoh. Pada bagian ini biasanya tokoh jahat berubah menjadi baik, terjadi penyesalan, permusuhan menjadi persahabatan dan sebagainya. Adapun struktur cerita fabel dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

Media Pembelajaran Menulis Fabel

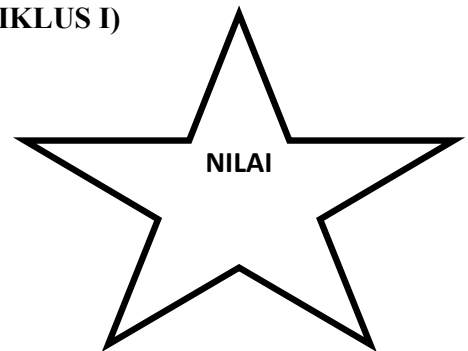
KURA-KURA DAN MONYET



3. Bentuk soal tes tulis/ LKS

LEMBAR KERJA SISWA (SIKLUS I)

Nama	:
No Absen	:
Kelas	:



Soal

1. Tulislah 4 struktur cerita fabel !
2. Buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah dibagikan !

Jawaban

**4. Pedoman Penilaian Hasil Menulis Fabel dengan Media Gambar
Seri**

No	Aspek yang dinilai	Tingkatan Skor			
		4	3	2	1
1	Orientasi	Jika di dalam orientasi terdapat pengenalan dengan lengkap (tokoh, latar tempat, waktu dan alur)	Jika di dalam orientasi hanya terdapat 3 pengenalan	Jika di dalam orientasi hanya terdapat 2 pengenalan	Jika di dalam orientasi hanya terdapat 1 pengenalan
2	Komplikasi	Jika semua kronologis komplikasi tersusun benar sehingga cerita mudah dipahami	Jika sebagian besar kronologis komplikasi tersusun benar namun cerita masih mudah dipahami	Jika sebagian kecil kronologis komplikasi tersusun benar sehingga agak sulit dipahami	Jika semua kronologis komplikasi tersusun salah sehingga cerita sulit dipahami
3	Resolusi	Jika semua kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi nyambung dan cerita mudah dipahami	Jika sebagian besar kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi sedikit tidak nyambung namun cerita masih mudah dipahami	Jika sebagian kecil kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi tidak terlalu nyambung dan cerita agak sulit dipahami	Jika semua kronologis resolusi tersusun salah sehingga komplikasi dan resolusi tidak nyambung dan cerita sulit dipahami
4	Koda (amanat)	Semua uraian/isi koda sesuai cerita fabel	Sebagian besar uraian/isi koda sesuai cerita fabel	Sebagian kecil uraian/isi koda sesuai cerita fabel	Semua uraian/isi koda tidak sesuai cerita fabel

5. Lembar Instrumen Penilaian Hasil Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jumlah Skor Nilai
		Orientasi				Komplikasi				Resolusi				Koda				
1		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
2																		
3																		
4																		
5																		

Penghitungan nilai akhir menulis fabel dalam skala 0 s.d 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum (16)}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

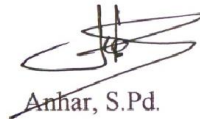
Kediri, 15 Mei 2017

Peneliti



Lara Febriana Aziz
NIM. E1C113075

Guru Bidang Studi



Anhar, S.Pd.
NIP.196912311993021004

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPN 2 Kediri



Fauzi, S.P.d.

NIP.1969031110

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siklus I

Kegiatan	No	Uraian Kegiatan	Keterlaksanaan dan Skor				
			SB 4	B 3	CB 2	KB 1	
Kegiatan Awal	1	Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, memeriksa kehadiran siswa, dan mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran.		✓			
	2	Guru menyiapkan media dan sumber belajar.		✓			
	3	Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran.			✓		
	4	Guru menyampaikan indikator, tujuan dan tahapan pembelajaran.			✓		
Kegiatan Inti	5	Guru menjelaskan materi pembelajaran menulis fabel.		✓			
	6	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dijelaskan.		✓			
	7	Guru memperkenalkan media gambar seri dan menjelaskan kegunaannya dalam pembelajaran menulis fabel.		✓			
	8	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.				✓	
	9	Guru membagikan media gambar seri kepada setiap kelompok untuk diamati.		✓			
	10	Guru meminta siswa untuk mencoba menyebutkan struktur fabel berdasarkan media yang telah diamati.		✓			
	11	Guru membagikan contoh fabel yang telah ditulis berdasarkan media gambar seri yang diamati siswa.	✓				
	12	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya ke siswa mengenai media gambar seri yang telah dijelaskan.	✓				
	13	Guru memberikan tugas secara individu untuk menulis fabel menggunakan media gambar seri.	✓				
		14	Guru mengarahkan dan mengawasi kegiatan siswa pada saat mengerjakan tugas.	✓			
		15	Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugasnya tepat waktu.		✓		
Kegiatan Akhir	16	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.		✓			
	17	Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari itu.			✓		
	18	Guru menutup pembelajaran.		✓			
		Jumlah	4x4 = 16	3x10 = 30	2x8 = 6	1x1 = 1	
		Presentase	22,22%	41,67%	8,33%	1,29%	

Keterangan :

SB = Sangat Baik
B = Baik
CB = Cukup Baik
KB = Kurang Baik

Indikator Penilaian :

1. Skor 4 = Jika direspon oleh semua siswa
2. Skor 3 = Jika direspon oleh sebagian besar siswa
3. Skor 2 = Jika direspon oleh sedikit atau beberapa siswa
4. Skor 1 = Jika tidak ada siswa yang merespon

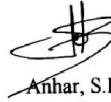
Kediri, 15 Mei 2017

Peneliti



Lara Febriana Aziz
NIM. E1C113075

Observer



Anhar, S.Pd.
NIP.196912311993021004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Kediri
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/ II (Genap)
Jenis Teks : Fabel (KD 4.16)
Alokasi Waktu : 160 menit (4x40)/ 2x Pertemuan

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran materi fabel siswa diharapkan dapat:

1. Menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh.
2. Menceritakan fabel/legenda yang berasal dari daerah setempat.

2. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	4.16.1 Siswa mampu menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh. 4.16.2 Siswa mampu memerankan dan menceritakan fabel/ legenda yang berasal dari daerah setempat.

3. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks fabel/legenda:
 - Orientasi
 - Komplikasi
 - Resolusi
 - Koda

2. Menulis Fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh

4. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : Discovery, inquiry, diskusi (kelompok), penugasan.

5. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media gambar seri (terlampir)
2. Contoh cerita yang ditulis berdasarkan media gambar seri (terlampir)
3. LKS yang berisi dua butir soal untuk menulis fabel (terlampir)

6. Sumber Belajar

Bahasa Indonesia Kelas VII/ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Edisi Revisi) Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

7. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit) x 2

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap/menjawab salam, menyapa siswa, memeriksa kehadiran siswa, dan mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran.
2. Guru menyiapkan media dan sumber belajar.
3. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran
4. Guru menyampaikan indikator, tujuan dan tahapan pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

PERTEMUAN PERTAMA

5. Guru menjelaskan materi pembelajaran menulis fabel.
6. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dijelaskan
7. Guru memperkenalkan media gambar seri dan menjelaskan kegunaannya dalam pembelajaran menulis fabel.
8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

9. Guru membagikan media gambar seri kepada setiap kelompok untuk diamati.
10. Guru meminta siswa untuk mencoba menyebutkan struktur fabel berdasarkan media gambar seri yang telah diamati.
11. Guru membagikan contoh fabel yang telah ditulis berdasarkan media gambar seri yang diamati siswa.
12. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya ke siswa mengenai media gambar seri yang telah dijelaskan.

Kegiatan Inti (60 Menit)

PERTEMUAN KEDUA

13. Guru memberikan tugas secara individu untuk menulis fabel menggunakan media gambar seri dengan membagikan Media gambar seri dan LKS kepada masing-masing siswa.
14. Guru mengarahkan dan mengawasi kegiatan siswa pada saat mengerjakan tugas.
15. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas menulis fabel tepat waktu.
16. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan Tugas
17. Guru meminta beberapa siswa untuk menceritakan hasil kerjanya berdasarkan kelompok masing-masing.

Kegiatan Akhir (10 Menit) x 2

18. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
19. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya
20. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari itu
21. Guru menutup pembelajaran

22. Penilaian

8. Teknik Penilaian

- c) Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/ jurnal (pengajaran tidak langsung/*indirect teaching*).
- d) Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes tulis (Menulis fabel)

9. Instrumen Penilaian

b) Instrumen Tes Tulis (Menulis fabel)

Instrumen tes tulis digunakan untuk menilai hasil menulis siswa menggunakan media gambar seri.

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian dan bentuk soal
1	4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	<ul style="list-style-type: none">• Struktur Cerita Fabel (orientasi, komplikasi, resolusi, koda)• Menulis ceruta fabel / Legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh	<ul style="list-style-type: none">• Menuliskan struktur fabel• menulis fabel berdasarkan struktur fabel	(Tertulis) dengan bentuk soal uraian

Rangkuman Materi Menulis Fabel

C. Fabel

Fabel adalah dongeng tentang binatang yang bisa berbicara dan bertingkah laku seperti manusia, sebagai lambang pengajaran moral (biasa pula disebut sebagai cerita binatang). Jadi fabel adalah cerita yang menggunakan hewan sebagai tokoh utamanya.

D. Struktur Fabel

Struktur cerita adalah bagian-bagian cerita, yang secara umum dibedakan menjadi pembukaan atau biasa disebut *opening*, kemudian bagian inti cerita, dan penutup atau biasa disebut *ending*. (Kemendikbud, 2016: 209) Fabel memiliki empat bagian dalam strukturnya, keempat bagian tersebut adalah sebagai berikut:

5. Orientasi

Orientasi merupakan bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan, tokoh, latar atau tempat, alur dan waktu.

9) Tokoh, penokohan : Tokoh adalah pelaku dalam sebuah cerita, tokoh dalam cerita fabel biasanya hewan jinak dan hewan liar. Misalnya fabel kelinci dan serigala dan cerita hewan lainnya. Sedangkan penokohan adalah salah satu cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Karakter tokoh cerita fabel biasanya baik dan jahat, jujur dan pembohong, sopan dan tidak sopan, pintar dan bodoh, menyukai persahabatan dan tidak menyukai persahabatan, licik dan culas, sombong angkuh, suka menipu dan sebagainya.

10) Latar (Setting) : Latar dalam suatu cerita biasanya bersifat faktual atau bisa pula imajiner. Latar berfungsi untuk memperkuat atau mempertegas keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita. Cerita fabel biasanya berlatar alam (hutan, sungai, kolam, lembah) atau alam bebas yang tidak dapat diubah menjadi latar rumah atau sekolah.

11) Alur (Plot) : Merupakan sebagian dari unsur intrinsik suatu karya sastra. Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Cerita fabel biasanya menggunakan alur maju (dari awal bergerak maju hingga terjadi akibat dari peristiwa sebelumnya)

- 12) Latar Waktu :Merupakan waktu berlansungnya cerita, mungkin pagi hari, malam hari, dan waktu-waktu lainnya. latar waktu merupakan bagian dari latar (setting).

6. Komplikasi

Komplikasi merupakan konflik atau permasalahan antara satu tokoh dengan tokoh yang lain. konflikasi biasanya menuju klimaks.

- 5) Konflik : Merupakan pengungkapan peristiwa. Dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokoh. Konflik fabel biasanya diakibatkan oleh penghianatan, kelicikan, penghinaan, kesombongan, persahabatan, perilaku buruk yang akhirnya diperbaiki, kecerdikan, keluarga, dan sebagainya. Konflik-konflik tersebut mengemban amanat berupa nilai-nilai moral dan karakter manusia yang baik.
- 6) Klimaks : Biasanya disebut puncak konflik. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan. Pada bagian ini pula ditentukan perubahan nasib beberapa tokohnya.

7. Resolusi

Resolusi merupakan bagian yang berisi pemecahan masalah. Dalam cerita fabel Pemecahan masalah biasanya berisi cerita tentang cara penyelesaian dari masalah yang terjadi pada tokoh yang terjadi di bagian komplikasi.

8. Koda

Koda atau yang biasa disebut amanat merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya. bagian terakhir fabel ini berisi perubahan sikap dan sifat yang terjadi pada tokoh. Pada bagian ini biasanya tokoh jahat berubah menjadi baik, terjadi penyesalan, permusuhan menjadi persahabatan dan sebagainya. Adapun struktur cerita fabel dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

Media Pembelajaran Menulis Fabel

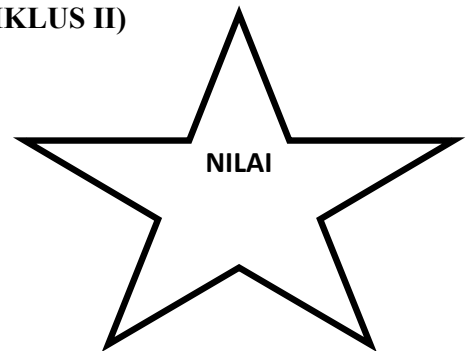
KUPU-KUPU BERHATI MULIA



10. Bentuk soal tes tulis/ LKS

LEMBAR KERJA SISWA (SIKLUS II)

Nama	:
No Absen	:
Kelas	:



Soal

23. Tulislah 4 struktur cerita fabel !
24. Buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah dibagikan !

Jawaban

**11. Pedoman Penilaian Hasil Menulis Fabel dengan Media Gambar
Seri**

No	Aspek yang dinilai	Tingkatan Skor			
		4	3	2	1
1	Orientasi	Jika di dalam orientasi terdapat pengenalan dengan lengkap (tokoh, latar tempat, waktu dan alur)	Jika di dalam orientasi hanya terdapat 3 pengenalan	Jika di dalam orientasi hanya terdapat 2 pengenalan	Jika di dalam orientasi hanya terdapat 1 pengenalan
2	Komplikasi	Jika semua kronologis komplikasi tersusun benar sehingga cerita mudah dipahami	Jika sebagian besar kronologis komplikasi tersusun benar namun cerita masih mudah dipahami	Jika sebagian kecil kronologis komplikasi tersusun benar sehingga agak sulit dipahami	Jika semua kronologis komplikasi tersusun salah sehingga cerita sulit dipahami
3	Resolusi	Jika semua kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi nyambung dan cerita mudah dipahami	Jika sebagian besar kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi sedikit tidak nyambung namun cerita masih mudah dipahami	Jika sebagian kecil kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi tidak terlalu nyambung dan cerita agak sulit dipahami	Jika semua kronologis resolusi tersusun salah sehingga komplikasi dan resolusi tidak nyambung dan cerita sulit dipahami
4	Koda (amanat)	Semua uraian/isi koda sesuai cerita fabel	Sebagian besar uraian/isi koda sesuai cerita fabel	Sebagian kecil uraian/isi koda sesuai cerita fabel	Semua uraian/isi koda tidak sesuai cerita fable

12. Lembar Instrumen Penilaian Hasil Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jumlah Skor Nilai
		Orientasi				Komplikasi				Resolusi				Koda				
1		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
2																		
3																		
4																		
5																		

Penghitungan nilai akhir menulis fabel dalam skala 0 s.d 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum (16)}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

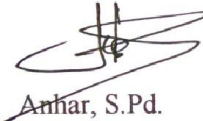
Kediri, 22 Mei 2017

Peneliti



Lara Febriana Aziz
NIM. E1C113075

Guru Bidang Studi



Anhar, S.Pd.
NIP.196912311993021004

Mengetahui

Kepet. Sekolah SMPN 2 Kediri



Fauz... P.d.

NIP.196912311990031110

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siklus II

Kegiatan	No	Uraian Kegiatan	Keterlaksanaan dan Skor			
			SB 4	B 3	CB 2	KB 1
Kegiatan Awal	1	Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, memeriksa kehadiran siswa, dan mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran.	✓			
	2	Guru menyiapkan media dan sumber belajar.	✓			
	3	Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran.		✓		
	4	Guru menyampaikan indikator, tujuan dan tahapan pembelajaran.		✓		
Kegiatan Inti	5	Guru menjelaskan materi pembelajaran menulis fabel.		✓		
	6	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dijelaskan.		✓		
	7	Guru memperkenalkan media gambar seri dan menjelaskan kegunaannya dalam pembelajaran menulis fabel.		✓		
	8	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.			✓	
	9	Guru membagikan media gambar seri kepada setiap kelompok untuk diamati.		✓		
	10	Guru meminta siswa untuk mencoba menyebutkan struktur fabel berdasarkan media yang telah diamati.		✓		
	11	Guru membagikan contoh fabel yang telah ditulis berdasarkan media gambar seri yang diamati siswa.	✓			
	12	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya ke siswa mengenai media gambar seri yang telah dijelaskan.	✓			
	13	Guru memberikan tugas secara individu untuk menulis fabel menggunakan media gambar seri.	✓			
		14	Guru mengarahkan dan mengawasi kegiatan siswa pada saat mengerjakan tugas.	✓		
	15	Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugasnya tepat waktu.		✓		
Kegiatan Akhir	16	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.		✓		
	17	Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari itu.		✓		
	18	Guru menutup pembelajaran.	✓			
		Jumlah	7x7=28	3x10=30	2x1=2	1x0=0
		Presentase	38,89%	41,67%	2,78%	0%

Keterangan :

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

Indikator Penilaian :

1. Skor 4 = Jika direspon oleh semua siswa
2. Skor 3 = Jika direspon oleh sebagian besar siswa
3. Skor 2 = Jika direspon oleh sedikit atau beberapa siswa
4. Skor 1 = Jika tidak ada siswa yang merespon

Kediri, 22 Mei 2017

Peneliti



Lara Febriana Aziz

NIM. E1C113075

Observer



Anhar, S.Pd.

NIP.196912311993021004

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siklus II

Kegiatan	No	Uraian Kegiatan	Keterlaksanaan dan Skor				
			4 SS	3 SBS	2 BS	1 TAS	
Kegiatan Awal	1	Siswa merespon sapaan guru dan menanggapi absen kehadiran	✓				
	2	Siswa memperhatikan dan menulis materi, indikator, tujuan pembelajaran.		✓			
Kegiatan Inti	3	Siswa menyimak guru ketika guru menyampaikan materi tentang pembelajaran menulis fabel.		✓			
	4	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dijelaskan.		✓			
	5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang media gambar seri dan kegunaannya.		✓			
	6	Siswa mengamati media gambar seri yang telah dibagikan.	✓				
	7	Siswa mencoba mencoba menyebutkan struktur fabel berdasar media gambar seri yang telah diamati.		✓			
	8	Siswa membaca contoh cerpen yang dibuat berdasarkan media gambar seri serta melihat kesesuaian isi cerpen dengan media gambar seri yang telah diamati.	✓				
	9	Siswa bertanya terkait dengan media gambar seri yang telah dijelaskan dan diamati.			✓		
	10	Siswa mengerjakan tugas menulis menggunakan fabel media gambar seri.	✓				
	11	Siswa menyebutkan struktur sebelum menulis fabel.	✓				
	12	Siswa menulis fabel berdasarkan struktur yang telah disebutkan.	✓				
	13	Siswa berinteraksi dengan guru di sela-sela menulis fabel.		✓			
	14	Siswa mengumpulkan tugas menulis fabel.	✓				
	Kegiatan Akhir	15	Siswa mengikuti refleksi pembelajaran.		✓		
		16	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran hari itu.		✓		
17		Siswa mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.		✓			
18		Siswa menjawab salam penutup guru.	✓				
		Jumlah	9x8 = 32	3x9 = 27	2x1 = 2	1x0 = 0	
		Presentase	44,44%	37,5%	2,78%	0%	

Keterangan :

SS = Semua Siswa
SBS = Sebagian Besar Siswa
BS = Beberapa Siswa
TAS = Tidak Ada Siswa

Indikator Penilaian

1. Skor 4 = Jika dilaksanakan oleh semua siswa
2. Skor 3 = Jika dilaksanakan oleh sebagian siswa
3. Skor 2 = Jika dilaksanakan oleh beberapa siswa
4. Skor 1 = Jika tidak ada siswa yang melaksanakan

Kediri, 22 Mei 2017

Peneliti



Lara Febriana Aziz
NIM EIC113075

Observer



Anhar, S Pd
NIP 196912311993021004

LEMBAR KERJA SISWA (SIKLUS I)

Nama : Esmal Kanti
 No Absen : 27
 Kelas : VII A



Soal

1. Tulislah 4 struktur cerita fabel !
2. Buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah dibagikan !

Jawaban

- a. orientasi
- b. komplikasi
- c. Resolusi
- d. Koda

Orientasi = 3
 Komplikasi = 4
 Resolusi = 4
 Koda = 3

$$\frac{3}{14}$$

$$NA = \frac{14}{16} \times 100 = 87,50$$

3 Disebuah hutan tinggalah seekor monyet dan kura-kura, monyet adalah hewan yang serakah dan kura-kura hewan yang baik, kura-kura dan monyet pergi ke dalam hutan untuk mencari makanan, tiba-tiba kura-kura menemukan dua pohon pisang yang masih kecil, " monyet lihatlah ada pohon pisang bagaimana kalo kita merawatnya supaya berbuah " kata kura-kura, " iya kita rawat, kamu satu dan aku satu ya " kata monyet. lalu mereka merawatnya setiap hari, monyet merawat pohon pisangnya dan kura-kura juga merawat pohon pisangnya.

4 Setelah sekian lama akhirnya pohon pisang kura-kura berbuah sedangkan pohon pisang monyet tidak berbuah, tetapi kura-kura tidak bisa memanjat untuk mengambil buah pisangnya, akhirnya dia memukul monyet untuk memetikkan buah pisangnya, " monyet pisangku sudah berbuah tolong petikkan buah nya, kan kamu punar memanjat " kata kura-kura, " pohon pisangku kenapa tidak bisa berbuah, padahal aku juga rajin merawatnya " kata monyet, tapi baiklah aku akan mengambilkan buah pisangmu " kata si monyet. " iya, nanti kamu bisa ambil setengah dari buah pisangku " kata kura-kura, monyetpun segera naik untuk memetik buah pisang milik kura-kura, diatas pohon, monyet memetik satu persatu dan memakannya, " monyet mana buah pisangku kenapa tidak melampirkan satu untuk ku, aku ingin memakannya " kata kura-kura. Namun monyet hanya terdiam memakan buah pisang yang rasanya manis, monyet memanjat semakin keatas, tiba-tiba pohon pisang itu tumbang karena monyet yang memanjat semakin atas, monyet pun terjatuh dan tertimpa pohon pisang monyet berteriak kesakitan " ~~ah~~ aduh.. tolong aku kura-kura aku sakit sekali " kata monyet.

kura-kura segera menolong monyet, kura-kura berusaha memindahkan pohon
3 { pohon pisang yang menimpa tubuh monyet sampai telat dan monyetpun
terselamatkan. "terimakasih kura-kura telah menyelamatkan ku" kata monyet
sambil memohon kepada kura-kura, "iya, tidak apa-apa aku sudah
memafkan kamu monyet" kata kura-kura, "maafkan aku kamu
baik sekali kura-kura padahal aku sudah menghabiskan buah pisangmu
tapi kamu tetap menolong" kata monyet. "kita kan berteman jadi
harus tetap saling menolong, tidak boleh dendam ke orang yang tidak baik
1 { (cetika, kita harus tetap baik meskipun jahat" kata kura-kura menasihati
monyet. sejak kejadian itu monyet tidak serakah lagi dan monyet

LEMBAR KERJA SISWA (SIKLUS I)

Nama	: M. Nopi Amrullah
No Absen	: 15
Kelas	: VII (A)



Soal

1. Tulislah 4 struktur cerita fabel!
2. Buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah dibagikan!

Jawaban

1. a. orientasi
- b. komplikasi
- c. Resolusi
- d. Koda

$$\begin{aligned}
 \text{orientasi} &= 2 \\
 \text{komplikasi} &= 2 \\
 \text{Resolusi} &= 2 \\
 \text{koda} &= 2 \\
 \hline
 &= \frac{8}{9} \quad \text{NA} = \frac{8}{9} \times 100 \\
 &= 88,89
 \end{aligned}$$

2. Pada suatu hari ada seekor kura-kura dan monyet berjalan jalan mencari makanan, tiba-tiba ada dua buah pohon pisang lalu mereka menanamnya dan merawatnya sebagai hobi, kura-kura adalah hewan yang rajin dia merawat pohon pisangnyanya. Sedangkan ~~ke~~ monyet hewan yang malas tidak pernah merawat pohon pisangnyanya.
2. Tak lama kemudian pohon pisang kura-kura berbuah tapi tidak bisa memanjat, ~~kura-kura~~ monyet memanjat pohon kura-kura dan memakan buah pisang kura-kura sampai habis dan tidak memberikan kura-kura dan monyet terjatuh dari pohon.
2. Lalu kura-kura menolong simonyet ~~sebelum~~, dan monyet meminta maaf kepada kura-kura dengan bersujud, kura-kura merasa ~~kesedih~~ melihat sikap monyet yang baik kepadanya.
2. kura-kura tidak marah sedikitpun kepada monyet meskipun pisangnyanya habis dimakan monyet namun kura-kura dan monyet tetap berteman dan tidak saling memusuhi karena buah pisang tersebut.

LEMBAR KERJA SISWA (SIKLUS I)

Nama : Rusland
 No Absen : 13
 Kelas : VII. A



Soal

- Tuliskan 4 struktur cerita fabel !
- Buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah dibagikan !

Jawaban

- Orientasi
 - Komplikasi
 - Resolusi
 - Koda

Orientasi = 2
 Komplikasi = 2
 Koda = 1
 Resolusi = 1

 6

NA = $\frac{6}{16} \times 100 = 37,50$

- Pada suatu hari monyet dan kura-kura mencari makanan ketengah hutan dan menemukan pohon pisang lalu mereka memakannya, kura-kura hewan yang rajin merawat pohon pisang dan monyet malas, tiba-tiba pohon pisang kura-kura sudah berbuah celangkan pisang monyet tidak berbunyi monyet marah

Monyet memetik buah pisang kura-kura dan memakannya sampai habis, kura-kura sedih karena buah pisangnya dihabiskan monyet, "monyet kenapa kamu makan buah pisangku" tanya kura-kura

Tiba-tiba monyet jatuh dari pohon pisang, monyet kesakitan karena jatuh

Kura-kura menolong monyet dan monyet menyesal karena makan buah pisang kura-kura.

Komplikasi = 4
Kawalan = 3
Koda = 4

LEMBAR KERJA SISWA (SIKLUS II)

$$NA = \frac{15}{16} \times 100 = 93,75$$

Nama : Zainul Kahfi
No Absen : 27
Kelas : VII-A



Soal

1. Tulislah 4 struktur cerita fabel!
2. Buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah dibagikan!

Jawaban

1. a. Orientasi
b. Komplikasi
c. Resolusi
d. Koda
2. Di sebuah hutan tinggalah seekor semut dan hewan lainnya, semut adalah hewan kecil yang nakal dan suka mengejek hewan lainnya, pada sore hari semut pergi jalan-jalan mengelilingi hutan ia bertemu dengan hewan lainya dan menyapanya, namun tetap mengejek ejek nya. Di tengah perjalanan semut melihat kepompong yang bergelantungan di ranting itu, ia mengejek kepompong, "kepompong kenapa kamu hanya diam di ranting itu, kasian sekali kamu tidak bisa kemana-mana ha-ha" ejek si semut namun kepompong hanya diam mendengarkan ejekan si semut. Karena sudah sangat sore si semut pun pulang kerumahnya.
Keesokan harinya semut kembali berjalan-jalan mengelilingi hutan dengan biasa mengejek hewan-hewan lainnya, di tengah perjalanan tiba-tiba hujan turun lalu semut memetik daun untuk dijadikan payung dan ia tetap berjalan, namun hujan semakin deras sehingga air menggenangi dimana-mana, tiba-tiba semut tenggelam karena air yang mengalir di jalan yang ia lewati, semut betorotak minta tolong "tolong...tolong, selamatkan aku, aku tidak bisa berenang aku akan tenggelam" teriak si semut, tapi tidak ada satu pun hewan yang menolong dan menolongnya.

sekelah lama si semut terbawa air, tiba-tiba datang seekor kupu-kupu
3 contoh yang menolongnya, "kupu-kupu bukankah kamu kepompong yang
aku ejek kemarin?" tanya semut, "iya semut, aku sudah menjadi kupu-
kupu sekarang" jawab kupu-kupu.

4 Meskipun ~~semut~~ si semut sudah mengejek kupu-kupu ketika masih
jadi kepompong namun ~~si~~ kupu-kupu tetap berbuat baik kepada
semut, kupu-kupu mengantar semut pulang, di perjalanan mereka berbra-
ra, semut bertanya kepada kupu-kupu "kupu-kupu kenapa kamu baik
sekali dan menolongku? Padahal aku sudah jahat dan mengejekmu".
"tidak apa-apa semut aku sudah lhas menolongmu, kita harus tetap
saling menolong satu sama lain" ~~dan~~ kata kupu-kupu, "leamu tidak
dendam pada ku dan marah?" tanya semut lagi, "kita tidak boleh
dendam semut meskipun hewan lain jahat pada kita dan tidak perlu
marah, kita harus tetap sabar" balas kupu-kupu. Semenjak itu
semut tidak lagi suka mengejek dan meremehkan hewan lain, semut
juga sering menolong orang lain. Kupu-kupu dan semut tetap
bermain bersama dan menjadi teman baik.

LEMBAR KERJA SISWA (SIKLUS II)

Nama : M. Rizki Amrullah
 No Absen : 15
 Kelas : VII (A)

Kompleks = 3
 Resolusi = 2
 Kode = 3
 10
 $NA = \frac{10}{16} \times 100 = 62,50$

NILAI
 62,50

Soal

1. Tulislah 4 struktur cerita fabel !
2. Buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah dibagikan !

Jawaban

1. a. Orientasi
 b. Komplikasi
 c. Resolusi
 d. Koda
2. Pada suatu hari semut kecil yang nakal pergi ke hutan untuk jalan-jalan. Semut bertemu hewan lainnya di dalam hutan, tiba-tiba semut melihat kepompong yang bergelantungan. Semut menjerit-jerit kepada kepompong karena tidak bisa jalan-jalan seperti dia, "si kepompong kenapa bisa bergelantungan. Kasian sekali he..he".
 Setelah itu semut pergi untuk melanjutkan jalan-jalannya tiba-tiba turun hujan semut menjadi basah, tiba-tiba banjir besar dan semut dibawa arus air, semut meminta tolong semut segera mengambil daun untuk dijadikan payung. Semakin lama hujan semakin deras dan menyebabkan banjir disekeliling hutan, semut dibawa arus banjir, semut bertekad minta tolong namun tidak ada satupun hewan yang menolongnya "tolong.. tolong.. aku akan tenggelam, selamatkan aku" teriak si semut. Semut sudah sangat kelelahan dibawa arus.
 Tiba-tiba ditanglah seekor kupu-kupu cantik yang menolongnya, akhirnya semut diselamatkan dari arus banjir dan berterimakasih pada kupu-kupu.
 Semut bertanya kepada kupu-kupu "bubunnya kamu kenapa..."

3 Kepompong gang, kamu ejek feminin " jawab kupu-kupu, " kenapa kamu baile sekali dan menyeldmalkan ku kupu-kupu. padahal aku sudah mengejekmu " kata semut " nya meskipun kamu pernah mengejek ku aku sudah memaafkanmu semut dan kita harus tetap saling menolong" kata ~~ku~~ kupu-kupu, semenjak kejadian itu semut menjadi baik tidak suka mengejek hewan lain dan sering menolong hewan lain nya, semut sadar selama ini dia selalu mengejek hewan lain.

LEMBAR KERJA SISWA (SIKLUS II)

Orasi = 2

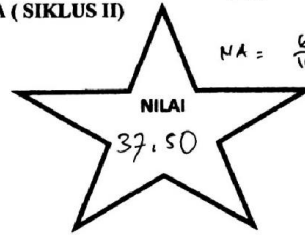
Kompleksi = 2

Kesaksi = 1

Koda = 1

$$NA = \frac{6}{16} \times 100 = 37,50$$

Nama : Ariana
No Absen : 13
Kelas : VII A



Soal

1. Tulislah 4 struktur cerita fabel !
2. Buatlah cerita fabel berdasarkan struktur fabel menggunakan media gambar seri yang telah dibagikan !

Jawaban

1. a. Orientasi
b. Kompleksi
c. Kesaksi
d. Koda

2. Pada suatu hari semut kecil pergi ke dalam hutan dan bertemu dengan kawan lainnya, semut bertemu dengan kepompong semut menyjek kepompong karena kupu yang jelek "haha... kenapa kamu sangat jelek" kata semut kepada kepompong, namun kepompong hanya bisa tertidur dan sabar ~~menanti~~ digigit ~~kepompong~~ semut. semut pun ya

2. Tiga-tiga hujan labat semut kaluyangan dia basah, hujan semakin besar dan semut pun fengyelam, semut minta tolong tapi tidak ada yang menolongnya

1. lalu ditolong kupu-kupu cantik dan dibawa ke rumahnya kupu-kupu senang dan berteman dengan semut. sejak ~~hari~~ hari mereka bermain bersama

1. Kupu-kupu sangat baik dan menolong semut ~~sem~~ dan semut sangat ~~lagi~~ berterimakasih pada kupu-kupu.

DOKUMENTASI SIKLUS I DAN SIKLUS II



Gambar 1. Siswa dijelaskan materi pembelajaran menulis fabel



Gambar 2. Salah satu siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan.



Gambar 3. Peneliti memperkenalkan dan menjelaskan media gambar seri dengan judul “Singa dan tikus”.



Gambar 4. Siswa dibagikan media gambar seri berjudul “Singa dan tikus” untuk diamati



Gambar 5. Siswa mengamati media gambar seri berjudul “Singa dan tikus”



Gambar 6. Siswa membaca cerita yang telah ditulis berdasarkan media gambar seri “Singa dan tikus”



Gambar 7. Siswa dibagikan LKS dan media gambar seri berjudul “Kura-kura dan monyet” siklus I



Gambar 8. Siswa menulis fabel dengan media gambar seri berjudul “Kura-kura dan monyet” siklus I



Gambar 9. Siswa menulis fabel dengan media gambar seri berjudul “Kura-kura dan monyet” siklus I



Gambar 10. Siswa dibagikan LKS dan media gambar seri “Kupu-kupu berhati mulia” siklus II



Gambar 11. Siswa menulis fabel dengan gambae seri berjudul “Kupu-kupu berhati mulia” siklus II



Gambar 12. Peneliti memberikan arahan kepada siswa ketika menulis fabel dengan judul “Kupu-kupu berhati mulia” siklus II



Gambar 13. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya



Gambar 14. Salah satu siswa mempresentasikan hasil menulis fabel



Gambar 15. Salah satu siswa mempresentasikan hasil menulis fabel



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Flamboyan No. 2 Mataram Telp. 0370 - 622779 Fax. 0370 - 631581 Kode Pos 83126

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 298 / 02 - BAPPEDA
PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah.
 - Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Mataram Nomor: 2705/UN18.5/PL/2017 tanggal 12 Mei 2017, Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

MENGIZINKAN

Kepada :
Nama : **LARA FEBRIANA AZIS**
N I M : **E1C113075**
Alamat / HP : Janapria, Lombok Tengah / 0853 3881 7339
Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :
**"PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS FABEL MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR SERI SISWA KELAS VII SMPN 2 KEDIRI TAHUN AJARAN
2016 – 2017 "**
Lokasi : SMPN 2 Kediri, Kabupaten Lombok Barat
Waktu : Selama 1 (satu) Bulan sejak Izin Penelitian ini diterbitkan.

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada **BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH (BAPPEDA) PROVINSI NTB** via email: litbang.bappedantb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Mataram
Pada tanggal, 22 Mei 2017

an. **KEPALA BAPPEDA PROV. NTB**
KEPALA BIDANG LITBANG


RETNO UNTARI, S.Si., M.Kes
NIP. 19720210 199703 2 005

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

- Gubernur NTB (sebagai laporan);
- Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Mataram;
- Kepala SMPN 2 Kediri, Kabupaten Lombok Barat;
- Dinas/Instansi Terkait;
- Yang Bersangkutan;
- Pertinggal;



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KEDIRI**

Jln. Wisata Km. 2 Banyumulek Kecamatan Kediri Telp. (0370)681554 Kode Pos 83362

E-mail : smpn2kediri@yahoo.com

Homepage : www.smpn2kediriobar.blogspot.com Akreditasi : A



KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/400 /SMP-2/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala SMP Negeri 2 Kediri, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lara Febriana Aziz
NIM : E1C11 3075
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia dan Seni
Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan / FKIP
Lama Penelitian : 1 (Bulan) Mulai 12 Mei s/d 12 Juni 2017
Judul : “ PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS FABEL
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI SISWA KELAS VII SMPN 2
KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 2 Kediri sebagai bahan untuk melengkapi penulisan skripsi yang dibebankan dari kampus sesuai surat izin penelitian dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram No. 2705/UN.5/PL/2017 tanggal 12 Mei 2017.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 13 Juni 2017



Fauzi, S.Pd

Penelitian / a

NIP. 19681231 199003 1 110



SURAT TUGAS

No. ~~2928~~ / UN18.5/TU/2017

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram dengan ini menugaskan :

1. Drs. Suyanu, M.Pd. (Ketua Penguji)
2. Dra. Siti Rohana Hariana Intiana, M.Pd. (Sekretaris)
3. Syaiful Musaddat, M.Pd. (Anggota)

Sebagai Penguji Skripsi Mahasiswa :

Nama : Lara Febriana Aziz
NIM : EIC113075
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Prog. Studi : S.1 Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017

Ujian akan dilaksanakan pada :

Hari/Tgl. : Kamis, 6 Juli 2017
Waktu : Pkl 10.30 – 12.00 WITA
Tempat : Ruang 4 (Ruang Ujian Skripsi Gedung A Lantai 1)

Sehubungan dengan maksud di atas terlampir satu berkas skripsi mahasiswa bersangkutan.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. atas kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Mataram, 4 Juli 2017

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lufi Zulkifli, M.Si., Ph.D.
NIP. 196901131993031001

Tembusan:

1. Yth. Ketua Program Studi S.1 Pendidikan Bahasa Indonesia.
2. Mahasiswa yang bersangkutan untuk dilaksanakan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit No. 62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR SKRIPSI

Nama : Lara Febriana Aziz
Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2017
Tempat : Ruang C8 (Gedung C Lain 3)
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel Menggunakan Media
Gambar Seri Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri Tahun
Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Nim	Prodi	TTD
1	Muhammad Ichsan	E10013021	SI PBSID	
2	Rahmawati	E10113127	PBSID	
3	L. FEBRIAN F	E10113079	PBSID	
4	Karlina Magawati	E10113069	PBSID	
5	Kartini	E10113066	PBSID	
6	R. Taufan Hulus	E10113073	PBSID	
7	Bg. Ela Hendriana	E10010039	PBSID	
8	Rauli	E10013038	PBSID	
9	Nely Supriyanti	E10113111	PBSID	
10	Liya Kurniawati	E10113078	PBSID	
11	Fujrah Lestari	E10113051	PBSID	
12	Fatur Angraeni	E10114043	Agnibismis	
13	M. Wibisat	E10113100	PBSID	
14	Eka Damayanti	E10113035	PBSID	
15	Anggun Hilmawati	E10112011	PBSID	
16	Fatmawati	E10113092	PBSID	
17	Nita Angraeni	E10113045	PBSID	
18	Nanda Dwi Parawati H.	E10113026	PBSID	

19	M. Idris	E1C113104	PBSID	
20	M. Ridwan Ariyah	E1C113063	PBSID	
21	Lina Dini Adha	E1C113063	PBSID	
22	Ni Weyan Pratiwi M.	E1C013020	PBSID	
23	Basuki Bahwan	E1C113021	PBSID	
24	Taufik Asmara	E1C112123	PBSID	
25	Khawul Khotimah	E1C113067	PBSID	
26	M. Zihedul Akbar	E1C113083	PBSID	
27	Muhammad Puji	E1C113102	PBSID	
28	Moh. Sahid	E1C113093	PBSID	
29	Muh. Anis Azmi	E1C113096	PBSID	
30	Ros Hiyatul Hasanah	E1C113191	PBSID	
31	Fatimah	E1C113091	PBSID	
32	Megawati	E1C113088	PBSID	
33				
34				
35				

Mahasiswa,

Lara Febriana Aziz
NIM. E1C113075

Mengetahui:

Pembimbing Skripsi I,

Drs. Suyanu, M.Pd
NIP. 195402151984031001

Pembimbing Skripsi II,

Dra. Siti Rohana Hariana Intiana, M.Pd
NIP. 196603311993032002

Nama Mahasiswa: Lara Febrina Aziz
 Program Studi: PBS ID
 NIM: EIC18075
 Alamat: Jln Gajah Mada
Jempeng Baru Mataram
 No HP: 085338817339

FOTO 3 x 4

DAFTAR KEGIATAN SEMINAR

NO	Tgl Seminar	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI	Nama/Paraf Pemasaran	Nama & Paraf Dosen Pemb Seminar
1	11/06/2016	Analisis Peristiwa-tar Dalam Pidato Presiden H. H. Tjoko Widado: Kajian	M. ALFIAN	af
2	11/06/2016	Kajian Sistem Religi Ciptan Dadali Dadih Dadihrel Karya Seno Sumarta Ajidomo Dengan Pendekatan Antropologis	BRILE PRATIWI	af
3	11/06/2016	Penerbitan Babaruga Bugis & Desa Labuhan Kurs Kabupaten Sumbawa Besar	GIUST DEWI BALINIA	af
4	11/06/2016	Peningkatan Kemampuan literasi di Caporan Pagar-tanau Mengembangkan literasi Masyarakat Melalui Peta Literasi	af	af
5	20/06/2016	Analisis Demokrasi Hara & Keberhasilan Tolak Mery & Pina Balas mery Rumpi	af	af

NO	Tgl Seminar	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI	Nama/Paraf Pemasaran	Nama & Paraf Dosen Pemb Seminar
6	20/06/2016	Kontekstualisasi Konsep Saba novel perempuan di era now karya novel El-Saebawi dan kaitannya dengan perkembangan sastra di era now	af	af
7	20/06/2016	Melajar Maki Mera/ Bekam Novel Hafidun Shalat Delia Kungu Tere Lye Mengaplikasikan pembelajaran programatik	af	af
8	20/06/2016	Gaya Bahasa Novel 'Dadime' Karya Dewi Sartika dan kaitannya dengan pembelajaran Sastra di SMA	af	af
9	20/06/2016	Fraktur Berhala, Fungsi, Dan Makna Makam Prasti Suro di Negeri Terasen Jawa Timur	af	af
10	20/06/2016	Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama	af	af

Mataram: 03 - 07 - 2017

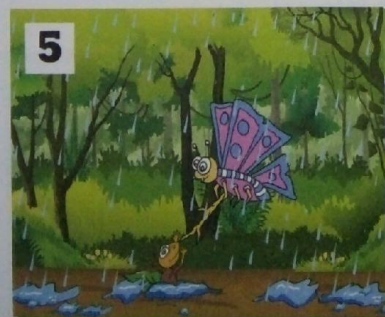
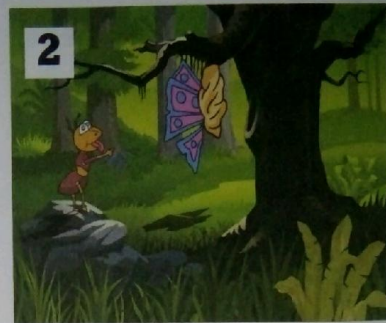
Ketua Program Studi
 Dr. Siti Rohana Harmana Intana, M. Pd
 NIP. 196603311993032002

Ketua Jurusan
 Dr. Siti Rohana Harmana Intana, M. Pd
 NIP. 196603311993032002

CATATAN

1. Isilah nama pada kolom yang tersedia dan segera mintakan tanda terjemah ke BERSANGKUTAN
2. Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar pada tingkat Pendidikan Bahasa dan Sastra

KUPU-KUPU BERHATI MULIA



KURA-KURA DAN MONYET

